

# BURUNG LIAR

KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI, LAMPUNG



**MENYINGKAP KERAGAMAN BURUNG  
DI HUTAN LINDUNG BATUTEGI**

**MENYINGKAP KERAGAMAN BURUNG  
DI HUTAN LINDUNG BATUTEGI**

# BURUNG LIAR

KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI, LAMPUNG



DINAS KEHUTANAN  
PROVINSI LAMPUNG



IAR  
INDONESIA

**BURUNG LIAR KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI, LAMPUNG**  
**“Menyingkap Keragaman Burung di Hutan Lindung Batuteji”**  
Robithotul Huda

**Foto Sampul :**

Tim Resiliensi Habitat (IAR Indonesia)

**Kontributor Foto :**

Robithotul Huda	Willy Ekariyono
Aris Hidayat	Denny Setiawan
Imam Arifin	Bobby Muhidin
Hilmi Mubarak	ling Kempleng
Riki Saputra	Uci Sanusi
M. Hurdi	Tim Resiliensi Habitat (IAR Indonesia)
Nedi	(IAR Indonesia)
Yudi	Idris Rafiq
Yanto	Hariyono
Ahlan	James A. Eaton
Aris Subagio	Richard S. Moore

**Kamera Jebak :**

IAR Indonesia

**Foto Drone :**

Tim Resiliensi Habitat (IAR Indonesia)

**Kurasi Foto :**

James A. Eaton dan Robithotul Huda.

**Desain dan Tata Letak :**

Denny Setiawan

ISBN: 978-623-94060-8-0  
Cetakan pertama, Maret 2022

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh IAR Indonesia



## PENGANTAR DINAS KEHUTANAN PROVINSI LAMPUNG

Kondisi hutan di Provinsi Lampung sudah banyak yang mengalami perubahan. Kebutuhan lahan telah menyebabkan munculnya perambahan yang terjadi selama bertahun-tahun. Saat ini lebih dari 86% kawasan hutan yang menjadi kewenangan provinsi, telah terjadi aktivitas manusia di dalamnya. Sehingga hanya kurang dari 14% yang kondisinya masih cukup baik dan dijadikan sebagai blok inti atau blok perlindungan dalam areal KPH. Kondisi tersebut tentu saja sangat berpengaruh terhadap keanekaragaman hayati di wilayah kawasan hutan tersebut.

Disusunnya buku ini tentu saja melegakan kita semua, karena ternyata di dalam blok inti yang sangat terbatas tersebut, masih kita temukan berbagai jenis satwa liar,

di antaranya berbagai macam burung. Keanekaragaman satwa burung tersebut mencerminkan masih ada hutan dengan kondisi lingkungan yang cukup baik untuk berkembang biak, selain itu juga mengindikasikan bahwa terdapat keragaman vegetasi yang tinggi. Keberadaan burung liar, yang merupakan bagian dari ekosistem, dalam jumlah yang seimbang dapat menjadi salah

***“Ternyata di dalam blok inti yang sangat terbatas tersebut, masih kita temukan berbagai jenis satwa liar di antaranya berbagai macam burung. Keanekaragaman satwa burung tersebut mencerminkan masih ada hutan dengan kondisi lingkungan yang cukup baik untuk berkembang biak”***

satu indikator kualitas hutan atau ekosistem di wilayah tersebut.

Buku ini merupakan hasil kerja keras sejak tahun 2009-2021 dari tim Resilliensi

Habitat YIARI bersama dengan tim dari KPH Batuteги. Tim ini telah berdedikasi mengabadikan temuan-temuan berbagai jenis flora dan fauna selama melakukan berbagai aktivitas di lapangan.

Kami berterima kasih kepada semua pihak, khususnya YIARI yang telah merealisasikan mimpi kita semua untuk memiliki



data yang terdokumentasi dengan baik, khususnya tentang satwa burung di KPH Batutegi. Buku ini dapat menjadi bahan bagi Dinas Kehutanan, untuk mengajak khalayak luas agar berpartisipasi dalam konservasi satwa burung liar di kawasan hutan.

Semoga dokumentasi lainnya yang telah terkumpul, dapat segera tersusun dalam bentuk buku dan manfaatnya bisa dinikmati secara luas.

Salam konservasi, salam manfaat hutan lestari.

**Ir. Y. Ruchyansyah, M.Si**  
Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Lampung



## PENGANTAR UPTD KPH BATUTEGI

Kawasan Hutan Lindung di KPH Batutegi memiliki potensi sebagai kawasan konservasi burung. Burung merupakan plasma nutfah yang memiliki keunikan dengan nilai ekologis, ilmu pengetahuan, wisata dan budaya yang tinggi.

Spesies-spesies burung akan dapat saling berinteraksi dan terdistribusi pada komunitasnya. Namun demikian keberadaan burung liar di alam bebas dari waktu ke waktu semakin tertekan

akibat berbagai gangguan dari manusia. Karenanya, upaya konservasi atau perlindungan terhadap jenis burung ini menjadi salah satu pilar penting dalam upaya mewujudkan keragaman hayati yang ada di KPH Batutegi, sebagai potensi sumber daya alam yang harus dijaga dan dilestarikan.

Potensi tersebut menjadi

peluang pemanfaatan jasa lingkungan melalui wisata minat khusus yang berkaitan dengan kelestarian alam, antara lain pengamatan satwa liar, pengamatan burung nokturnal, dan jelajah hutan.

***“Perlindungan terhadap jenis burung ini menjadi salah satu pilar penting dalam upaya mewujudkan keragaman hayati yang ada di KPH Batutegi sebagai potensi sumber daya alam yang harus dijaga dan dilestarikan”***

Semoga buku ini memberikan manfaat dan membantu pemahaman yang mendalam bagi upaya melestarikan satwa langka, yang menjadi khazanah kawasan hutan di KPH Batutegi.

Serta mudah-mudahan buku ini dapat berguna bagi semua pihak. Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada YIARI, atas bantuan kerja samanya sehingga tersusunnya buku ini.

**Qodri, S.STP, ME**  
Kepala UPTD KPH BATUTEGI



## PENGANTAR YAYASAN IAR INDONESIA

Hutan Lindung Batutegi adalah salah satu areal di Lampung di mana kita masih dapat menikmati keanekaragaman hayati yang sangat kaya. Tempat yang cukup unik, hutan yang indah penuh kehidupan. YIARI dan saya sendiri pertama kali mengunjungi hutan ini di Batutegi pada tahun 2006.

Sejak itu, kerjasama YIARI dengan Dinas Kehutanan telah mengimplementasikan beberapa program konservasi di daerah Hutan Lindung Batutegi. Meski pada waktu itu, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) belum terbentuk. Beberapa tahun kemudian, KPH dibentuk, dan berperan penting dalam perlindungan daerah ini. Saya ingat ketika berbicara dengan beberapa orang lokal yang bercerita bahwa di hutan ini masih terdapat gajah. Ketika hutan di daerah itu menyusut, saya diberitahu, bahwa gajah terakhir ditranslokasi ke daerah lain pada tahun 90-an, karena gajah-gajah ini membawa ancaman besar di lokasi ini. Meski kita tak lagi dapat menyaksikan keberadaan gajah di daerah tersebut,

berbagai spesies satwa yang berbeda masih dapat ditemukan di sini. Mulai dari harimau, kucing emas, tarsius, owa, siamang, tapir, dan tentu saja sejumlah besar spesies burung seperti yang diwakili buku ini.

***“Konservasi  
adalah tugas yang sulit,  
dan tidak mungkin  
untuk mencapai hasil  
yang baik jika tidak ada  
kolaborasi”***

Hutan lindung Batutegi adalah contoh pentingnya kolaborasi antara masyarakat setempat, pemerintah

daerah, universitas serta organisasi nonprofut. Konservasi adalah tugas yang sulit, dan tidak mungkin untuk mencapai hasil yang baik jika tidak ada kolaborasi.

Kami sangat berterima kasih banyak kepada bapak Ir. Y. Ruchyansyah, M.Si., mantan kepala KPH Batutegi yang kini menjabat sebagai Kepala Dinas Kehutanan Provinsi



Lampung, atas kegigihan dan profesionalitasnya. Beliau adalah orang yang telah mempromosikan kolaborasi yang baik ini. Tanpa peran beliau, hutan ini bisa saja sudah hilang.

Saya percaya bahwa buku ini adalah saksi dan bukti tentang keanekaragaman hayati hutan Batutege yang kaya. Kita harus melindungi hutan ini dengan menjaga dan melestarikan satwa serta tumbuhan yang memberikan keindahan pada lanskap ini.



**Karmele Llano Sanchez**  
Direktur Program Yayasan IAR Indonesia

# PRAKATA

Setelah lama melakukan pencatatan perjumpaan satwa liar, terutama burung di kawasan Hutan Lindung Batutegi. Tidak berlebihan rasanya jika catatan perjumpaan tersebut kami bukukan sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada pihak pengelola kawasan KPH Batutegi, Dinas Kehutanan Provinsi Lampung serta masyarakat luas, untuk mengenal lebih banyak dan membantu upaya-upaya konservasi di kawasan tersebut.

Burung adalah salah satu jenis satwa yang paling mudah dijumpai karena keberadaannya yang tersebar hingga di sekitar kawasan yang padat aktivitas manusia. Sehingga burung menjadi jenis satwa yang paling banyak dikenali oleh masyarakat umum. Namun demikian, banyak juga jenis burung yang jarang dikenali karena sensitivitasnya terhadap aktivitas manusia serta populasinya di alam yang semakin menurun.

Dengan memperkenalkan jenis-jenis burung liar di alam ini, kami berharap dapat mendorong masyarakat memperdalam pengenalan terhadap jenis-jenis satwa liar lainnya khususnya di Hutan Lindung Batutegi. Secara khusus, keberadaan burung di Hutan Lindung Batutegi belum banyak terpublikasi dibandingkan dengan kawasan konservasi

lainnya di Lampung, seperti Taman Nasional Way Kambas (TNWK) dan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Untuk itu, publikasi ini sangat diperlukan bagi masyarakat dan khususnya pengelola kawasan agar dapat mengetahui jenis, habitat, populasi serta membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung keberadaan burung tersebut tetap lestari.

Buku ini tidak dapat terselesaikan tanpa keterlibatan banyak pihak, untuk itu kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Yayasan IAR Indonesia, Tim lapangan divisi Resiliensi Habitat-Yayasan IAR Indonesia, Ka. KPH Batutegi, Ka. Dinas Kehutanan Prov. Lampung, James A. Eaton, Fotografi Amatir-Ciapus, seluruh kawan-kawan pengamat burung dan fotografi satwa liar, serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.



**Robithotul Huda**  
Manager Program Resiliensi Habitat  
Yayasan IAR Indonesia



# DAFTAR ISI

COVER	
PENGANTAR	
Dinas Kehutanan Provinsi Lampung .....	V
UPTD KPH Batutegi .....	VII
Yayasan IAR Indonesia .....	VIII
Prakata .....	X
DAFTAR ISI .....	XI
GAMBARAN UMUM KPH BATUTEGI .....	XIII
Peta Kawasan .....	XIV
Potensi Keanekaragaman Hayati .....	XVI
Pendataan Potensi Keanekaragaman Burung .....	XVII
Potensi Wisata Khusus .....	XIX
Ancaman dan Gangguan .....	XX
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU .....	XXII
Tatanama dan Deskripsi .....	XXIV
a. Status Perlindungan .....	XXIV
b. Status Perdagangan .....	XXV
c. Status Konservasi .....	XXV
d. Sebaran Habitat .....	XXVI
Perjumpaan .....	XXVI
FAMILI BURUNG	
Anatidae .....	1
Phasianidae .....	3
Columbidae .....	9
Cuculidae .....	16
Hemiprocidae .....	27
Apodidae .....	30
Podargidae .....	33
Caprimulgidae .....	37
Rallidae .....	40
Turnicidae .....	42
Scolopacidae .....	44
Phalacrocoracidae .....	46
Ardeidae .....	48
Pandionidae .....	52
Accipitridae .....	54
Tytonidae .....	64
Strigidae .....	66
Trogonidae .....	71
Bucerotidae .....	75
Megalaimidae .....	79
Picidae .....	86
Alcedinidae .....	96
Meropidae .....	107
Falconidae .....	110
Calyptomenidae .....	113
Eurylaimidae .....	115
Pittidae .....	120
Pardalotidae .....	124
Oriolidae .....	126
Vangidae .....	129
Aegithinidae .....	133
Artamidae .....	136

Campephagidae.....	138	Locustellidae .....	190
Rhipiduridae.....	142	Cisticolidae .....	192
Dicruridae.....	145	Sittidae.....	199
Monarchidae .....	150	Turdidae.....	202
Laniidae .....	154	Muscicapidae.....	205
Corvidae.....	158	Chloropseidae .....	221
Stenostiridae .....	162	Irenidae .....	225
Hirundinidae .....	164	Dicaeidae.....	227
Pycnonotidae.....	166	Nectariniidae .....	233
Pellorneidae.....	179	Estrildidae.....	243
Timaliidae .....	182	Passeridae.....	247
Zosteropidae.....	186	Motacillidae.....	249
Cetiidae .....	188		
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>			<b>252</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>			<b>253</b>
<b>LAMPIRAN</b>			
1. Daftar Jenis Burung di Hutan Lindung Batuteji.....			255
2. Indeks Bahasa Inggris .....			265
3. Indeks Bahasa Indonesia.....			267

## GAMBARAN UMUM KPH BATUTEGI

**K**awasan Hutan Lindung Batutegi (HL Batutegi) secara administratif masuk ke dalam wilayah Provinsi Lampung meliputi 4 kabupaten yaitu: Kab. Tanggamus, Kab. Pringsewu, Kab. Lampung Barat dan Kab. Lampung Tengah. Kawasan ini ditetapkan menjadi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor S K. 6 5 0 / M e n h u t - 11/2010 tanggal 22 November 2010 dengan luas kawasan ± 58.162 ha.

Kawasan KPHL Batutegi jika dilihat dari pengelolaannya terdiri dari dua blok, yaitu blok inti dan blok pemanfaatan. Blok inti adalah areal di dalam kawasan hutan yang merupakan kawasan lindung yang tidak diperkenankan digarap oleh masyarakat. Blok inti merupakan areal penting sebagai sumber mata air, termasuk juga sempadan sungai dan bendungan. Sedangkan blok pemanfaatan adalah kawasan hutan yang dapat dikelola dan digarap oleh masyarakat, setelah mendapatkan ijin khusus. Selain pembagian blok, kawasan ini juga dibagi ke dalam enam

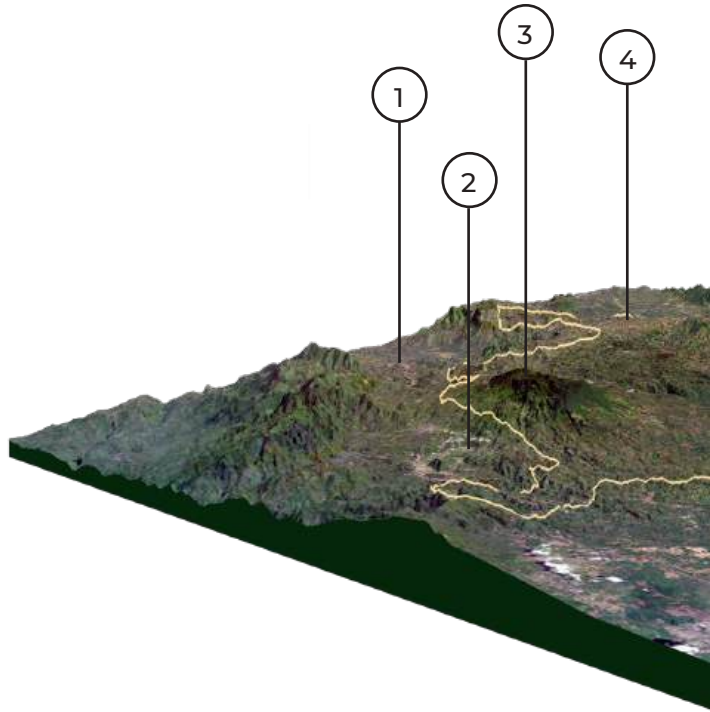
resort pengelolaan yaitu: Resort Ulu Semong, Resort Datar Setuju, Resort Way Sekampung, Resort Banjaran, Resort Batulima, dan Resort Way Waya.

### Tipe Tutupan Lahan dan Topografi.

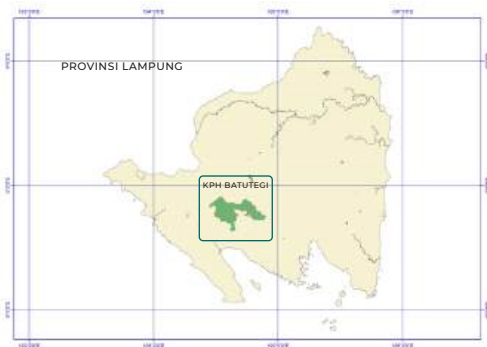
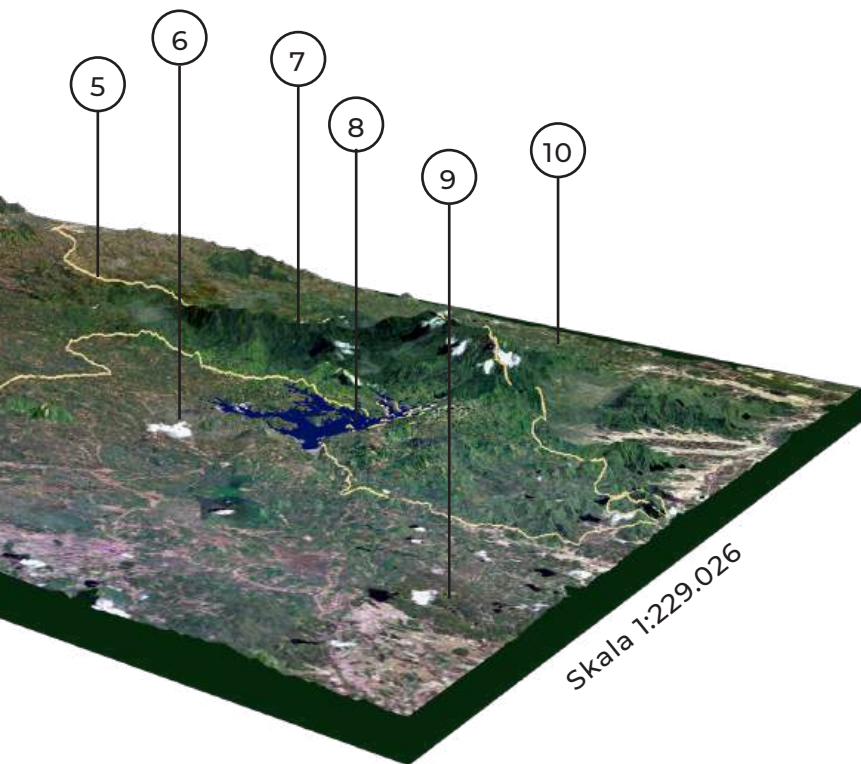
Dari segi luasan, kawasan HL Batutegi memiliki cakupan area yang cukup luas. Meski begitu, hasil penafsiran citra landsat resolusi tinggi yang dilaksanakan oleh Dirjen Planologi pada tahun 2011, kawasan hutan utuh berupa hutan lahan kering sekunder hanya menyisakan sekitar 23,51%. Selebihnya, 53,73% merupakan lahan pertanian, 19,77% semak belukar, 2,26% lahan terbuka, dan 0,02% pemukiman.

Sedangkan berdasarkan topografi, kawasan ini memiliki tipe landai dan bergelombang. Secara perbandingan, topografi bergelombang lebih banyak ditemukan karena adanya perbukitan dan pegunungan. Kawasan ini berada di ketinggian antara 200 hingga 1.750 meter di atas permukaan laut, dengan puncak tertinggi berada di Gunung Rindingan.

# PETA KAWASAN HUTAN LINDUNG BATUTEGI



1. Desa Ulu Semong, Kec. Ulu Belu
2. Kec. Ulu Belu, Kab. Tanggamus
3. Blok Inti, Gunung Rindingan
4. Kec. Gedong Surian, Kab. Lampung Barat
5. Batas Kawasan Hutan Lindung Batutegei
6. Kec. Air Nanningan, Kab. Tanggamus
7. Blok Inti, Way Sekampung
8. Waduk Batutegei
9. Kec. Pagelaran, Kab. Pringsewu
10. Desa Linggapura, Kec. Slagi Lingga, Lampung Tengah





## Potensi Keragaman Hayati.

Sebagai habitat satwa liar, keberadaan hutan yang masih baik pada blok inti memberikan pengaruh terhadap keragaman hayati di kawasan HL Batutegi. Dari kelompok fauna, terdapat 55 jenis mamalia dengan sebagian di antaranya termasuk ke dalam kategori satwa dilindungi. Yang antara lain, harimau sumatera, rusa sambar, trengiling, tapir, dan kambing gunung.

Pada mamalia kelas primata, terdapat delapan jenis yang



lima di antaranya masuk dalam kategori satwa dilindungi. Yang antara lain, kukang sumatera, owa ungko, lutung kelabu, siamang, dan simpai. Sedangkan pada jenis amfibi dan reptil, dari 54 jenis yang terdata, hanya satu yang masuk ke dalam jenis dilindungi yaitu kura-kura baning coklat. Pada jenis-jenis insekta, sedikitnya baru 75 jenis yang telah berhasil teridentifikasi. Dan untuk jenis-jenis burung, hingga saat ini telah tercatat sebanyak 245 jenis.

Keragaman jenis flora di Hutan Lindung Batutegi pun tidak kalah luar biasanya. Sekurangnya, ada 346 jenis tumbuhan yang tergabung ke dalam 59 famili. Beberapa jenis tumbuhan merupakan penghasil kayu berkualitas seperti meranti, dan sonokeling. Selain itu, adapula jenis tumbuhan langka dan dilindungi yaitu bunga bangkai (*Rafflesia arnoldii*).

### **Pendataan Potensi Keanekaragaman Burung.**

Pendataan jenis burung di kawasan HL Batutegi telah dilakukan sejak tahun 2009. Namun, kegiatan ini tidak

dilaksanakan secara rutin karena fokus utama dari YIARI adalah pelepasliaran satwa kukang dan makaka di HL Batutegi, serta jenis satwa lainnya yang bersifat insidental.

Berdasarkan hasil pendataan di tahun 2010, sebanyak 140 jenis burung yang tergabung ke dalam 38 famili berhasil teridentifikasi (Llano Sanchez, Karmelet al. 2010). Kemudian di akhir tahun 2016, survey keragaman satwa mulai dilakukan secara khusus dengan membuat jalur-jalur pengamatan di blok inti kawasan HL Batutegi. Dari hasil kegiatan ini, jumlah keragaman satwa khususnya burung telah mengalami penambahan. Berdasarkan kompilasi data yang telah dilakukan dari 2009 hingga 2021, jumlah jenis burung di kawasan HL Batutegi telah mencapai 245 jenis yang tergabung ke dalam 61 famili.

Selain dapat dikategorikan berdasarkan famili, burung-burung di HL Batutegi dapat pula dikategorikan berdasarkan tipe habitatnya. Burung-burung perairan, dapat dijumpai di sekitaran waduk. Jenis burung-burung ini antara lain, kokokan



laut (*Butorides striata*), itik alis (*Anas superciliosa*), pecuk ular asia (*Anhinga melanogaster*), elang tiram (*Pandion haliaetus*), dan elang laut perut putih (*Haliaeetus leucogaster*).

Pada tipe habitat perkebunan, jenis-jenis burung seperti merbah cerukcuk (*Pycnonotus goaivier*), cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), gereja erasia (*Passer montanus*), dan cinenen kelabu (*Orthotomus ruficeps*) dapat dijumpai dengan mudah, bahkan dekat dengan aktivitas manusia.

Burung-burung yang sensitif terhadap perubahan habitat cenderung menempati areal yang masih alami seperti blok inti HL Batutegi. Jenis burung-burung ini antara lain, kuau raja (*Argusianus argus*), seriwang asia (*Terpsiphone affnis*), rangkong badak (*Buceros rhinoceros*),

julang emas (*Aceros undulatus*), luntur kesumba (*Harpactes kasumba*), dan lainnya. Pada tipe habitat pegunungan, beberapa jenis burung seperti luntur sumatera (*Apalharpactes mackloti*), kipasan gunung (*Rhipidura albicollis*), dan ciung batu-sumatera (*Myophonus melanurus*) dapat ditemukan di sekitar Gunung Rindingan.

Meskipun kegiatan pendataan ini sudah dilakukan cukup lama, namun pendokumentasian berupa foto masih menjadi titik lemah tim selama ini. Tidak fokusnya kegiatan serta keterbatasan alat dokumentasi menjadi faktor penghambat dalam penyajian data secara visual. Dari 245 jenis burung yang terdata dan teridentifikasi, hanya 194 jenis yang dapat terdokumentasikan dan ditampilkan dalam buku ini.



## Potensi Wisata Khusus.

Kawasan HL Batutegi belum lah sepopuler kawasan hutan konservasi lainnya yang ada di provinsi Lampung, seperti Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dan Taman Nasional Way Kambas. Kedua Taman Nasional tersebut sudah dikenal sebagai destinasi wisata yang menyajikan keindahan alam, termasuk flora dan faunanya.

Meski begitu, HL Batutegi bisa menjadi alternatif sebagai wisata khusus, terutama pengamatan dan fotografi hidupan liar jenis burung. Tentunya diperlukan penataan yang baik pada lokasi-lokasi potensial seperti waduk Batutegi, blok inti maupun blok pemanfaatan, agar peminat khusus dapat dengan mudah dan nyaman dalam mencari objek yang diinginkan.





## **ANCAMAN DAN GANGGUAN**

Sama seperti kawasan konservasi dan hutan-hutan lainnya di Indonesia, HL Batutege menghadapi ancaman dan gangguan serupa yaitu perambahan dan perburuan, khususnya burung. Aktivitas perburuan sering kami temukan dari sisa-sisa barang yang



ditinggalkan pemburu saat menangkap burung. Jaring, pikat, bahkan jerat kawat pernah tim temukan saat sedang melaksanakan patroli rutin di dalam kawasan blok inti.

Dampak dari perburuan burung sebenarnya dapat kami rasakan selama pendataan berlangsung. Sebagai contoh, beberapa jenis burung yang dulu mudah dijumpai kini semakin sulit ditemukan. Di tahun 2012, burung jenis kucica kampung masih mudah dijumpai di tepian waduk Batutegi. Namun situasi ini kini semakin sulit, untuk menemukannya kami harus masuk ke dalam blok inti.

Faktor luar seperti tren pemeliharaan burung di Indonesia, tentunya akan sangat berpengaruh besar terhadap keberadaan burung-burung liar di dalam kawasan. Untuk itu, pengelola kawasan perlu membuat strategi yang tepat dalam perlindungan dan pelestarian jenis-jenis burung agar tetap terjaga dengan baik.



# PETUNJUK PENGUNAAN BUKU

Halaman  
Pembatas Klasifikasi  
Jenis Burung



# Halaman Identifikasi dan Deskripsi Burung

- Tatanama jenis burung ●
- Simbol famili burung ●
- Deskripsi jenis burung ●
- Simbol suara burung ●
- Penggunaan warna
  - a. Status perlindungan ●
  - b. Status perdagangan ●
  - c. Status konservasi ●
  - d. Sebaran habitat ●

**Identifikasi Jenis Bahasa Indonesia**  
**Identifikasi Jenis Bahasa Inggris**  
**Identifikasi Jenis Bahasa Latin**

Berukuran ±70cm, berwarna putih, abu-abu, dan hitam. Dewasa: kepala, leher, dan bagian bawah putih, sayap, punggung, dan ekor abu-abu. Bulu primer hitam. Remaja berwarna coklat pucat dan coklat gelap. Warna akan menggantikan warna putih dan abu-abu pada dewasa. Ekor yang menyerupai baji.

Teriakkan "ah-ah-ah..."

a

b

c

d

• Kontributor foto ●

• Simbol perjumpaan ●

• Deskripsi perjumpaan ● Sekitar sungai dan waduk Batuteги.

• Penomoran halaman ●



© Robihotul Huda



© Robihotul Huda

## Tatanama dan Deskripsi.

Penggunaan tatanama jenis, klasifikasi suku menggunakan nama dalam bahasa Indonesia, Inggris dan nama latin berdasarkan buku panduan burung *Birds of the Indonesian Archipelago*.

Deskripsi jenis burung yang dicantumkan meliputi: gambaran umum jenis (ukuran, ciri, warna, suara, sebaran di kawasan HL Batutegei). Pendeskripsian juga mengacu pada beberapa referensi yang ada antara lain: buku panduan lapangan *Field Guide* burung Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali, serta *Birds of the Indonesian Archipelago*.

Pada deskripsi digunakan simbol sebagai berikut:

- Pengkategorian famili burung menggunakan ikon berikut:



- Deskripsi suara jenis burung mengacu pada referensi.



## a. Status Perlindungan

Status perlindungan burung dalam buku ini mengacu pada peraturan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, terdiri dari Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yaitu:

- Undang-undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya.
- Permen LHK nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang jenis satwa dan tumbuhan yang dilindungi.
- Permen LHK nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang perubahan kedua atas peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang jenis satwa dan tumbuhan yang dilindungi.

Pada status perlindungan jenis digunakan simbol warna abu-abu (Tidak Dilindungi) dan warna merah (Dilindungi).



TIDAK DILINDUNGI



DILINDUNGI

## b. Status Perdagangan.

Penggolongan status perdagangan satwa dalam buku ini berdasarkan apendiks konvensi internasional untuk perdagangan satwa yang terancam punah atau CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) yang antara lain:

- **Apendiks I**  
Jenis-jenis yang telah terancam kepunahan dan perdagangannya harus diatur dengan aturan yang benar-benar ketat dan hanya dibenarkan untuk hal-hal khusus.
- **Apendiks II**  
Jenis-jenis yang populasinya genting mendekati terancam punah sehingga kontrol perdagangannya secara ketat dan diatur dengan aturan yang ketat
- **Apendiks III**  
Jenis-jenis yang dilindungi di negara tertentu beserta batas-batas kawasan habitatnya, dan suatu saat peringkatnya bisa dinaikkan menjadi Apendiks I atau Apendiks II.
- **Non Apendiks (NA)**  
Jenis-jenis yang belum terdaftar dalam penggolongan di atas.

Simbol warna berikut digunakan untuk memudahkan membaca status CITES.



## c. Status Konservasi.

Status konservasi yang digunakan untuk jenis burung dalam buku ini mengacu pada daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) dengan kategori sebagai berikut:

- EX = *Extinct* (punah)
- EW = *Extinct in the Wild* (Punah di alam liar)
- CR = *Critically Endangered* (kritis)
- EN = *Endangered* (Genting)
- VU = *Vulnerable* (Rentan)
- NT = *Near Threatened* (Hampir terancam)
- LC = *Least Concern* (Resiko rendah)

Status konservasi IUCN diwakili oleh simbol sebagai berikut:



## Perjumpaan Burung.

Perjumpaan burung di kawasan HL Batutegi dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- **Mudah**  
Mewakili jenis- jenis yang umum, tersebar di seluruh kawasan serta jenis - jenis pendatang umum.
- **Sedang**  
mewakili jenis-jenis agak umum dengan persebaran yang tidak menentu.
- **Sulit**  
Mewakili jenis-jenis yang sulit dijumpai; jumlah sedikit, habitat tertentu,sebaran terbatas dan pendatang tidak tetap.

Ketiga kategori tersebut digambarkan dengan simbol dan warna sebagai berikut:



## d. Sebaran Habitat.

Keberadaan jenis burung di kawasan HL Batutegi dalam buku ini dikelompokkan menjadi tiga kategori:

- **Endemik**  
Jenis-jenis burung yang sebaran habitatnya terbatas hanya di Sumatera.
- **Tidak Endemik**  
Jenis-jenis burung yang sebarannya tidak terbatas hanya di Sumatera.
- **Migran**  
Jenis-jenis burung pendatang dari luar yang tinggal dalam kurun waktu tertentu.

Ketiga kategori tersebut digambarkan dengan simbol dan warna sebagai berikut:





# Anatidae

## Itik alis

### Pacific Black Duck

*Anas superciliosa*



Berukuran ± 55 cm, berwarna coklat gelap. Setrip hitam di kepala, spekulum hijau sampai ungu. Saat terbang, sayap bawah yang putih terlihat sangat kontras dengan bulu tubuh yang gelap. Iris coklat, paruh abu-abu gelap, kaki kuning suram atau coklat.



“Raab raaraab”, atau ketika terusir, terbang dan berdesis parau “frenq frenq”. Betina: rendah dan dalam “kwark kwark”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

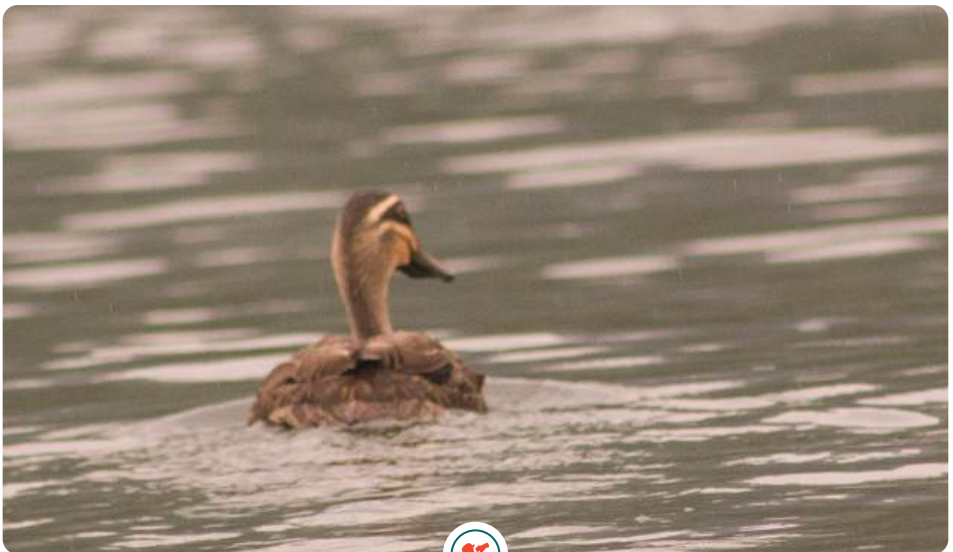
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Bobby Muhidin



Di kawasan HL Batutegi  
atau sungai dan waduk batutegi

BURUNG LIAR KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI



© Kamera Jepak WAR Indonesia



## Phasianidae



## Puyuh sengayan

### Roulroul

*Rollulus rouloul*

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK

Berukuran ± 25 cm, memiliki jambul. Jantan: jambul merah padam menyebar khas, mahkota putih bercak, sayap merah gelap (kontras dengan tubuh yang biru keunguan metalik). Betina: kepala dan jambul abu-abu, sayap coklat berangan, tubuh hijau. Iris merah, kulit-kulit lingkaran mata merah, paruh hitam dengan pangkal merah (jantan) atau hitam (betina), kaki merah.



Lengkingan tinggi “syiuw” lalu diikuti “kli-kli-kli-kli” saat bertengger



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.

## Puyuh tarun-tarun Ferruginous Partridge *Caloperdix oculea*

Berukuran ± 26 cm, berwarna merah karat. Punggung hitam, pinggiran dada bersisik khas putih atau kuning kebo berwarna merah karat. Di belakang mata bergaris kehitaman. Sayap sisi lambung berbintik tebal dengan tanda melingkar hitam. Iris zaitun, paruh hitam, kaki hijau zaitun.



“li-trang” panggilan jantan cepat, meningkat dan diulang-ulang delapan atau Sembilan kali sebelum terputus menjadi panggilan dua-empat.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

HAMPIR TERANCAM



TIDAK ENDEMIK



© James A. Eaton



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.

© James A. Eaton



62F1

## Puyuh-gonggong sumatera

### Sumatran Partridge

*Arborophila sumatrana*



Berukuran ± 30 cm, berwarna coklat, kepala berwarna belang. Mahkota dan sisi kepala hitam dengan bintik-bintik putih kecil, tenggorokan putih dengan bintik-bintik hitam. Bagian atas coklat, bergaris melintang hitam sempit. bercak hitam pada sayap, dada coklat pucat dengan bintik-bintik putih kecil, perut abu-abu berbintik hitam. Iris coklat, paruh merah, kulit lingkaran mata merah, dan kaki merah.



Siulan keras bersama "kioow" dengan nada meninggi.



Blok inti Gunung Rindingan kawasan HL Batutegi.

## Kuau raja Great Argus *Argusianus argus*

Berukuran ± 120 cm jantan sedangkan betina berukuran ± 60 cm, bulu sekunder dan bulu tengah ekor sangat panjang. Bulu sayap dihiasi dengan bintik besar berbentuk mata. Bulu utama coklat karat dengan bintik kuning kerbau dan hitam yang berpola rumit. Tubuh bagian bawah merah karat lebih gelap. Betina: ekor dan bulu sayap lebih pendek, kulit gundul pada kepala dan leher yang biru, jambul pendek gelap. Iris merah coklat, paruh kuning, kaki merah.



Khas dengan nada “wau”, 20x atau lebih, sangat jelas dengan nada sama,

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

CITES  
APENDIKS II

IUCN  
HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



© Kamera Jebak IAR Indonesia



Di kawasan HL Batutegi  
atau sungai dan waduk batutegi

© Kamera Jebak IAR Indonesia

## Ayam-hutan merah Red Junglefowl *Gallus gallus*

Berukuran ± 70 cm, jantan dan betina ± 42 cm. Jantan: jengger, gelambir, dan muka merah, bulu tengkuk, penutup ekor dan bulu primer biru perunggu. Mantel coklat berangan, bulu ekor panjang, penutup sayap hitam kehijauan berkilau dan tubuh bagian bawah hijau gelap. Betina: coklat suram, dengan coretan hitam pada leher dan tengkuk.

“Buu-ki-kooh”.

UU RI  
P106

CITES

IUCN

TIDAK DILINDUNGI

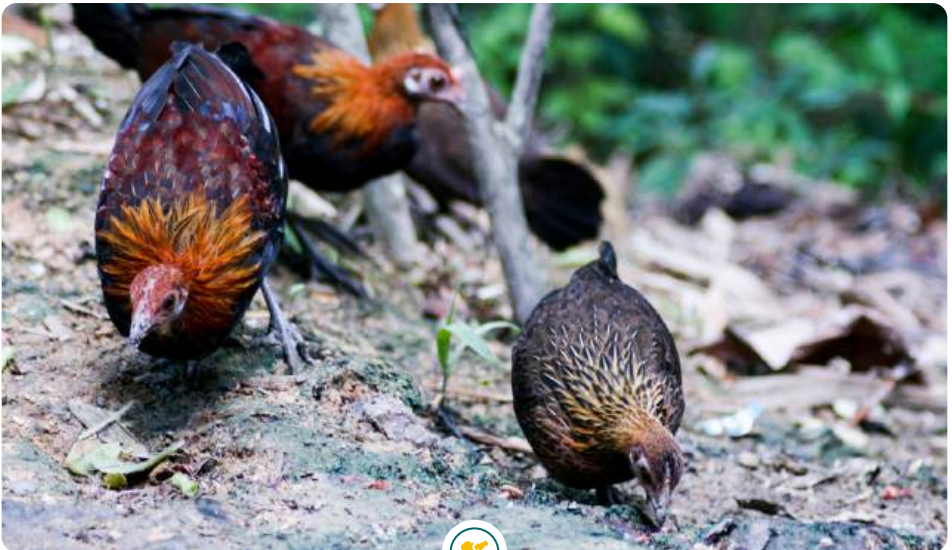
NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Aris Hidayat



Tersebar di seluruh kawasan HL Batutegi.



© Tim Resiliensi Habitat



## Columbidae

## Tekukur biasa

### Eastern Spotted Dove

*Streptopelia chinensis*



Berukuran  $\pm$  30 cm, berwarna coklat kemerah-jambuan dan ekor tampak panjang. Bulu ekor terluar memiliki tepi putih tebal. Bulu sayap lebih gelap daripada bulu tubuh, terdapat garis-garis hitam khas pada sisi-sisi leher (jelas terlihat), berbintik-bintik putih halus. Iris jingga, paruh hitam, dan kaki merah.



"Te-kuk-kurr", dengan nada terakhir memanjang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Perkutut jawa Zebra Dove *Geopelia striata*



Berukuran ± 21 cm, dengan ciri-ciri tubuh bagian atas berselimut bulu-bulu coklat-tanah kusam yang berujung hitam. Sisi terluar bulu ekor berwarna kehitaman dengan ujung putih. Kepala abu-abu, pada bagian leher dan sisi-sisinya bergaris hitam halus. Kulit tak berbulu di sekeliling mata, Iris, dan paruh abu-abu kebiruan, dan kaki merah-jambu tua.



Siulan “per-ku-tu-tut”, terdengar seperti tergesa-gesa dan diulang-ulang enam sampai delapan kali.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi dan sekitarnya.

© Robithotul Huda

## Delimukan zamrud Asian Emerald Dove *Chalcophaps indica*



Berukuran ± 25 cm, berekor agak pendek, sisi tubuh bagian bawah jingga kemerahan. Mahkota abu-abu, dahi putih, tungging abu-abu, dan sayap hijau mengkilap. Betina: tidak memiliki mahkota abu-abu.



"Tek-huup" dalam dan halus, meratap lepas serta penekanan pada nada kedua.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

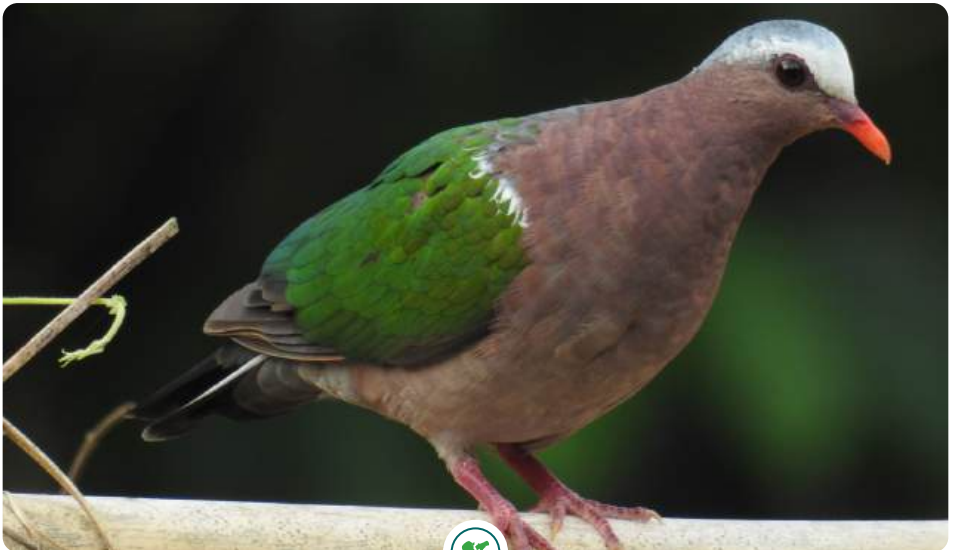
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Yanto



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Punai gading Pink-necked Green Pigeon *Treron vernans*



Berukuran ± 26 cm, berwarna hijau. Jantan: kepala abu-abu kebiruan, sisi leher, tengkuk bawah, dan garis melintang pada dada berwarna merah jambu. Dada bagian bawah jingga, perut hijau dengan bagian bawah kuning, sisi-sisi rusuk dan paha bertepi putih, penutup bagian bawah ekor coklat kemerahan. Iris merah jambu, paruh abu-abu biru dengan pangkal hijau, dan kaki merah.



“Oooo-ooo, cheweoo- cheweoo- cheweoo”, juga “krak, krrak” yang serak ketika makan berkelompok.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi dan sekitarnya.

© Imam Arifin



## Walik jambu

### Jambu Fruit Dove

*Ptilinopus jambu*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 28 cm, berwarna hijau, merah tua, dan putih. Jantan: muka merah tua, tenggorokan bercak hitam, tengkuk dan punggung atas hijau, perut putih, dada putih dengan bercak-bercak merah jambu, bulu penutup bawah ekor berwarna coklat berangin. Betina: muka ungu pucat, dada hijau, perut putih, bulu penutup bawah ekor kecoklatan. Iris coklat, paruh kuning, atau jingga, dan kaki merah tua.



Derukan “hu” lemut yang diulangi dalam interval pendek.



Blok inti kawasan HL Batutegi, khususnya di gunung rindingan.



© Ahlan

## Uncal kouran Little Cuckoo Dove *Macropygia ruficeps*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 30 cm, berwarna kemerahan dan berekor panjang. Mirip dengan uncal buau, perbedaannya memiliki tubuh lebih kecil, dada kuning tua, tubuh bagian atas bergaris-garis hitam. Jantan; tengkuk hijau dan ungu mengkilap sedangkan betina tidak ada ungu mengkilap serta ada bercak-bercak gelap pada dada. Iris abu-abu putih, paruh coklat dengan ujung hitam, dan kaki merah koral.



"Kru-wuk" cepat dengan tekanan pada nada kedua, diulang ulang sekitar tiga puluh kali.



Blok inti kawasan HL Batutegi, khususnya di gunung rindingan.



# Cuculidae



## Kangkok gelap

### Back's Hawk-cuckoo

*Hierococyx bocki*

Berukuran ± 32 cm. Warna kepala abu-abu gelap di depan mata dan mantel abu-abu. Tenggorokan dan dada biasanya putih kemerahan. Iris mata jingga, lingkaran mata kuning, paruh gelap, kaki kuning pucat.

Seri dari 8-15, "pee-hee" bersuku dua meningkat dalam nada dan kecepatan ke klimaks, berlangsung 20 detik.

UU RI  
P106

CITES

IUCN

TIDAK DILINDUNGI

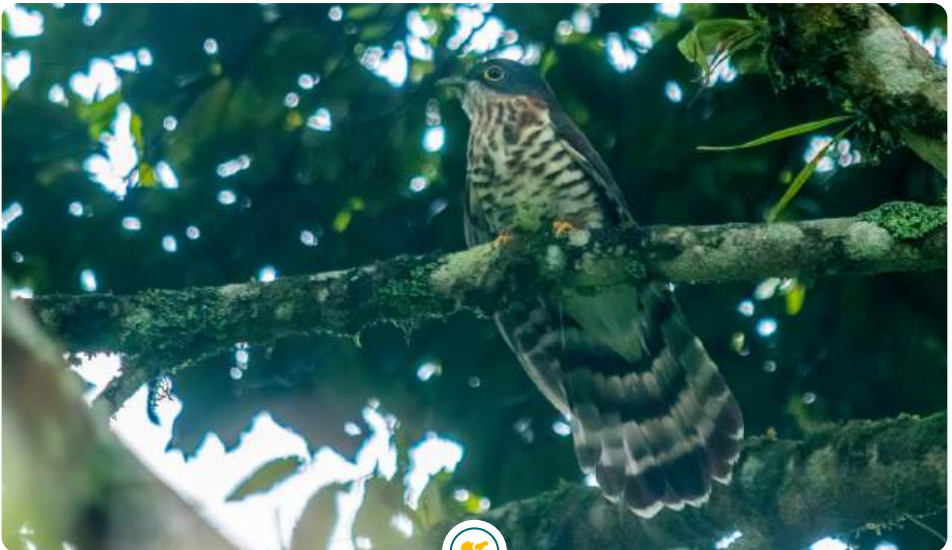
NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Tim Resiliensi Habitat



© Robithotul Huda

Tersebar di kawasan HL Batutegi.



## Wiwik kelabu

### Plaintive Cuckoo

*Cacomantis merulinus*



Berukuran ± 21 cm, berwarna coklat keabu-abuan. Dewasa: kepala abu-abu, punggung coklat, perut dan ekor merah-sawo matang. Burung muda: tubuh bagian atas coklat bergaris-garis hitam, tubuh bagian bawah keputih-putihan dengan garis-garis halus (*insert*). Iris merah padam, paruh atas kehitaman, paruh bawah kuning, dan kaki kuning.



Kicuan “te-ta-ti” dan nada “pwee, pwee, pwee, pee, pee, pee, pee”.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

**Wiwik lurik**  
**Banded Bay Cuckoo**  
*Cacomantis sonneratii*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 22 cm, berwarna coklat dengan garis-garis halus. Tubuh bagian atas coklat terang, tubuh bagian bawah keputih-putihan bergaris-garis hitam halus, alis bergaris pucat dan tampak nyata. Burung muda berwarna coklat-bercoret dan berbercak hitam, tidak bergaris-garis halus seperti burung dewasa. Iris kuning, paruh atas kehitaman, paruh bawah kekuningan dan kaki abu-abu.



“Tay-ta-tee”berulang-ulang,menyambung, dan semakin tinggi. Juga empat nada bersih “smok-yer-pepper” yang mirip empat nada kangkok india.



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

## Bubut besar Greater Coucal *Centropus sinensis*

Berukuran ± 52 cm, berekor panjang dengan bulu seluruhnya hitam kecuali sayap, mantel dan bulu penutup sayap yang berwarna coklat-berangan jelas. Iris merah, paruh dan kaki hitam.

“Bup” yang dalam, dimulai perlahan-lahan lalu meningkat temponya dan menurun. Selain itu juga bunyi “plang” yang tiba-tiba.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

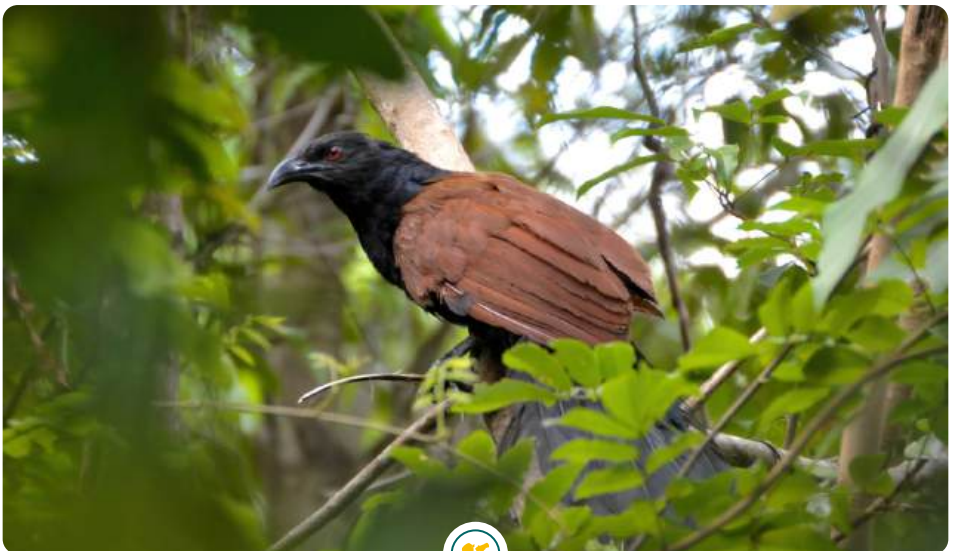
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Tim Resiliensi Habitat



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Richard S. Moore

## Bubut alang-alang Lesser Coucal *Centropus bengalensis*

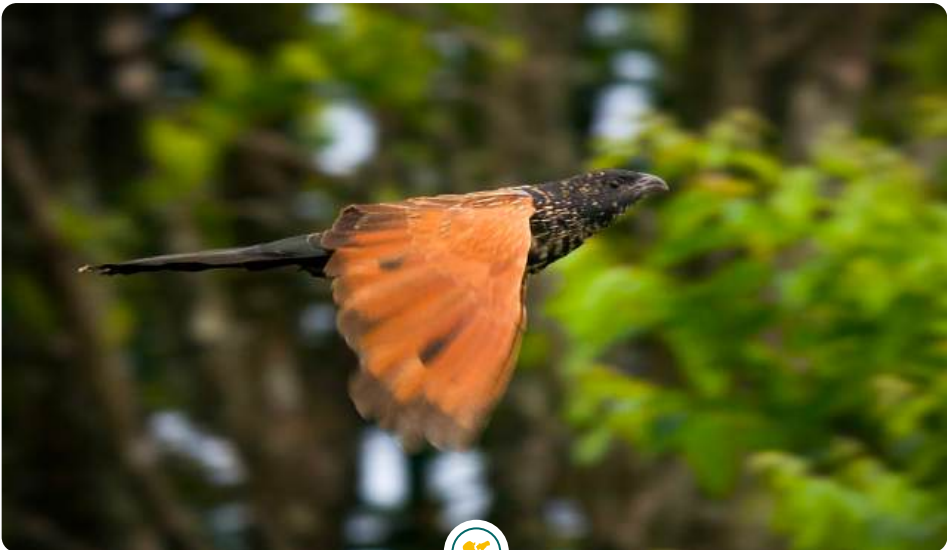


Berukuran ± 42 cm, berwarna coklat kemerahan dan hitam dengan ekor panjang. Mirip bubut besar, tetapi lebih kecil dan berwarna lebih suram, hampir kotor. Mantel berwarna coklat berangin pucat, tersapu hitam. Burung muda bergaris-garis coklat. Terdapat pola warna peralihan. Iris merah, paruh dan kaki hitam.



“Hup” dengan nada rendah yang diulang dengan tempo yang semakin cepat, seperti bunyi air tertuang dari botol. Bunyi selanjutnya berupa tiga bunyi “hup” yang terpecah menjadi tiga rangkaian “logokok, logokok, logokok”.

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batuteги dan sekitarnya.

© Imam Arifin



## Kadalan nera

### Green-billed Malkoha

*Phaenicophaeus tristis*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 55 cm. Kepala dan mantel abu-abu, tubuh bagian bawah abu-abu kecoklatan dengan tangkai bulu bergaris gelap yang nampak jelas pada kerongkongan dan dada. Punggung, sayap, dan ekor hijau metalik gelap; bulu-bulu ekor berujung putih. Iris coklat, kulit tanpa bulu di sekeliling mata berwarna merah, paruh hijau, kaki hitam.



“Ouw” tunggal seperti kepuang.  
“Chock” diakhiri dengan “kokokokok”  
yang cepat.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Kadalan selaya Rhinortha

*Rhinortha chlorophaeus*



Berukuran ± 30 cm dengan ciri khas warna bagian mantel yang coklat terang. Kepala dan dada burung jantan berwarna merah-karat, tunggir abu-abu. Kepala, tengkuk, dan dada burung betina berwarna abu-abu, tungging merah-karat. Ekor panjang bertingkat, berwarna coklat-berangan pada bagian atas, dan berujung putih pada bagian bawahnya. Iris coklat tua, paruh hijau berpangkal biru, kaki biru buram.



Serangkaian nada “meong” yang menurun temponya dan terdengar sangat mirip suara kucing. Juga mengorek kasar mirip suara katak.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

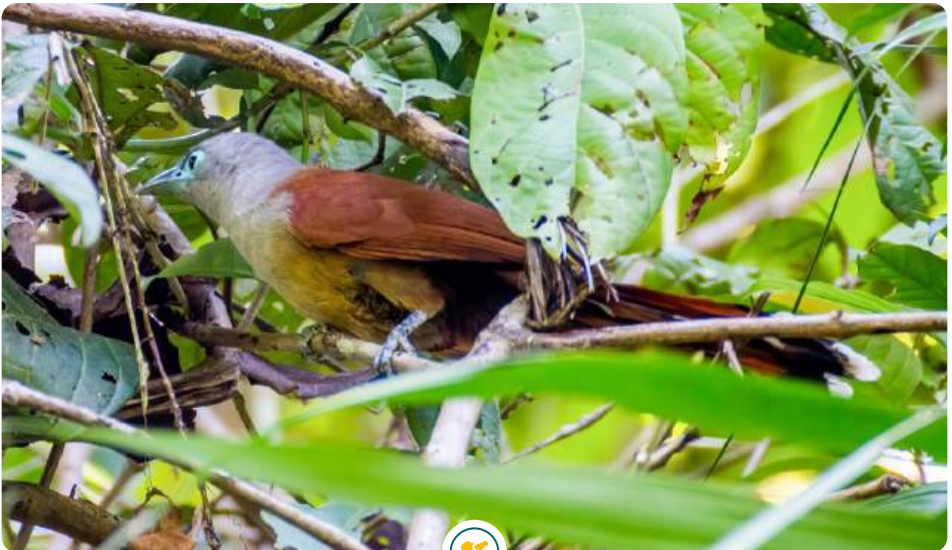
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Robithotul Huda

Tersebar dalam blok inti kawasan HL Batutegi.

## Kadalan kembang Red-billed Malkoha *Phaenicophaeus javanicus*

Besar ± 46 cm, dengan paruh merah dan ekor panjang. Tubuh bagian atas abu-abu mengkilap hijau-kebiruan; dagu dan tenggorokan merah-karat; dada abu-abu kuning-tua; perut berwarna coklat-berangan; ujung bulu ekor putih. Iris coklat dan kulit tanpa bulu di sekeliling mata berwarna biru; paruh merah-koral; kaki abu-abu.

Panggilan meratap, pelan, dan “tok...” lembut yang diulangi

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

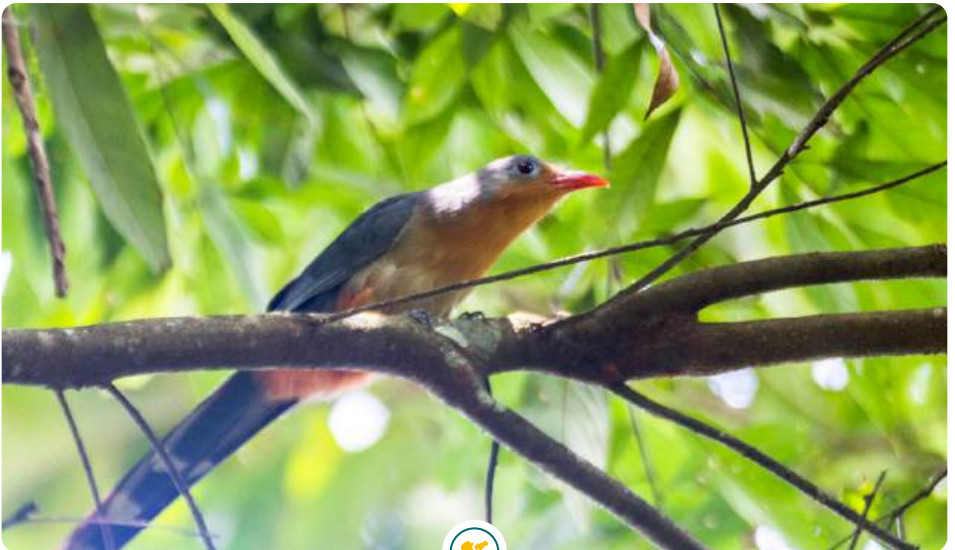
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Denny Setiawan



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi  
dan sekitarnya



© Denny Setiawan

## Kadalan birah Chestnut-breasted Malkoha *Phaenicophaeus curvirostris*



Berukuran ± 49 cm, paruh hijau, ekor panjang dengan ujung berwarna merah-karat yang jelas. Tubuh bagian atas hijau-pucat, mahkota dan tengkuk abu-abu, kulit muka tanpa bulu di sekitar mata berwarna merah. Tubuh bagian bawah merah-karat, tidak ada warna putih pada ekor. Jantan: iris berwarna biru, paruh hijau berpangkal merah dan kaki coklat abu-abu. Betina: iris kuning paruh hijau berpangkal coklat dan kaki coklat abu-abu.



“Tok tok tok” yang dalam seperti kotekan ayam.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Di sekitar perbatasan hutan blok inti dan areal terbuka serta hutan kebun di kawasan HL Batuteги.



© Robithotul Huda

## Kedasi hitam Drongo Cuckoo *Surniculus lugubris*



Berukuran  $\pm$  23 cm, berwarna hitam mengkilap, kecuali bulu-bulu di bagian paha, garis-garis pada bulu penutup ekor bagian bawah, dan sisi bawah bulu teluar ekor yang berwarna putih. Terdapat bercak pada tengkuk yang juga berwarna putih, namun jarang kelihatan. Iris coklat pada burung jantan dan kuning pada burung betina; paruh hitam; kaki abu-abu-biru.



Keras dan jernih "pi", dalam empat sampai tujuh nada yang teratur dan makin tinggi. Juga nada getaran berseri yang meninggi dan diakhiri tiga nada menurun.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

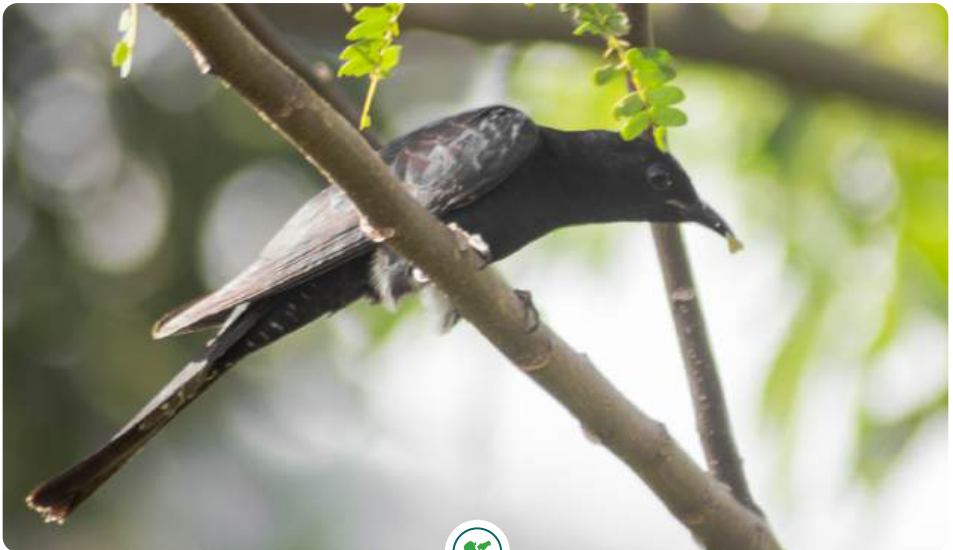
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.



© Hilmi Mubarok



## Hemiprocniidae

## Tepekong rangkang Whiskered Treeswift

*Hemiprocne comata*

Berukuran ± 15 cm, ekor meggarpu dan sayap sangat panjang, jambang putih mencolok, terdapat bercak putih pada bulu tersier. Bulu kepala, sayap dan ekor hitam kebiruan; punggung, tunggir dan dada coklat kekuningan dan mengkilap kehijauan. Pipi coklat berangan (jantan). Remaja: coklat berbintik putih.

“Ciir-ter, ciir-ter”.

UU RI  
P106  
TIDAK DILINDUNGI

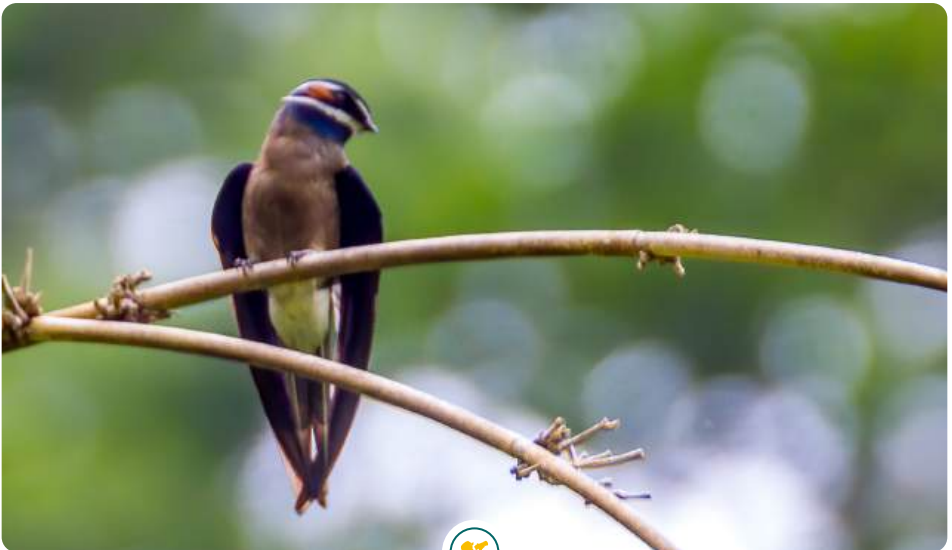
CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Bobby Muhidin



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi terutama di sekitar perkebunan.



© Robithotul Huda

## Tepekong jambul

### Grey-rumped Treeswift

*Hemiprocnis longipennis*



Berukuran ± 20 cm, ekor dan sayap sangat panjang, terdapat bercak abu-abu pada bulu tersier. Pipi coklat berangan (jantan) dan hijau (betina). Terdapat jambul pendek pada mahkota depan. Mahkota, tengkuk, punggung, dan penutup sayap abu kehijauan mengkilap. Tunggir abu-abu, sayap dan ekor hitam. Tenggorokan, dada, dan sisi tubuh abu-abu, perut dan penutup ekor bawah putih. Iris coklat gelap, paruh dan kaki hitam.



"Cer tii tuu, cer tii tuu, cer tii tuu" keras, parau dan teriakan tinggi.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Di sekitar perairan, sungai dan waduk batutegi kawasan HL Batutegi.



# Apodidae





## Walet sarang-putih

### Edible-nest Swiftlet

*Aerodramus fuciphagus*



Berukuran 12 cm. Tubuh bagian atas coklat kehitaman. Tunggir coklat tua. Ekor sedikit menggarpu, tubuh bagian bawah coklat. Iris coklat tua, paruh dan kaki hitam.



Nada tinggi "tsyiirr".



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



## Walet bulu-kaki Plume-toed Swiftlet

*Collocalia affinis*



Berukuran ± 10 cm. Tubuh bagian atas hitam kehijauan buram, tubuh bagian bawah abu-abu jelaga, perut keputih-putihan, ekor sedikit bertakik. Iris coklat tua, paruh dan kaki hitam.



Nada tinggi "Ciir-ciir".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.



© Denny Setiawan



## Podargidae



## Paruh-kodok tanduk

### Sunda Frogmouth

*Batrachostomus cornutus*



Berukuran ± 28 cm. Memiliki 2 bentuk. Warna bervariasi, dari yang beroret hitam halus dan berbulu putih sampai yang hampir seluruhnya coklat atau merah-bata suram. Jantan berwarna abu-abu dan betina berwarna merah. Iris kuning, paruh atas coklat tua dan bawah kehijauan, kaki coklat.



Seri menurun terdiri dari nada "gwa", semua diawali dari nada yang sama.



Gunung Rindingan HL Batuteги.



© Bobby Muhidin

## Paruh-kodok kepala-pucat Sumatran Frogmouth *Batrachostomus poliolophus*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	HAMPIR TERANCAM	ENDEMIK

Berukuran ± 30 cm, berwarna coklat keabu-abuan (jantan) kerah merah kecoklatan (betina). Berkas telinga panjang dan becoretan halus hitam. Iris kuning, paruh tanduk, kaki merah jambu keputih-putihan.



Siulan yang diulangi “waa-dididididi” meratap.



Di sekitar Gunung Rindingan.



## Paruh-kodok bintang

### Gould's Frogmouth

*Batrachostomus stellatus*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	HAMPIR TERANCAM	TIDAK ENDEMIK

Berukuran ± 25 cm, bewarna coklat kemerahan. Terdapat dua bentuk yaitu berwarna karat terang (umum) dan berwarna coklat merah bata tua (jarang). Tubuh bagian bawah krem, bersisik merah bata khas. Iris kuning (jantan) dan coklat (betina), paruh berwarna gading, kaki merah jambu (jantan) dan kuning (betina).



Dua nada bening (jantan) dengan yang kedua meninggi, ditambah nada penyambung yang menggetar bergelombang.



Blok inti Gunung Rindingan kawasan HL Batutegi.



© Denny Setiawan



## Caprimulgidae



## Cabak maling Large-tailed Nightjar *Caprimulgus macrurus*



Berukuran ± 30 cm dengan ciri strip pendek putih pada 4 bulu primer sayap, leher berwarna putih, serta warna putih lebar pada dua pasang bulu ekor terluar. Betina: ada bercak kuning tua dan garis putih pada tenggorokan. Iris coklat, paruh dan kaki coklat keabu-abuan.



Nyaring bergema “coink” seperti suara dua batu dibenturkan, 2-3 kali per detik setelah suara mendengkur sebagai pemanasan. Suara lainnya berupa geraman rendah.

UU RI  
P106

CITES

IUCN



TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi terutama di sekitar perkebunan.



© Robithotul Huda

## Cabak kota Savanna Nightjar *Caprimulgus affinis*



TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 22 cm dengan warna yang seragam. Bulu ekor terluar putih khas (jantan). Garis putih pada tenggorokan terbagi dua menjadi dua bercak disamping. Betina lebih merah bata, tanpa tanda putih pada ekor. Iris coklat, paruh berwarna tanduk, kaki merah buram.



"Cwuirp" dikeluarkan terus-menerus terbang sampai tiga puluh menit lamanya pada petang dan dini hari.



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi terutama di sekitar perkebunan.



# Rallidae



## Kareo padi

### White-breasted Waterhen

*Amaurornis phoenicurus*



Berukuran  $\pm$  30 cm, berwarna abu dan putih mencolok. Mahkota dan tubuh bagian atas abu-abu; muka, dahi, dada, dan bagian atas perut putih; bagian bawah perut dan ekor bagian bawah merah karat. Iris merah, paruh kehijauan dengan pangkal merah, dan kaki kuning.



"Uwok-uwok". ribut. Beberapa ekor berdentang bersama, berupa dengkuran, kuikan, dan ketukan "turr-kruwak, per-per-a-wak-wak-wak", dengan suara lain sampai lima belas menit pada siang dan malam hari.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Hilmi Mubarak

Tersebar di kawasan HL batutegi, sekitar waduk, sungai dan rawa-rawa.



© Imam Arifin

# Turnicidae





© Imam Arifin

## Gemak loreng Barred Buttonquail *Turnix suscitator*

UU RI P106	CITES	IUCN	TIDAK ENDEMIK
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 16 cm. Bagian atas pada kedua jenis kelamin berbintik-bintik coklat serta di dada dan bagian sisi tubuh merah karat. Iris coklat, paruh dan kaki abu-abu. Cukup sensitif terhadap kehadiran manusia, melompat, terbang rendah di atas tanah, kemudian masuk rumput untuk bersembunyi. Lebih sering terlihat berjalan sendirian, menyelinap ke rerumputan.



"Krrrr" untuk betina dan "uuum" yang berulang.



Tersebar di seluruh kawasan HL Batutegi.



## Scolopacidae



## Trinil pantai Common Sandpiper *Actitis hypoleucos*



Berukuran ± 20 cm, berwarna coklat, putih, dan paruh pendek. Bagian atas coklat, bulu terbang kehitaman. Bagian bawah putih dengan bercak abu-abu coklat pada sisi dada. Ciri khas sewaktu terbang adalah garis sayap putih, tunggir tidak putih, ada garis putih pada bulu ekor terluar. Iris coklat, paruh abu-abu gelap, dan kaki hijau zaitun pucat.



"Twii-wii-wii-wii"

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Denny Setiawan



Sekitar sungai, sawah dan waduk Batutegi.

© Bobby Muhidin

# Phalacrocoracidae





© Robithotul Huda

## Pecuk-ular asia Oriental Darter *Anhinga melanogaster*



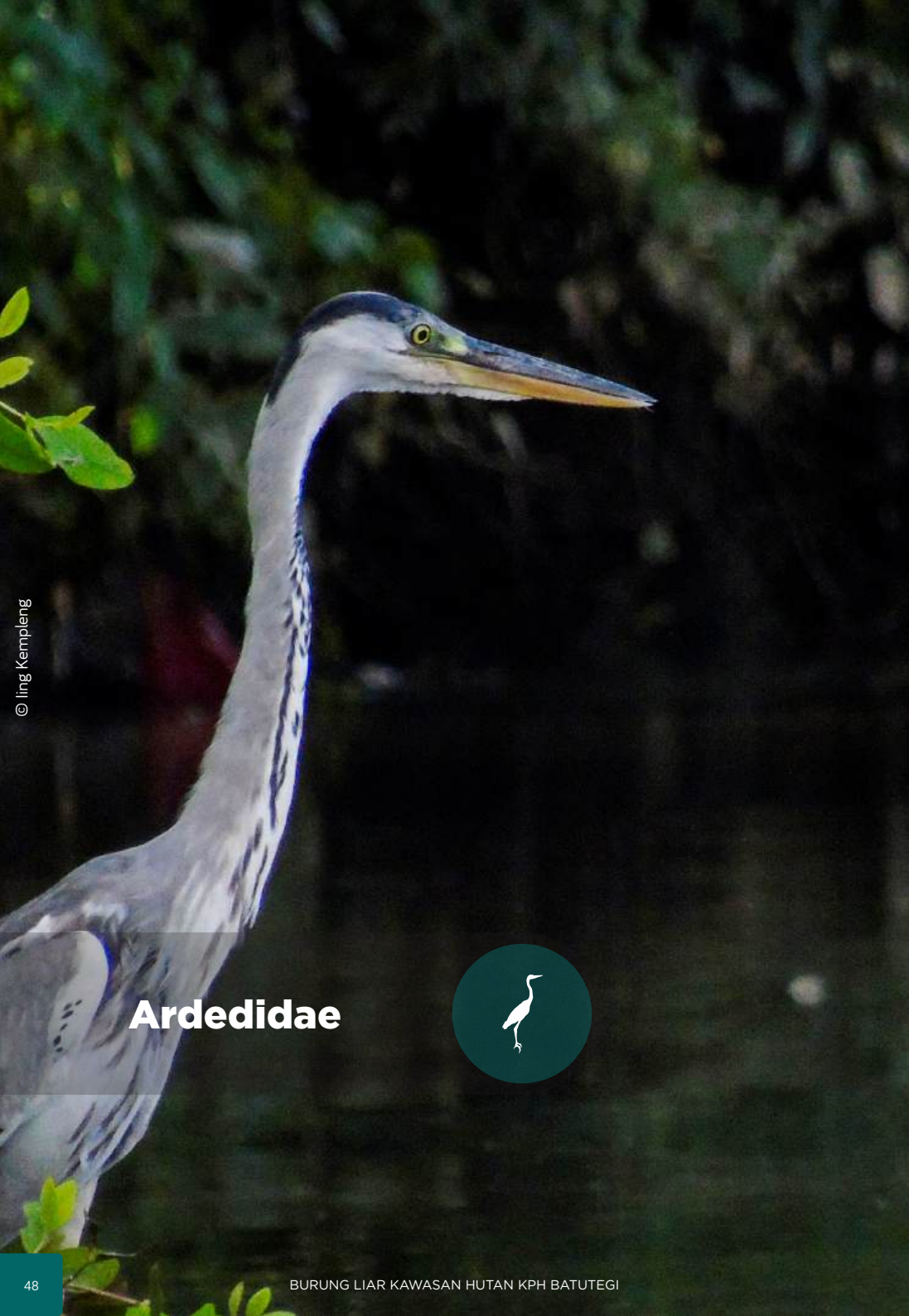
Burung air dengan ukuran  $\pm$  84 cm. Leher ramping dan sangat panjang, serta kepala sempit kecil. Kepala dan leher coklat, ada setrip dagu putih sepanjang leher. Bulu pada bagian lainnya kehitaman, bulu penutup putih halus dengan pinggir hitam.



Bersuara gemerincing dan berdeklilk, suara seperti menjerit ketika bercumbu.



Dijumpai di sekitar waduk Batutegi dan sungai-sungai yang terhubung dengan waduk.



© ling Kemppleng

# **Ardeidae**



## Cangak abu Grey Heron *Ardea cinerea*



Berukuran ± 92 cm. Berwarna putih, abu-abu, dan hitam. Iris kuning, paruh kuning kehijauan, kaki kehitaman. Memiliki garis mata, jambul, bulu terbang, bahu, dan dua buah garis pada dada hitam; kepala, leher, dada, dan punggung putih, dengan beberapa coretan ke bawah, bagian yang lain abu-abu.



“Krek” lemah saat terbang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

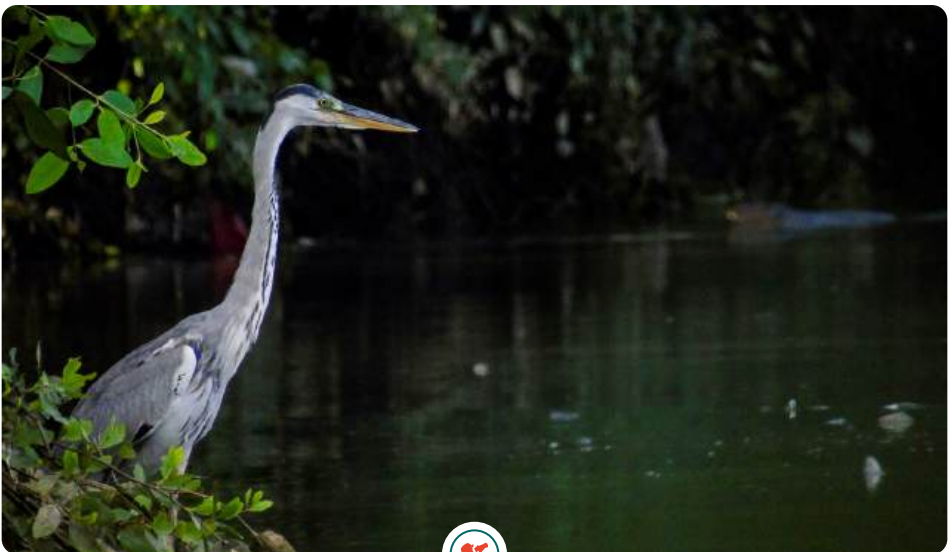
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Denny Setiawan



Dapat ditemui di sekitar waduk batutegi.

© ling kempleng

## Kokokan laut Striated Heron *Butorides striata*

Berukuran ± 45 cm, memiliki warna bulu dominan abu - abu kebiruan dan berukuran sama dengan blekok sawah. Cukup sensitif meskipun masih mudah diamati dari kejauhan. Biasa ditemukan di rawa, sawah, sungai dan waduk dikawasan HL Batutegi.



"Kwok", keras bila terganggu, juga derikan "ki-ki-ki-ki".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© ling Kempleng



Sering terlihat berburu sendirian di pinggir waduk atau di batu sungai.



© Denny Setiawan

## Kuntul kerbau Cattle Egret *Ardea ibis*



Berukuran kecil dengan panjang tubuh  $\pm$  50 cm. Berwarna putih, dahi berwarna jingga. Iris dan paruh kuning, dan kaki hitam.



"Twii-wii-wii-wii"

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Sering terlihat di persawahan yang tergenang air di tepi hutan, rawa-rawa, padang rumput serta di sekitar waduk Batutegi.

© Robithotul Huda



# Pandionidae



## Elang Tiram Osprey *Pandion haliaetus*

Berukuran ± 55 cm, berwarna coklat, hitam dan putih. Kepala putih dengan garis mata hitam khas, bagian atas sebagian besar berwarna coklat suram. Mempunyai jambul pendek. Iris kuning, dengan paruh hitam dengan sera abu-abu, tarsus telanjang, dan kaki abu-abu.

Siulan nyaring

UU RI  
P106

DILINDUNGI

CITES

APENDIKS II

IUCN

RESIKO RENDAH

Tidak  
endemik

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Hilmi Mubarok



Sekitar sungai dan waduk Batutegi.

# Accipitridae



## Elang-laut perut-putih White-bellied Fish-eagle *Icthyophaga leucogaster*



Berukuran ± 70 cm, berwarna putih, abu-abu, dan hitam. Dewasa: kepala, leher, dan bagian bawah putih, sayap, punggung, dan ekor abu-abu. Bulu primer hitam. Remaja berwarna coklat pucat dan coklat gelap. Warna akan menggantikan warna putih dan abu-abu pada dewasa. Ekor yang menyerupai baji.



Teriakan “ah-ah-ah...”

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

CITES  
APENDIKS II

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Willy Ekariyono



© Robithotul Huda



Sekitar sungai dan waduk Batutegi.

## Elang bondol Brahminy Kite *Haliastur indus*

Berukuran ± 45 cm, memiliki warna bulu dominan abu - abu kebiruan dan berukuran sama dengan blekok sawah. Cukup sensitif meskipun masih mudah diamati dari kejauhan. Biasa ditemukan di rawa, sawah, sungai dan waduk dikawasan HL Batutegi.



"Kwok", keras bila terganggu, juga derikan "ki-ki-ki-ki".

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

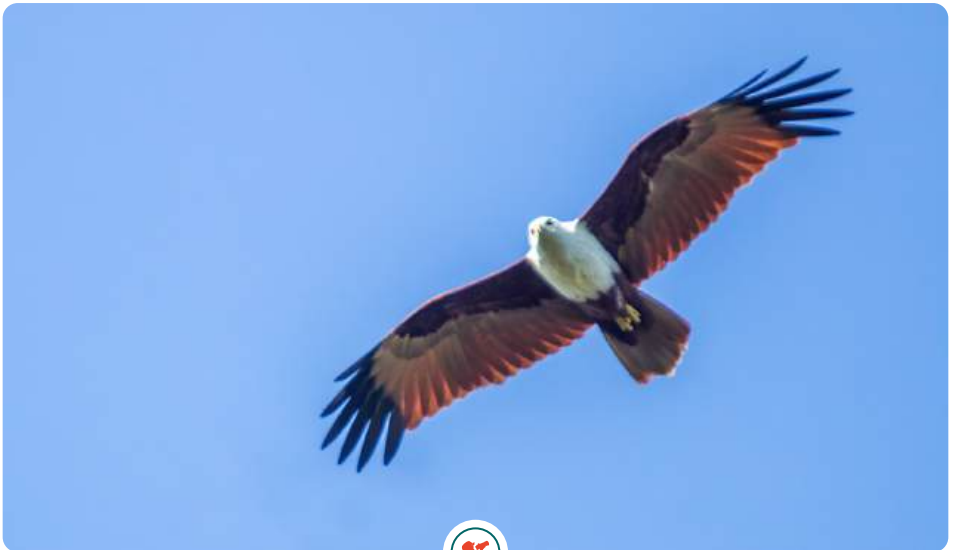
CITES  
APENDIKS II

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Sekitar waduk dan sungai di Batutegi.



© Aris Hidayat

## Elang-ikan kepala-abu Grey-headed Fish-eagle *Ichthyophaga ichthyaetus*



Berukuran ± 70 cm. Kepala dan leher abu-abu, dada coklat. Sayap dan punggung coklat gelap. Perut, paha, dan pangkal ekor putih. Ujung ekor bergaris hitam lebar. Iris mata coklat sampai kuning, paruh dan sera abu-abu, tungkai tanpa bulu dan kaki putih sampai kuning.



“Awh-awhrr” dalam seri yang khas.



DILINDUNGI



APENDIKS II



HAMPIR TERANCAM



TIDAK ENDEMIK



Sekitar sungai dan waduk Batutegi.

© Aris Hidayat



## Elang-ikan kecil

### Lesser Fish-eagle

*Ichthyophaga humilis*



DILINDUNGI

APENDIKS II

HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



Sekilas burung ini tampak sama dengan elang ikan kepala abu, perbedaannya pada ukurannya  $\pm 60$  cm serta ekor berwarna gelap. Kepala dan leher abu-abu, perut putih. Remaja berwarna coklatnya lebih pucat dan tubuh bagian bawah kuning tua polos. Iris kuning atau coklat, paruh abu-abu gelap, dan kaki abu-abu.



Pekikan serak "haak-haak ...."



Sekitar sungai dan waduk Batutegi.

## Elang hitam Black Eagle

*Ictinaetus malaiensis*

Berukuran ± 70 cm berwarna hitam, sayap dan ekor panjang. Tampak sangat besar pada waktu terbang. Terdapat bercak berwarna pucat pada bagian pangkal bulu primer dan garis-garis samar pada ekor. Sekilas penampakan tubuhnya berwarna hitam. Iris coklat, paruh hitam dengan ujung abu-abu, sera dan kaki kuning.



Ratapan berulang-ulang “klii-ki” atau hi-liliuw”

UU RI  
P106

DILINDUNGI

CITES

APENDIKS II

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Richard S. Moore



© Richard S. Moore



Tersebar merata di kawasan HL Batuteги dan sekitarnya.

## Elang-ular bido Crested Serpent-eagle *Spilornis cheela*

Berukuran ± 50 cm, berwarna gelap. Sayap sangat lebar membulat, dan ekor pendek. Perut, sisi tubuh dan lambungnya berbintik-bintik putih, terdapat garis abu-abu lebar ditengah garis hitam pada ekor. Berjambul pendek dan lebar, berwarna hitam dan putih. Iris kuning, paruh coklat abu-abu, dan kaki kuning.

Ratapannya berulang-ulang “klii-ki” atau hi-liliuw”

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

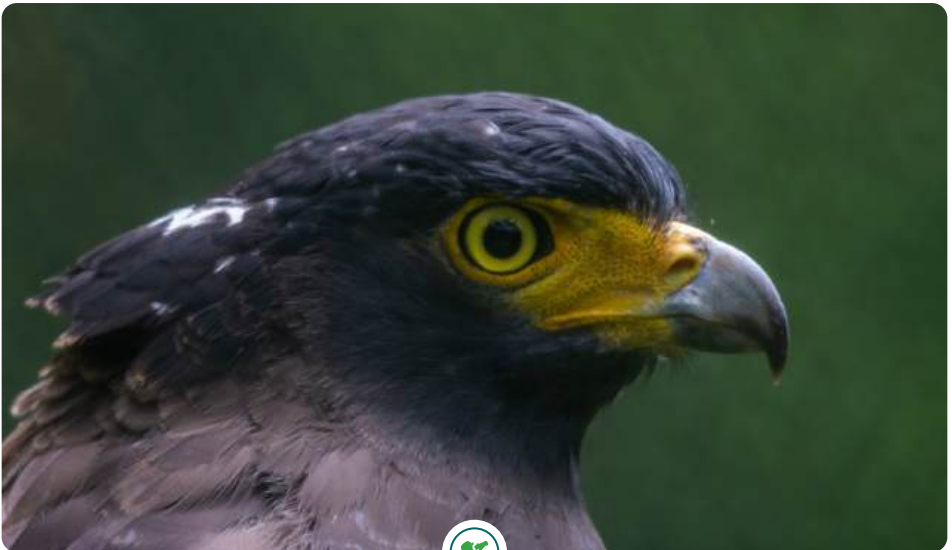
CITES  
APENDIKS II

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar merata di kawasan HL Batutegei dan sekitarnya.



© Tim Resiliensi Habitat

## Elang brontok Changeable Hawk Eagle *Nisaetus limnaeetus*



Berukuran ± 70 cm, bertubuh ramping. Sayap sangat lebar, ekor panjang berbentuk bulat, jambul sangat pendek. Fase gelap, pucat dan peralihan. Seluruh tubuh coklat gelap dengan garis hitam pada ujung ekor. Fase terang, tubuh bagian atas coklat abu-abu gelap, tubuh bagian bawah putih bercoret-coret coklat kehitaman memanjang. Iris kuning sampai coklat, paruh kehitaman, sera kuning kehitaman, dan kaki kuning kehijauan.



Pekikan panjang “kwip-kwip-kwip-kwip-kwiiiah” atau klii-liiuw”

UU RI P106	CITES	IUCN	
DILINDUNGI	APENDIKS II	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi dan sekitarnya.

© Idris Rafiq



## Elang kelelawar Bat Hawk

*Macheiramphus alcinus*



DILINDUNGI



APENDIKS II



RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Berukuran  $\pm$  45 cm, berbulu hitam. Jambul pendek menjuntai, tenggorokan putih, setrip mesial hitam. Pada waktu terbang, terlihat seperti alap-alap dengan sayap panjang, runcing dan berpangkal agak lebar. Ekor pendek dan berpotongan lurus. Iris kuning sampai coklat, paruh kehitaman, sera kuning kehitaman, dan kaki kuning kehijauan.



Pekikan tajam menusuk



Sekitar blok inti kawasan HL Batutegi.

## Sikep-madu asia Oriental Honeybuzzard *Pernis ruficollis*

Berukuran ± 50 cm, berwarna hitam dengan jambul kecil. Warna bervariasi dalam bentuk terang, normal dan gelap dari dua ras yang berbeda. Terdapat garis-garis yang tidak teratur pada ekor. Bercak pucat kontras, dibatasi oleh garis tebal hitam, sering dengan garis hitam mesial adalah ciri khas burung ini. Iris jingga, paruh abu-abu, kaki kuning, bulu berbentuk sisik (terlihat jelas pada jarak dekat).

Pekikan “wii-wiy-uhu atau wiihiy- wiihiy” keras.

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

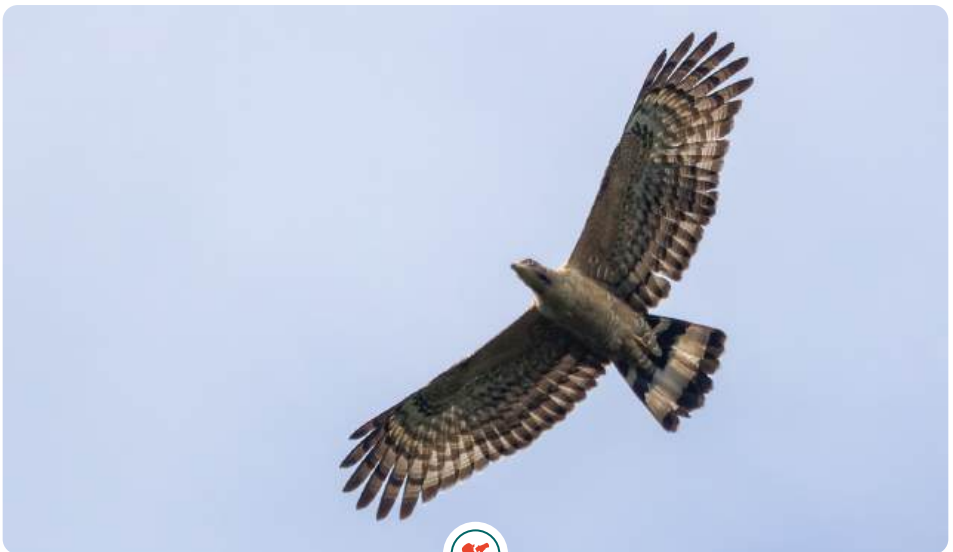
CITES  
APENDIKS II

IUCN  
RESIKO RENDAH

MIGRAN



© Ahlan



© Robithotul Huda

Tersebar merata di kawasan HL Batutegi dan sekitarnya.

# Tytonidae



## Serak bukit Oriental Bay Owl *Phodilus badius*



Berukuran  $\pm$  27 cm. Berwarna coklat kemerahan. Bentuk muka seperti hati. Kadang-kadang “telinga” tegak. Tubuh bagian atas coklat kemerahan dengan bintik-bintik hitam dan putih. bagian bawah kuning kemerahjambuan dengan bintik hitam, muka kemerahjambuan. Iris gelap, paruh coklat, kaki coklat kotor.



Lembut berdering “huuh-wiiuu” juga siulan merdu mengharukan “kwankwit-kwankwit-kek-kek-kek-kek” dikeluarkan saat terbang malam hari.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

APENDIKS II

IUCN

RESIKO RENDAH

Tidak endemik

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Denny Setiawan

Tersebar dalam kawasan HL Batutegi.



# Strigidae



## Beluk ketupa Buffy Fish Owl *Bubo ketupu*

Berukuran ± 45 cm, berwarna coklat. Iris coklat tua, paruh kuning, kaki kuning pucat. Pada senja hari, terbang cepat dan rendah, keluar dari tempat persembunyiannya siang hari. Berburu dari tenggeran dan melompat-lompat dengan cekatan di tanah. Memakan ikan dan hewan perairan lainnya.

Keras dalam “wuuh” atau “hua-wuh”, diakhiri erangan dalam. Suara ketawa “kakakaka”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

APENDIKS II

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Denny Setiawan



© Denny Setiawan

Di sekitar perairan, sungai dan waduk batutegi  
kawasan HL Batutegi.

## Celepuk reban Collared Scops Owl *Otus lempiji*



Berukuran  $\pm$  20 cm, dengan berwarna keabu-abuan atau kecoklatan. Ciri lainnya berkas telinga mencolok, keras khas pucat pirang. Tubuh bagian atas keabu-abuan atau coklat pirang, berbintik serta berbintil hitam dan kuning tua. Tubuh bagian bawah kuning tua, bercoretan hitam. Iris coklat gelap, paruh kuning, kaki kuning-kotor.



Jantan; lembut "wuup" sedikit meninggi, juga seri mantap terdiri dari nada kasar dengan interval satu detik. Betina; bernada lebih tinggi, bergetar berubah menurun; "whiio" atau "pwook" sekitar lima kali per menit juga cicitan lebut.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

APENDIKS II

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Riki Saputra



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

BURUNG LIAR KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI



© Bobby Muhidin

## Celepuk raja Rajah Scops Owl *Otus brookii*



Ukuran + 23 cm. Berwarna kecoklatan dengan berkas telinga mencolok. Mirip Celepuk reban, tetapi sedikit lebih besar, kerah kuning tua lebar, dan mata kuning. Iris kuning, paruh kekuningan, kaki kuning kotor.



"Owh" atau "owh-owh" selama 0,5 detik yang berulang secara tidak beraturan.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

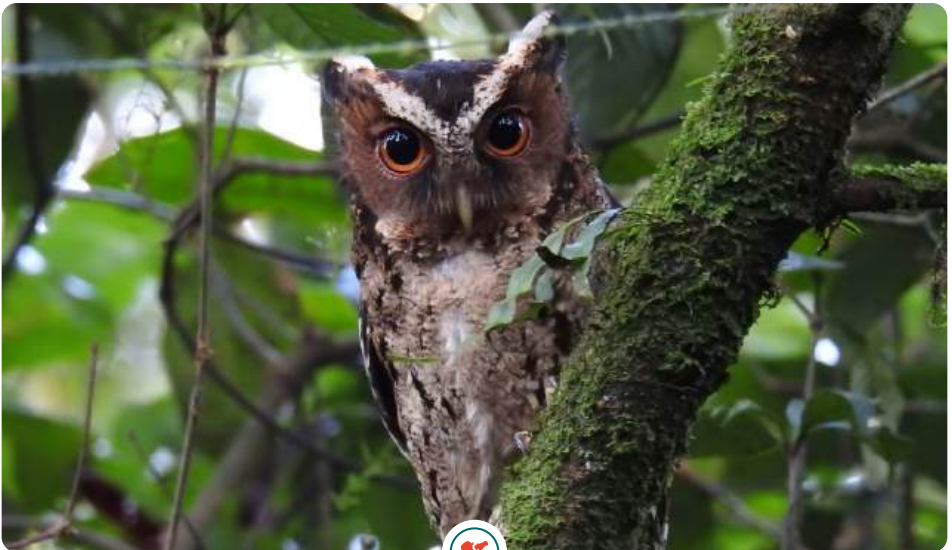
APENDIKS II

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di blok inti Gunung Rindingan.



© Robithotul Huda

## Pungguk coklat Brown Boobook

*Ninox scutulata*



Berukuran ± 30 cm. Mirip elang, berwarna gelap dan bermata besar. Tubuh bagian atas coklat tua. Tubuh bagian bawah kuning tua, bercoret coklat kemerahan secara luas. Tunggging, dagu, dan bintik pada pangkal paruh putih. Iris kuning terang, paruh abu-abu kebiruan dengan sera hijau, kaki kuning.



Suaranya merdu, siulan tinggi “pung-ok”, nada kedua pendek meninggi, diulang setiap 1-2 detik. Kadang-kadang bersuara untuk waktu yang lama, terutama pada waktu subuh dan petang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

APENDIKS II

IUCN

RESIKO RENDAH



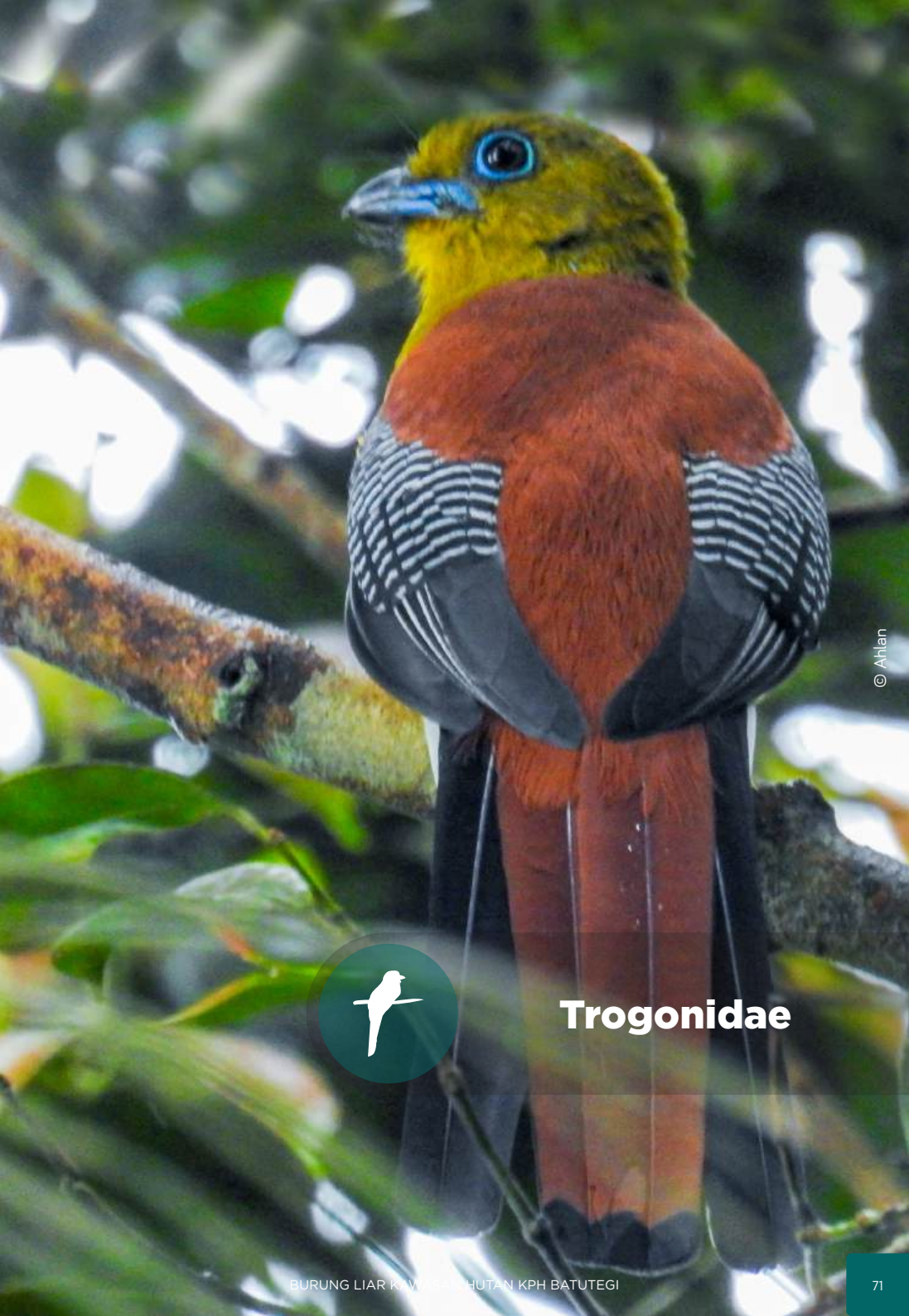
TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar dalam kawasan HL Batutegi.



© Ahlan



## Trogonidae

## Luntur kasumba Red-naped Trogon *Harpactes kasumba*

Berukuran ± 33 cm, berkepala hitam. Jantan: terdapat kalung merah khas yang lebar dan berbentuk bulan sabit putih pada dada. Betina: tenggorokan dan dada abu-abu kecoklatan, perut coklat muda. Iris coklat, kulit sekitar mata biru, paruh kebiruan, kaki merah jingga.

Murung pendek berturut-turut “kur, kur, kur, kur” keras dan makin lemah di ujungnya (jantan), Betina: seperti dengusan lemah.

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



© Denny Setiawan



Dapat ditemui di sekitar waduk batutegi.



© Ahlan

## Luntur harimau

### Orange-breasted Trogon

*Harpactes oreskios*



Berukuran ± 25 cm, berwarna coklat dan jingga. Kepala, leher dan dada abu-abu kehijauan. Punggung dan ekor coklat kemerahan. Bulu primer hitam, penutup sayap berpaling hitam. Dada bawah dan perut kekuningan sampai jingga. Bagian tepi dan bawah bulu ekor yang bertingkat berwarna putih. Iris berwarna zaitun, paruh hitam kebiruan, kaki abu-abu.



Terdiri dari lima nada berirama “kek tau -tau- tau -tau dan suara keras “kek-kek” yang berulang.

UU RI  
PI06

DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di blok inti  
kawasan HL Batuteqi.

© M. Hurdi



## Luntur sumatera

### Sumatran Trogon

*Apalharpactes mackloti*



Berukuran ± 30 cm. Pada burung jantan memiliki tunggir berwarna merah tua. Bulu bagian atas (sayap dan punggung) berwarna hijau kebiruan. Di bagian punggung bawah memiliki bulu berwarna abu-abu. Memiliki bercak kuning pada bagian tenggorokan dan perut. Paruh, kaki, dan sayap pendek. Ekor lebar-panjang. Paruh berwarna merah.



Serak khas “chierr, chierr” atau “turrr” yang keras.



Blok inti kawasan HL Batutegi, gunung Rindingan.



© Tim Resiliensi Habitat



## Bucerotidae

## Enggang klihingan Bushy-crested Hornbill *Anorrhinus galeritus*

Berukuran ± 70 cm, dengan jambul terkulai. Tidak ada warna putih pada bulu ekor. Ekor coklat keabu-abuan dengan garis lebar hitam pada ujungnya. Kulit tidak berbulu di sekitar mata dan tenggorokan berwarna biru. Iris merah (jantan) atau hitam (betina) dan biru (remaja), paruh hitam (jantan) atau keputih-putihan (betina), kaki hitam.

Lengkingan bernada tinggi, salakan ocehan yang dikeluarkan beberapa burung bersamasama.

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

CITES  
APENDIKS II

IUCN  
HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



© Idris Rafiq



Tersebar dalam blok inti kawasan HL Batutegi.



© M. Hurdi

## Rangkong badak Rhinoceros Hornbill *Buceros rhinoceros*



Berukuran  $\pm$  110 cm, berwarna hitam dan putih. Paruh dan tanduk besar di atas paruh berwarna merah-kuning. Ekor putih mencolok dengan garis hitam lebar melintang. Kepala, punggung, sayap dan dada hitam. Perut dan paha putih. Iris putih sampai biru (betina) atau merah (jantan), kulit di sekitar mata abu-abu gelap, paruh kuning berpangkal merah dengan tanduk melengkung ke atas, kaki abu-abu kehijauan.



Raungan "honk" kaar, diulangi oleh jantan dan betina dalam nada yang berbeda.

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

CITES  
APENDIKS II

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



## Julang emas Wreathed Hornbill

*Rhyticeros undulatus*



Berukuran ± 100 cm, berekor putih. Kedua jenis kelamin: punggung, sayap, dan perut hitam. Jantan: kepala krem, bulu halus kemerahan bergantung dari tengkuk, kantung leher kuning tidak berbulu dengan setrip hitam khas. Betina: kepala dan leher hitam, kantung leher biru. Iris merah, paruh kuning dengan tanduk kecil kerenyut, kaki hitam.



Salakan ganda seperti anjing “ku-guk” diulang-ulang, pendek, parau.

UU RI  
P106

DILINDUNGI

CITES

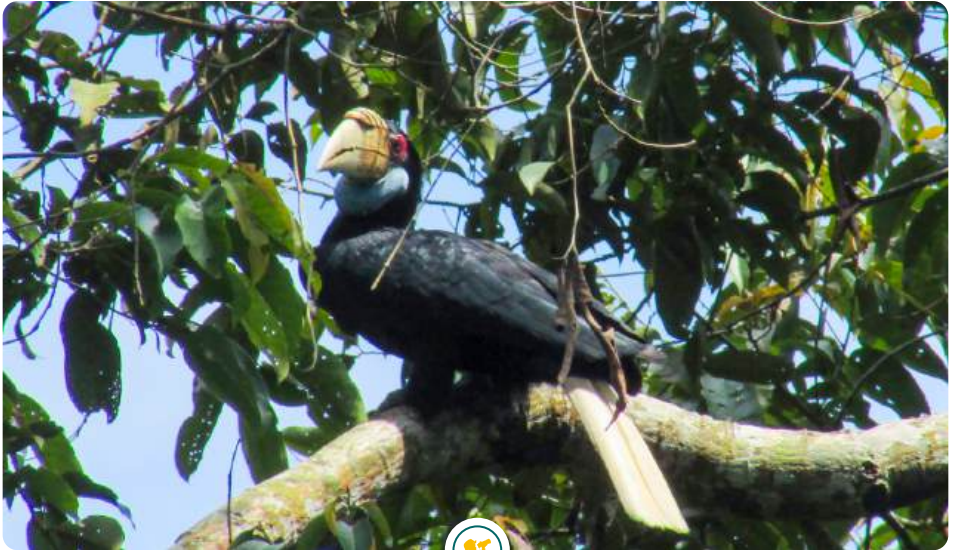
APENDIKS II

IUCN

RENTAN



TIDAK ENDEMIK



Tersebar dalam blok inti kawasan HL Batutegi.



## Megalaimidae



## Takur ungkut-ungkut Coppersmith Barbet

*Psilopogon haemacephalus*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK

Berukuran ± 15 cm. Mahkota dan dada merah; tenggorokan, pipi, dan alis kuning, setrip hitam yang melewati mahkota memisahkan muka yang merah-kuning dengan tengkuk yang hijau kebiruan. Punggung, sayap, dan ekor hijau kebiruan. Tubuh bagian bawah putih kotor, penuh dengan coretan hitam. Iris coklat, paruh hitam, kaki merah.



"Tuk, tuk, tuk..."



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

## Takur bukit

### Black-browed Barbet

*Megalaima oorti*

Berukuran ± 20 cm, berwarna hijau dengan kepala warna biru, merah, kuning dan hitam. Alis hitam, pipi biru, tenggorokan kuning, dan bintik merah di atas bahu. Iris coklat, paruh hitam, kaki abu kehijauan.



"Tok-tr-trrrrrt"

UU RI  
P106

DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

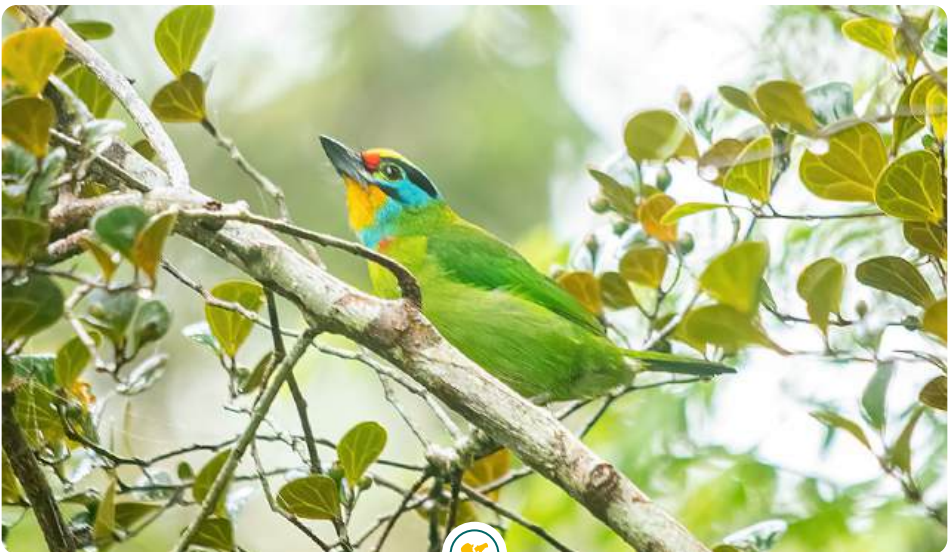
IUCN

RESIKO RENDAH

ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Robithotul Huda



Tersebar di blok inti kawasan,  
bagian gunung rindingan.

## Takur warna-warni Red-throated Barbet *Psilopogon mystacophanus*

Berukuran ± 23 cm, berwarna hijau dengan kepala berhiaskan warna merah, kuning, biru, dan hitam. berbeda dengan takur lain. Jantan: dahi kuning, tenggorokan merah. Betina: kekang dan mahkota bagian belakang merah, tanpa warna hitam pada kepala. Remaja: seperti betina, tetapi berwarna lebih suram. Iris coklat, paruh hitam, kaki abu-abu.

Serangkaian nada tidak tetap "tok" dalam 1-4 nada, 1x/detik. Juga getaran bernada tinggi yang memendek ketika diulang.

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
HAMPIR TERANGAM

TIDAK ENDEMIK



© Imam Arifin



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Takur kuping-hitam Blue-eared Barbet

*Psilopogon duvaucelii*



Berukuran ± 17 cm. Mahkota dan dagu biru; setrip malar dan garis pada tenggorokan hitam. Pipi dan sisi kepala berwarna merah. Iris coklat, paruh hitam, kaki abu-abu kehijauan.



Gemeretak cepat “ta-trrak”, berulang-ulang seakan tanpa henti.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

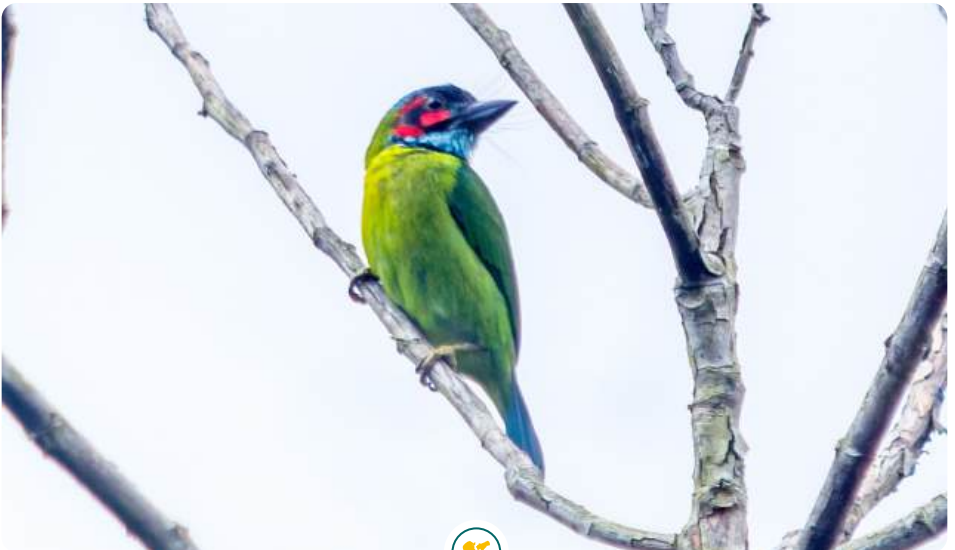
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi baik di lahan garapan maupun blok inti.

© Robithotul Huda

## Takur api Fire-tufted Barbet

*Psilopogon pyrolophus*

Berukuran ± 26 cm, berwarna hijau dengan paruh krem, pita kuning pada dadadibatasi oleh garis hitam dibawahnya. Terdapat seikat rambut jingga terang diatas paruh. Kepala berhiaskan warna hitam, hijau, abu-abudan ungumuda. Remaja lebig buram dengan mahkota zaitun. Iris coklat, paruh hijau-krem dengan garis tengah hitam, kaki hiaju kekuningan.

Keras seperti tonggeret berdentung dalam nada meninggi dan dipercepat sebelum berhenti mendadak.

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

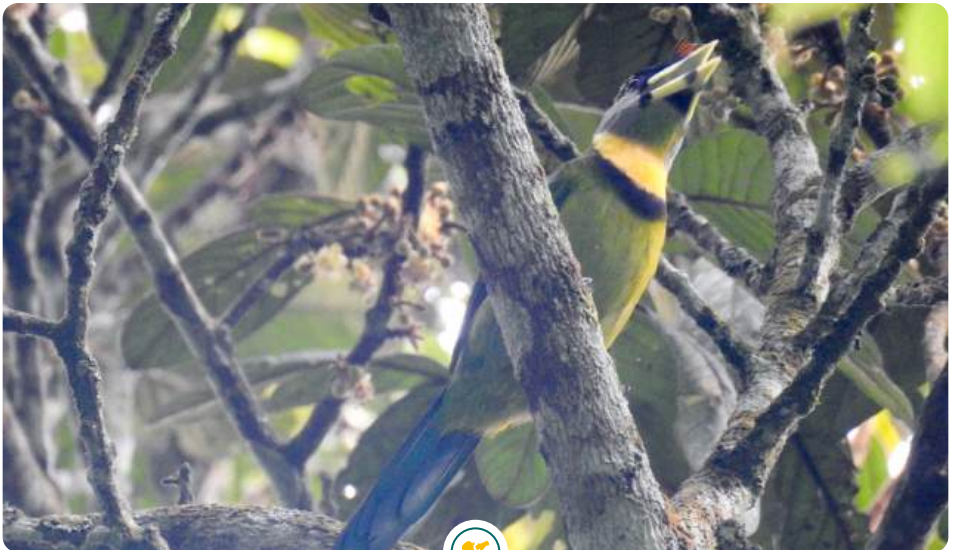
CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Uci Sanusi



Gunung Rindingan kawasan HL Batutegi.



© Aris Subagio

## Ampis melayu Malayan Brown Barbet *Calorhamphus hayii*



Berukuran  $\pm$  17,5 cm, berparuh besar, ekor pendek dengan tubuh bagian atas coklat. Dibanding takur ampis, kepala dan tenggorokan Ampis melayu berwarna lebih pucat dan pudar, dagu dan tenggorokan coklat-kekuningan pucat dan pudar, dada dan perut tengah kekuningan pucat, kaki oranye. Iris merah dengan kulit orbital coklat lebih gelap, paruh coklat gelap (jantan) atau lebih pucat (betina).



Siulan mencicit, terengah, dan frase bernada enam yang berbeda dengan suara takur lain.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

HAMPIR TERANCAM

ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi baik di lahan Garapan maupun blok inti.



## Picidae



## Caladi-batu melayu Buff-rumped Woodpecker *Meiglyptes grammithorax*



Berukuran + 15 cm. Seluruh tubuh hitam bergariskan putih rapat, kecuali tunggir putih kekuningtuan. Jantan: kepala bernuansa merah tua, daerah malar kemerahan. Bulu mahkota kadang-kadang diangkat seperti jambul. Iris coklat merah, paruh hitam, kaki kehijauan.



Cicitan “cit-cit-citi-tii”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

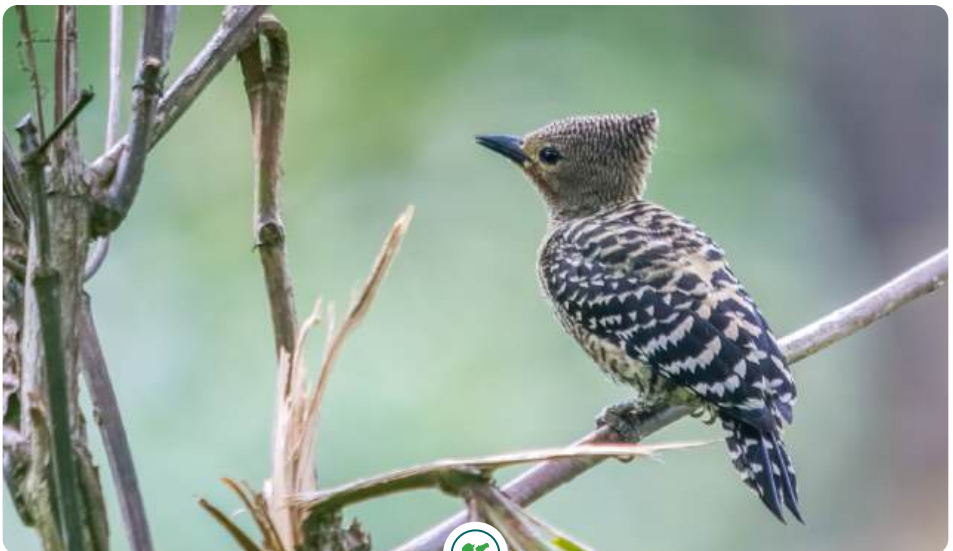
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda



## Caladi badok Buff-necked Woodpecker *Meiglyptes tukki*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK

Berukuran ± 21 cm, berwarna coklat tua dengan bercak kuning tua lebar dan khas pada leher dan garis kekuningtuanan pada punggung. Jantan dewasa: strip malar merah, ada garis kehitaman pada tenggorokan. Burung muda: seperti dewasa, tetapi dengan garis kuning tua yang lebih tebal. Iris merah padam, paruh kehitaman, kaki hijau keabu-abuan.



"Kirr-r-r" dengungan keras bernada tinggi, dan suara bergenderang keras.



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

## Caladi tilik

### Sunda Pygmy-woodpecker

*Picoides moluccensis*

➤ Berukuran ± 13 cm, berwarna hitam dan putih. Topi coklat gelap. Tubuh bagian atas coklat gelap berbintik putih. Tubuh bagian bawah putih kotor bercoretkan hitam. Sisi muka putih dengan bercak abu-abu di pipi, strip malar hitam lebar. Jantan: ada garis merah tipis di belakang mata. Iris mata merah, paruh atas hitam, paruh bawah abu-abu, kaki hijau.

🎵 "Terrrrrrrr" saat mematak kayu kering.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Aris Subagio



© Robithotul Huda

Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

## Pelatuk kijang Rufous Woodpecker *Psilopogon pyrolophus*

Berukuran + 25 cm. Seluruh tubuh coklat kemerahan dengan garis-garis hitam pada sayap dan bagian atas sedikit melebar ke bagian bawah. Jantan: bercak merah pada pipi. Iris mata merah, paruh hitam, kaki coklat.

“Kwe-kwe” berseri 3-5 kali secara tidak beraturan.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

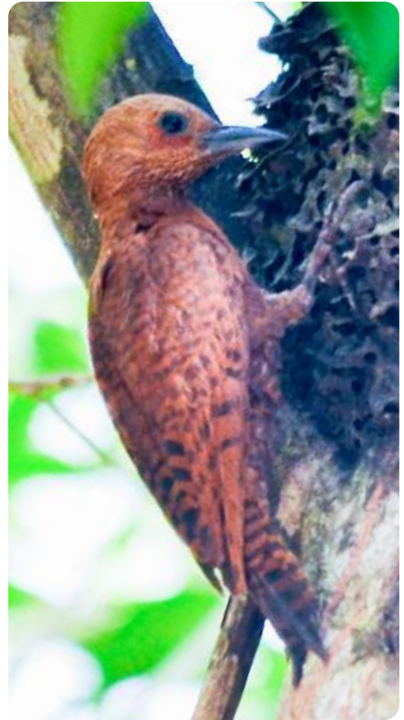
NON APENDIKS

IUCN

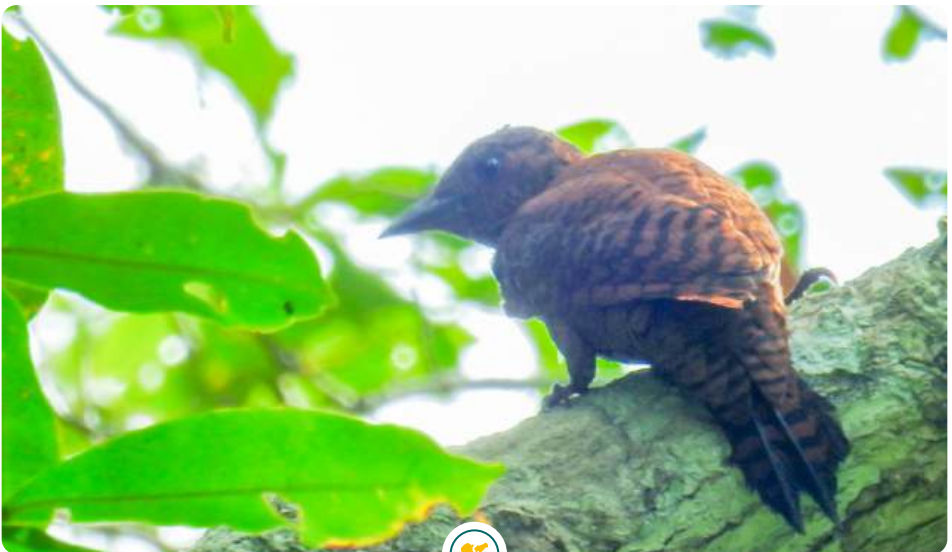
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Aris Hidayat



Tersebar dalam blok inti kawasan HL Batutegi.



© Tim Resiliensi Habitat

## Pelatuk merah Banded Yellownape *Chrysoplegma miniae*



Berukuran  $\pm 23$  cm, berjambul panjang. Dewasa: jambul merah berujung kuning, sayap merah, tubuh bagian atas bergaris hijau dan kuning dengan tunggir kuning, tubuh bagian bawah kuning tua bergaris coklat, dada tersapu kemerahan, ekor hitam. Pipi jantan merah, betina berbintik putih. Iris coklat kemerahan, paruh atas hitam dan paruh bawah abu-abu, kaki abu-abu kehijauan.



Ratapan sedih “cewerk, cewerk, cewerk” yang meninggi, jeritan kasar “kwii-kwii-kwii” yang bernada sama, dan ratapan tunggal “kwiii”.

UU RI  
P106

CITES

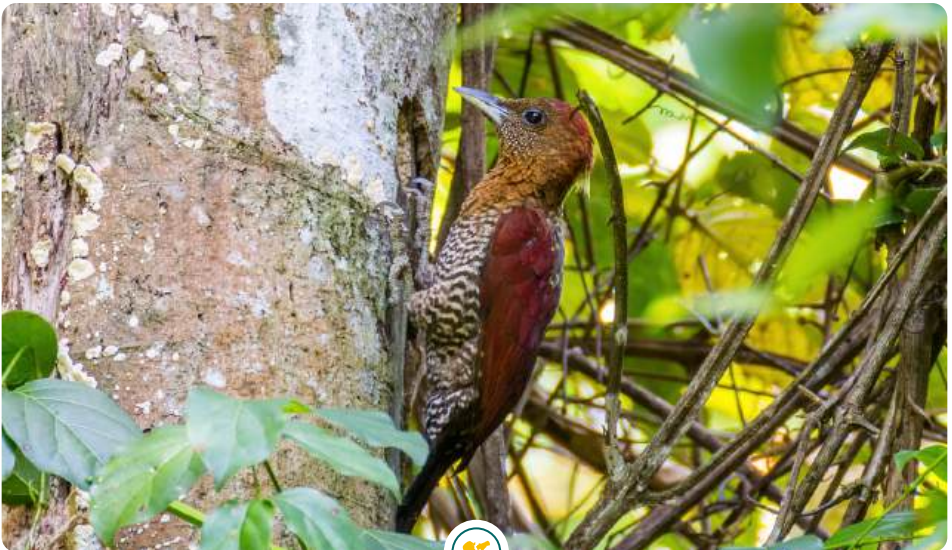
IUCN

TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar dalam blok inti HL Batutegi.

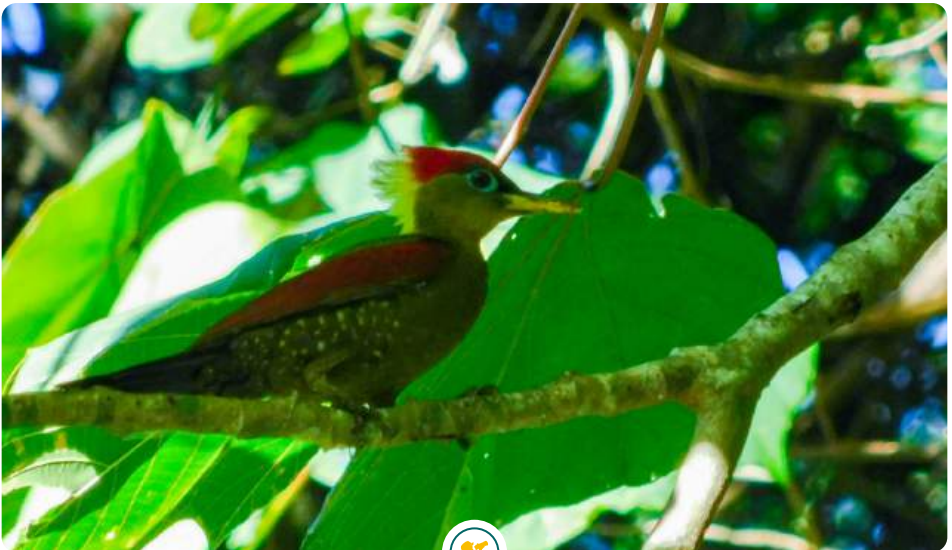
## Pelatuk sayap-merah Crimson-winged Woodpecker *Picus puniceus*

Berukuran ± 25 cm, berwarna hijau dan merah. Dewasa: jambul merah panjang dengan ujung kuning, tubuh hijau dengan sayap merah dan ekor hitam, tenggorokan kuning. Jantan: strip malar merah, bergaris krem pada sisi lambung dan perut (betina; lebih tebal). Daun bulu primer bagian dalam berbintik putih. Iris coklat kemerahan, paruh atas coklat dan paruh bawah kuning, kaki hijau.

Ratapan “tiuik”, tidak seperti pelatuk lain. Suatu seri suara yang terdiri atas lima-tujuh nada “kwii” yang menurun.



© Idris Rafiq



Tersebar di blok inti bagian gunung rindingan.



© Ahlan

## Pelatuk kundang Orange-backed Woodpecker *Chrysocolaptes validus*



Berukuran ± 30 cm, berwarna-warni. Terlihat semampai, leher panjang. Sayap dan ekor hitam, kontras dengan tubuh yang pucat. Jantan: jambul dan kerongkongan merah, tersapu jingga pada punggung dan tunggir, tubuh bagian bawah kemerahan. bulu sayap primer dan sekunder bergaris-garis coklat berangan. Iris kuning-jingga, paruh kekuningan, kaki abu-abu kemerahan.



Dengungan yang khas pelatuk. Getaran “ca-ca-ca”, “whit-whit-whit-whit-whiiow” yang cepat keras, nada tinggi berulang “pit” atau “pellit”, dan teriakan peringatan “tuwitit-tuwitit”.

UU RI  
P106

CITES

IUCN

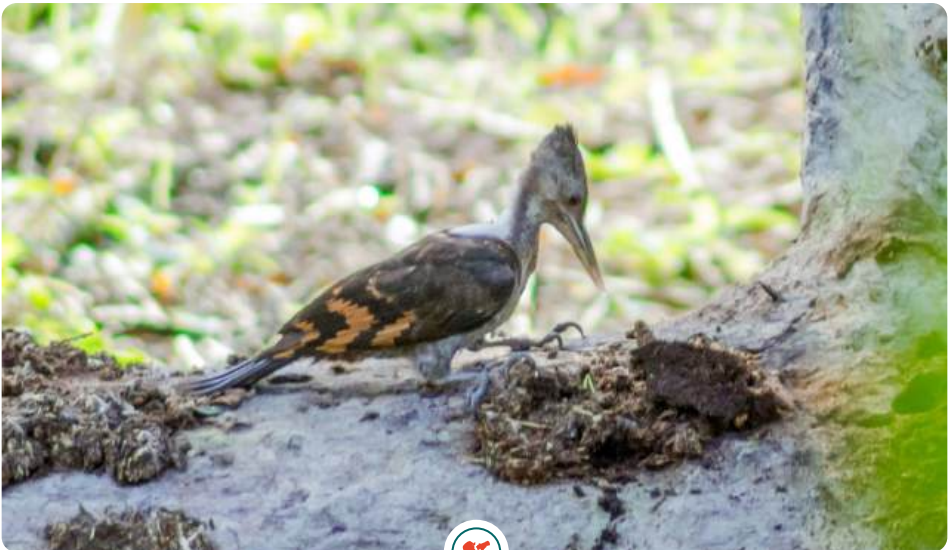


TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



## Pelatuk besi Common Flameback *Dinopium javanense*



Berukuran ± 30 cm, berwarna-warni. Muka berserrip dan putih. Mahkota dan jambul jantan ; merah, mahkota betina; hitam bercoretkan putih. Punggung dan tunggir merah, mantel dan penutup sayap keemasan. Dada terlihat berbelang, berbulu putih dengan warna putih dan pinggir.



Getaran panjang keras “carr” antar pasangan. Sewaktu terbang “chii, chii” lembut atau “kiik-kiik-kiik...” keras.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



© Robithotul Huda

## Pelatuk hijau Laced Woodpecker *Picus vittatus*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 30 cm, berwarna hijau. Mahkota jantan merah dan betina hitam. Punggung hijau, tunggir kuning, ekor hitam, bulu primer hitam dengan setrip putih. Tenggorokan kuning tua, dada kuning tuadengan “anyaman” hijau tebal pada sisi-sisi bulu yang gelap. Garis mata dan strip malar hitam bernoda putih, pipi kebiruan. Iris merah, paruh hitam, kaki kehijauan.



“Kwip” mendayu dengan nada jauh.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



**Alcedinidae**



## Raja-udang kalung-biru melayu Malay Blue-banded Kingfisher *Alcedo euryzona peninsulae*

Berukuran ± 18 cm, berwarna biru tua dan putih. Mahkota, sisi kepala, dan sayap hitam kebiruan gelap; garis dada, punggung, dan ekor biru muda. Kekang, tutup telinga, tenggorokan, dan perut keputih-putihan, tersapu merah karat. Terdapat garis dada. Betina: perut jingga-merah karat, tenggorokan krem. Iris coklat, paruh hitam (bawah kemerahan pada betina), kaki merah terang.



Cicitan melengking keras “zeep”



DILINDUNGI



NON APENDIKS



RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Uci Sanusi



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Raja-udang biru Cerulean Kingfisher

*Alcedo coerulescens*

➦ Berukuran ± 14 cm, berwarna biru dan putih. Tubuh bagian atas dan garis dada biru kehijauan mengkilap: mahkota dan penutup sayap bergaris hitam kebiruan; keang, tenggorokan dan perut putih. Iris coklat, paruh hitam dan kaki merah.

🎵 Nada cukup tinggi, cicitan dua nada “tiw-tiww” yang dikeluarkan sewaktu terbang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© ling Kempleng



Tersebar di sekitar perairan kawasan ini.



© Bobby Muhidin

## Raja-udang meninting Blue-eared Kingfisher *Alcedo meninting*



Berukuran kecil ± 15 cm, punggung biru terang atau metalik. Tubuh bagian bawah merah-jingga terang, penutup telinga biru mencolok. Iris coklat, paruh kehitaman, kaki merah. Kebiasaan terbang sangat cepat dari satu tenggeran ke tenggeran lain. Membuat gerakan kepala naik turun yang aneh ketika mencari makan.



Cicitan dengan nada tinggi “ciit-tit” sewaktu bertengger dan sewaktu terbang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di perairan, waduk, sungai dan rawa  
di kawasan HL Batutegei.

## Raja-udang punggung-merah

### Rufous-backed Dwarf-kingfisher

*Ceyx rufidorsa*

Berukuran  $\pm$  14 cm, berwarna kemerahan. Tubuh bagian bawah kuning, tubuh bagian atas merah karat tua, dengan pantulan ungu dan setrip ungu pada punggung sampai ke bawah mencapai penutup ekor atas. Iris coklat, paruh dan kaki merah.

Siulan mencicit bernada tinggi saat terbang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

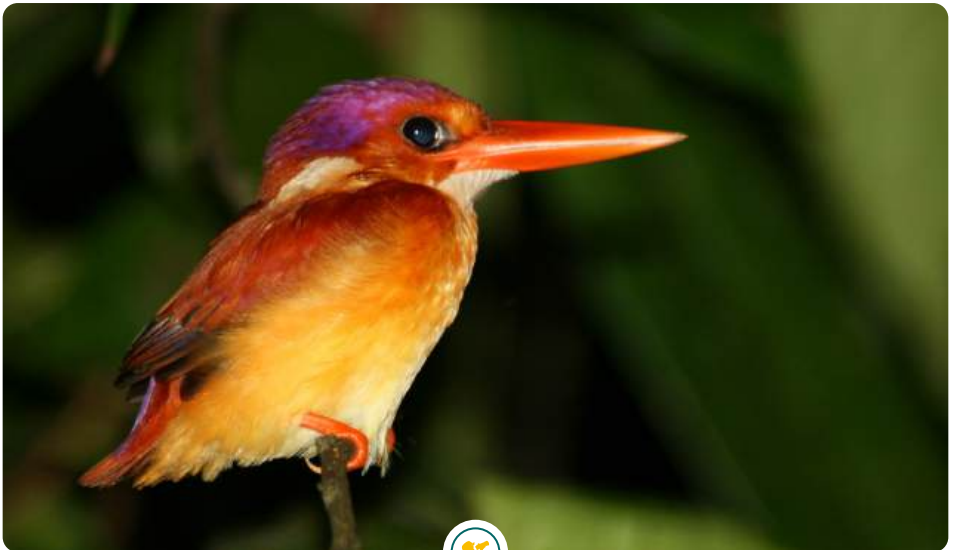
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Bobby Muhidin



Tersebar di perairan, waduk, sungai dan rawa di kawasan HL Batutegi.

BURUNG LIAR KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI



© Aris Hidayat

## Raja-udang api Black-backed Dwarf-kingfisher *Ceyx erithaca*



Berukuran ± 14 cm, berwarna merah dan kuning. Ciri khas: tubuh bagian bawah kuning terang, punggung dan penutup sayap hitam kebiruan mencolok. Kekang dan penutup telinga biru.



Siulan nada tinggi sewaktu terbang "tsiit-tsiit".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Biasanya berada disekitar waduk dan sungai-sungai kawasan HL Batutegi.

## Cekakak belukar

### White-breasted Kingfisher

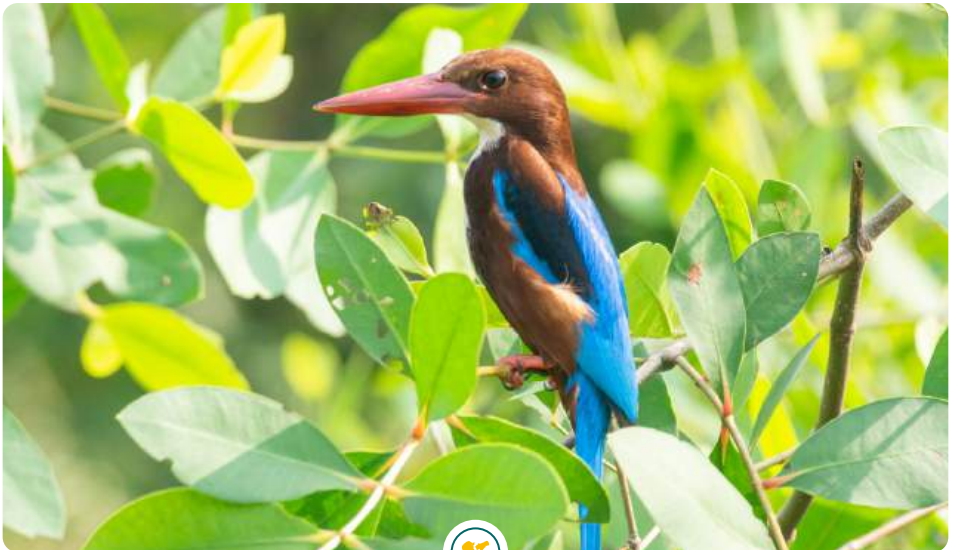
*Halcyon smyrnensis*

Berukuran ± 27 cm, berwarna biru dan coklat. Dagu, tenggorokan dan dada putih ; kepala, leher dan sisa tubuh bagian bawah coklat. Mantel, sayap dan ekor biru terang berkilau ; penutup sayap atas dan ujung sayap coklat tua. Iris coklat tua, paruh dan kaki merah. Iris coklat, paruh dan kaki merah.

Teriakan keras tekekeh-kekeh "kii-kii-kii-kii", dikeluarkan sewaktu terbang atau dari tenggeran, serta suara parau "cewer-cewer-cewer".



© Richard S. Moore



Biasanya berada disekitar waduk dan sungai-sungai kawasan HL Batutegi.



© Bobby Muhidin

## Cekakak batu Banded Kingfisher *Lacedo pulchella*



Berukuran ± 20 cm. Warna tubuh yang bergaris-garis mencolok merupakan ciri khas burung ini. Jantan: mahkota dan tubuh bagian atas biru dengan garis-garis hitam putih. Tubuh bagian bawah keputih-putihan, sisi dada kemerahan. Betina: tubuh bagian atas merah karat bergaris hitam, tubuh bagian bawah putih, terdapat garis hitam pada dada dan sisi tubuh. iris abu-abu keunguan, paruh merah, kaki hijau pucat.



Satu atau dua nada keras yang panjang “wiiioo”, diikuti satu seri mantap dari siulan “wiwo”

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL batuteги.

## Cekakak sungai Collared Kingfisher *Todirhampus chloris*

Berukuran ± 24 cm, berwarna biru dan putih. Mahkota, sayap, punggung, dan ekor biru kehijauan berkilau terang, ada setrip hitam melewati mata. Kekang putih, kerah dan tubuh bagian bawah putih bersih. Iris coklat, paruh atas abu tua, paruh bawah berwarna lebih pucat, kaki abu-abu.

Teriakan parau “ciuw ciuw ciuw ciuw ciuw” atau nada ganda “ges-ngek, ges-ngek, ges-ngek”, pada masa biak, terdapat berbagai variasi suara menjadi ciri khasnya

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL batutegi.



© Tim Resiliensi Habitat

## Cekakak-hutan melayu Rufous-collared Kingfisher *Actenoides concretus*



Berukuran ± 23 cm, berwarna biru dan merah karat dengan mahkota hijau khas. Jantan: kerah leher dan tubuh bagian bawah jingga merah-karat, strip mata hitam, strip kumis dan tubuh bagian atas biru gelap. Betina: mantel dan sayap hijau tua berbintik kuning tua. Iris coklat, paruh kunin dengan punggung gelap, kaki kuning pucat.



Keras siulan meninggi “kwii-kwii...” sekitar satu nada per detik. Juga suara tunggal sekitar satu nada per menit.



DILINDUNGI



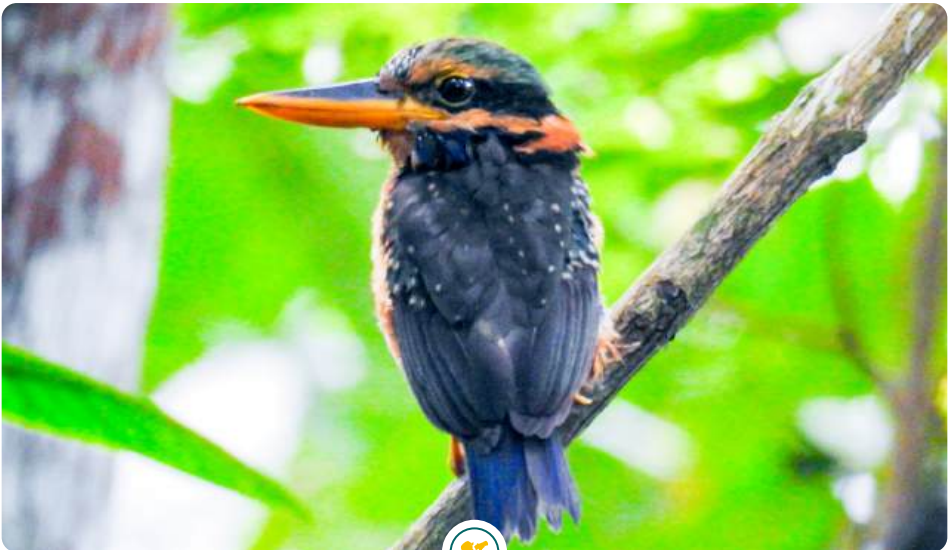
NON APENDIKS



HAMPIR TERANCAM



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



## Pekaka emas

### Stork-billed Kingfisher

*Pelargopsis capensis*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK

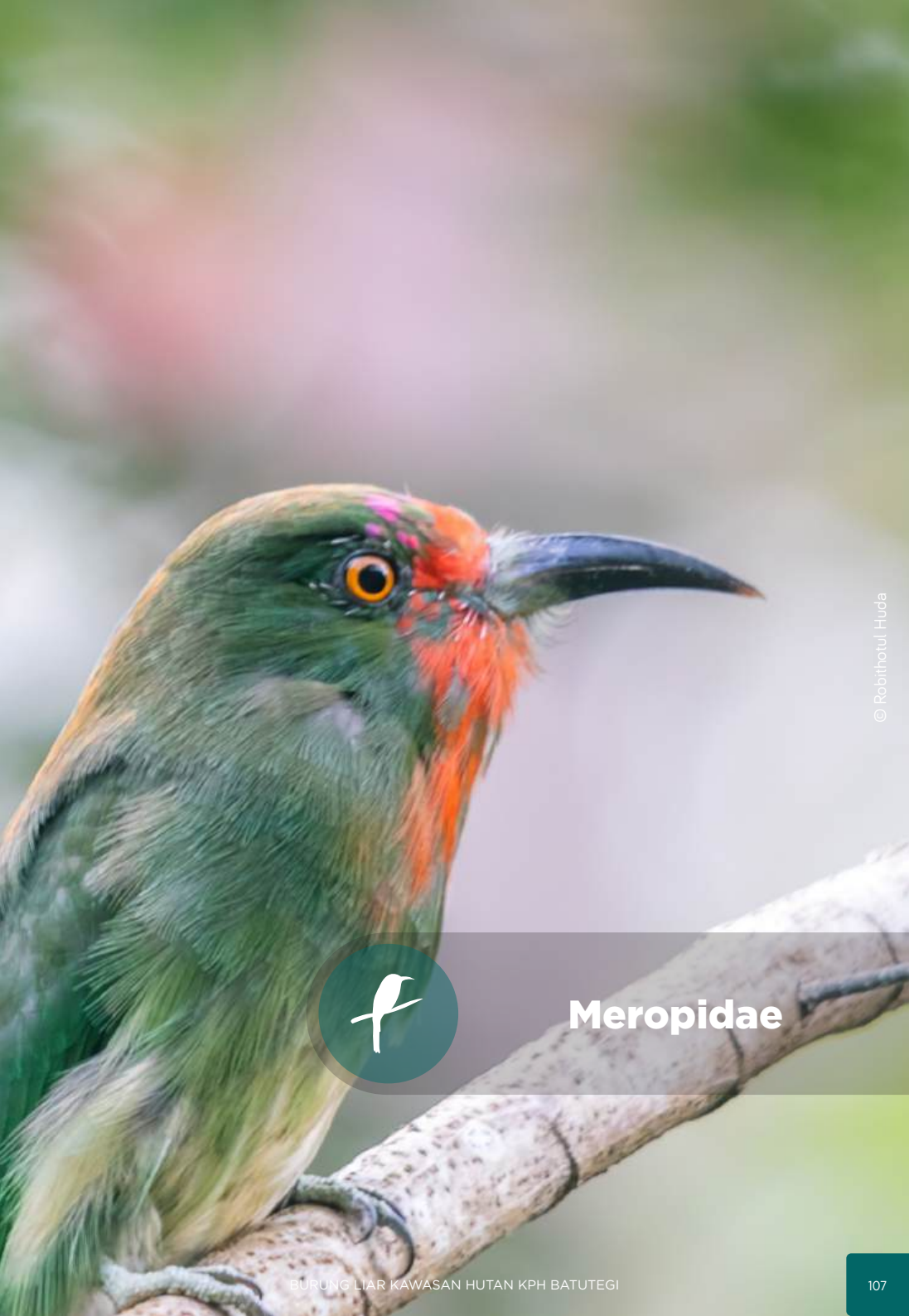
Berukuran ± 35 cm, Ciri khas: punggung biru dengan paruh besar berwarna merah mencolok. Mahkota, sisi muka, dan tengkuk abu-abu. Tubuh bagian bawah jingga kemerah-jambuan. Iris coklat, paruh dan kaki merah.



"Kak, kak, kak, kak, kak, ...", dimulai sangat keras, kemudian melembut.



Tersebar di perairan Kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda



## Meropidae

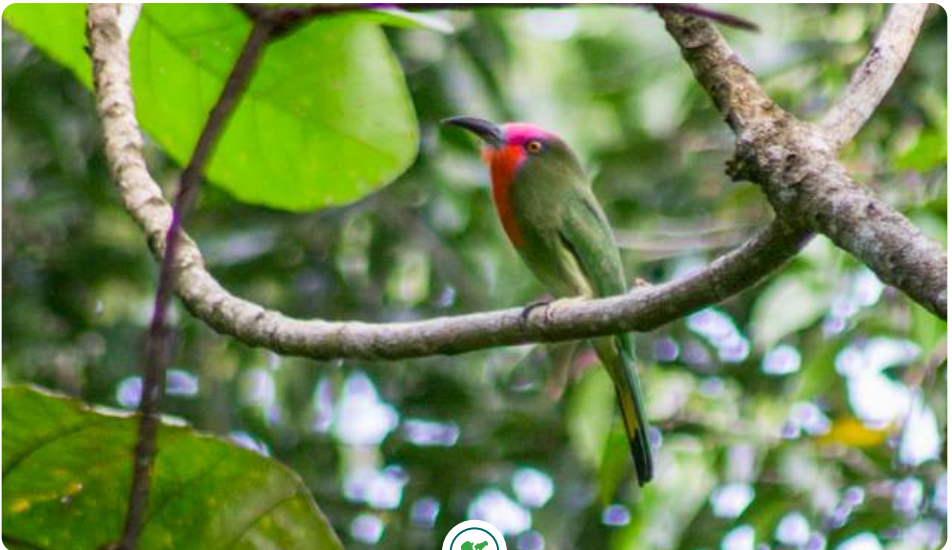
## Cirik-cirik kumbang Red-bearded Bee-eater *Nyctornis amictus*

Berukuran ± 30 cm, berwarna hijau. Dada gembung berwarna merah muda yang mudah dikenal. Dewasa: mahkota ungu (dengan dahi merah pada betina), dada merah. Remaja: seluruhnya hijau. Iris jingga, paruh kehitaman, kaki hijau suram.

“Kwa-kwa-kwa-kwa” dan “krer krer”.



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi baik di lahan garapan maupun blok inti.



© Imam Arifin

## Kirik-kirik biru Blue-throated Bee-eater *Merops viridis*



Berukuran ± 28 cm termasuk perpanjangan pita pada ekor tengah. Dewasa: mantel dan mahkota coklat, setrip mata hitam, sayap hijau kebiruan, tunggir dan ekor berpita biru pucat. Tubuh bagian bawah hijau pucat dengan tenggorokan biru mencolok. Remaja tidak ada perpanjangan bulu ekor, kepala dan mantel hijau. Iris merah atau biru, paruh hitam, kaki abu-abu atau coklat.



“Kerik-kerik-kerik”

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi baik di lahan garapan maupun blok inti.



## Falconidae



## Alap-alap capung Black-thighed Falconet

*Microhierax fringillarius*

➤ Berukuran ± 15 cm, mempunyai ciri-ciri tubuh bagian atas hitam, dengan bintik-bintik putih pada bulu sekunder paling dalam. Dada putih, perut merah karat. Paha hitam, sisi muka dan penutup telinga hitam, dikelilingi garis atau bercak putih. Iris coklat gelap, paruh abu-abu, dan kaki abu-abu.



Keras dengan lengkingan tinggi “syiuw”, lalu diikuti “kli-kli-kli-kli” saat bertengger.

UU RI  
PT06

DILINDUNGI

CITES

APENDIKS II

IUCN

HAMPIR TERANCAM

Tidak endemik

TIDAK ENDEMIK



© Yanto



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi dan sekitarnya.

© Yanto



## Alap-alap kawah

### Peregrine Falcon

*Falco peregrinus*



Berukuran  $\pm$  45 cm, bertubuh kekar, berwarna gelap. Dewasa: mahkota dan pipi kehitaman atau dengan garis hitam, tubuh bagian atas abu-abu gelap, berbintik, dan bergaris hitam. Tubuh bagian bawahnya putih, dengan coretan hitam pada dada serta garis-garis halus hitam menyilang pada perut, paha, dan ekor bagian bawah. Betina: ukuran lebih besar. Remaja: lebih coklat dan ada coretan pada perut.



Pekikan "kek-kek-kek-kek" pada waktu berbiak.



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi dan sekitarnya



© Bobby Muhidin



# Calyptomenidae

## Madi-hijau kecil Green Broadbill *Calyptomena viridis*

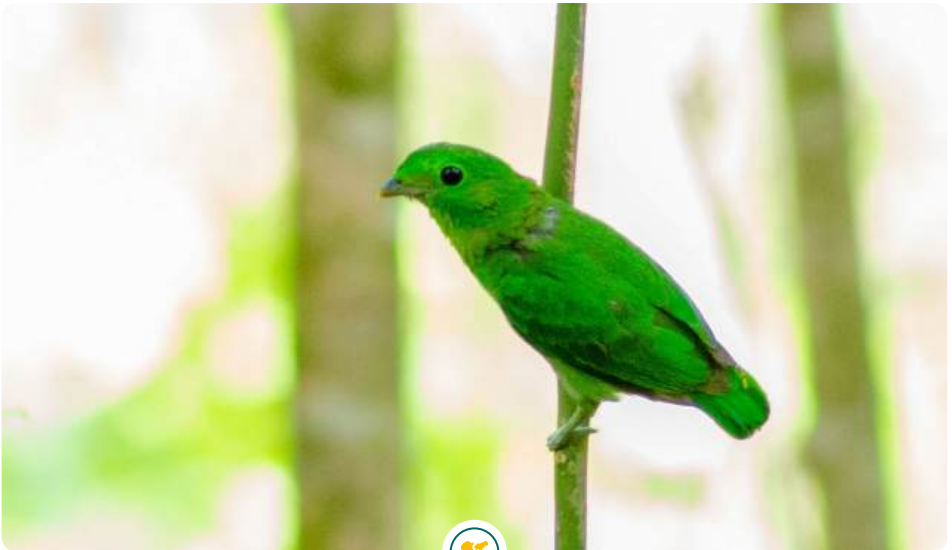
Berukuran ± 18 cm, berwarna hijau terang. Jantan: hijau rumput mengkilap, garis hitam pada sayap, dua bintik hitam di atas dan di belakang mata. Betina: lebih suram dan tanpa tanda hitam. Jambul depan menutupi kepala. Iris coklat, paruh hijau dan hitam, kaki hijau.



“Tii-tit-trrrr”.



© Bobby Muhidin



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegei.



© Hilmi Mubarok



## Eurylaimidae

## Madi kalam Dusky Broadbill

*Corydon sumatranus*



Berukuran ± 27 cm, paruh merah jambu, khas, dan sangat besar. Bulu utama buram, terdapat garis melintang putih sempit pada subterminal ekor. Tenggorokan dan dada atas berwarna lebih pucat, berbintik kemerahan. Sewaktu terbang, terlihat strip putih pada sayap dan bercak kuning-jingga pada punggung. Iris coklat, paruh merah jambu, kaki coklat.



“Ki-ip, ki-ip”, juga serangkaian teriakan meninggi (8 nada) “hi-cu-uii, cu-uii, cu-uii ...”, dengan tekanan pada nada “cu”, suara tertawa gembira dan suara bernada tinggi “tsiu”.



DILINDUNGI

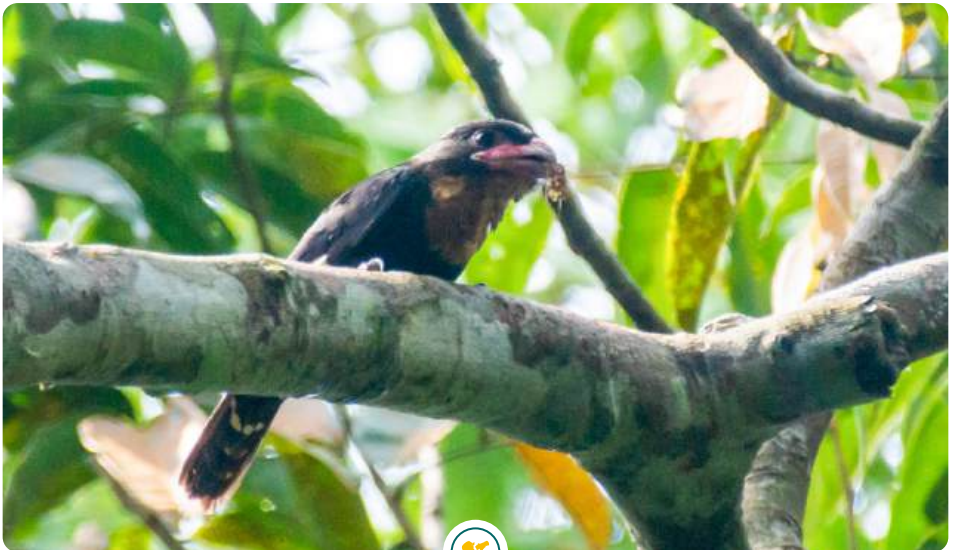
NON APENDIKS

HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



© James A. Eaton



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



© Bobby Muhidin

## Sempur-hujan darat

### Black-and-yellow Broadbill

*Eurylaimus ochromalus*



Berukuran ± 15 cm, berwarna-warni. Paruh biru, kepala hitam, kerah putih khas. Tubuh bagian atas umumnya hitam, tungging kuning, sayap burik, ada bintik putih pada terminal ekor. Tubuh bagian bawah merah jambu bergradasi ke kuning pada tunggir, terdapat pita hitam melintang pada dada atas, paha hitam. Iris kuning, paruh kebiruan, kaki merah jambu.



Mirip Sempur-hujan rimba, berupa deretan suara monoton selama kira-kira tujuh detik, tetapi tanpa siulan pendahuluan atau nada akhir yang perlahan menghilang.

UU RI  
P106

CITES

IUCN



TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di blok inti kawasan,  
bagian gunung rindingan.

## Sempur-hujan rimba melayu Banded Broadbill

*Eurylaimus javanicus harterti*



Berukuran ± 21 cm, keunguan. Kepala besar, paruh biru kokoh dan sangat lebar. Kepala dan kerongkongan merah jambu keabu-abuan, garis dada sempit. Punggung dan sayap kehitaman, ditandai oleh bulu kuning yang panjang dan rapat, garis melintang kuning, serta bintik putih pada sisi depannya. Pangkal ekor tertutup bulu kuning yang panjang besar. Tubuh bagian bawah keunguan. Iris biru, paruh biru kehijauan dengan ujung hitam, kaki kemerah-jambuan.



Siulan nada nyaring yang dimulai dengan nada tunggal "yeow", meninggi, lalu menurun.



DILINDUNGI

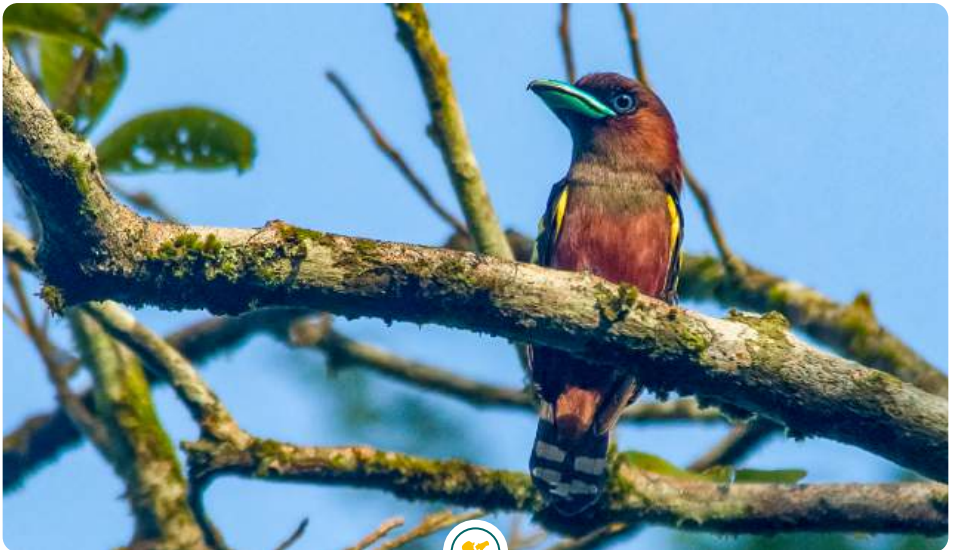
NON APENDIKS

HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Sempur-hujan sungai Black-and-red Broadbill *Cymbirhynchus macrorhynchos*



Berukuran ± 23 cm. Tubuh bagian bawah merah tua, dada berpita hitam, paruh besar berwarna kuning dan biru. Tubuh bagian atas hitam, terdapat setrip putih khas pada sayap. Tunggir merah padam. Iris mata hijau, paruh atas biru, paruh bawah kuning, kaki biru keunguan.



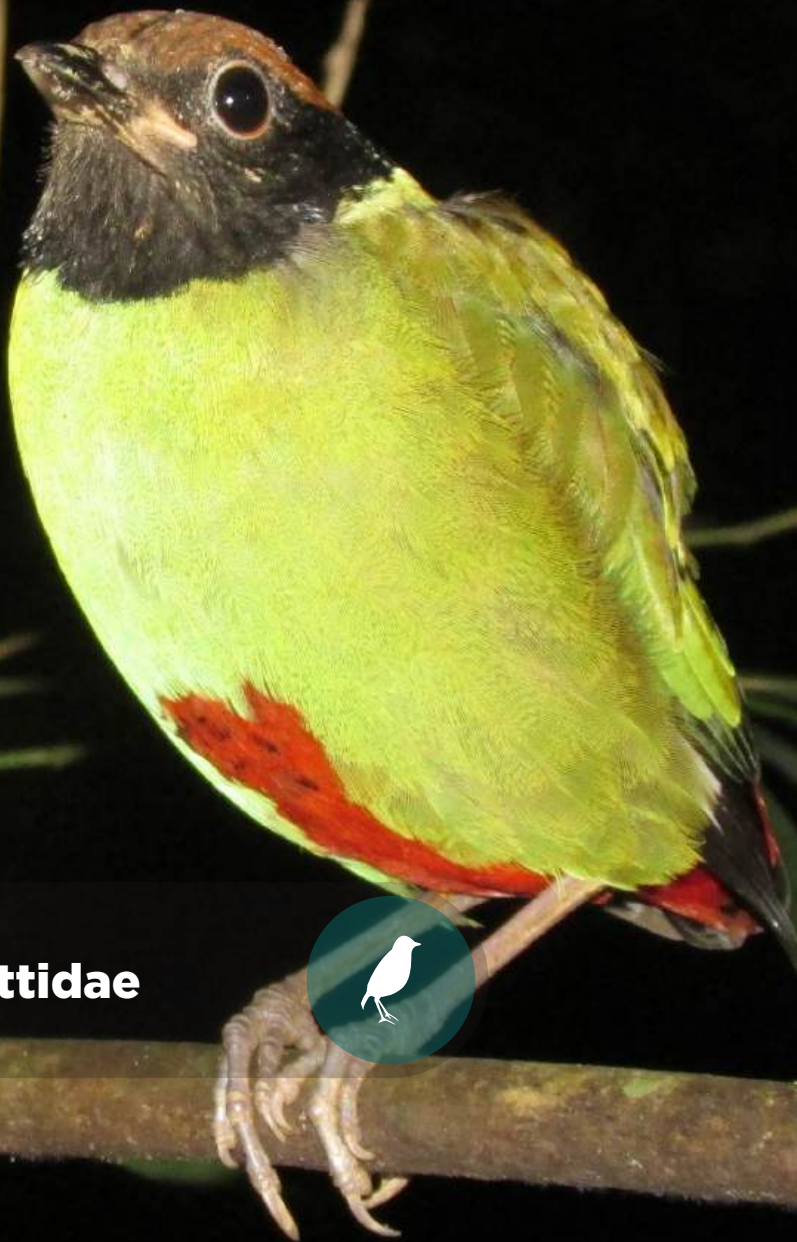
"Wiark" dengan nada monoton.

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	HAMPIR TERANCAM	TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Bobby Muhidin



# Pittidae



## Paok hijau Asian Hooded Pitta *Pitta sordida*

Berukuran ± 18 cm, sangat mudah di kenali, bertubuh gemuk. Kaki panjang, ekor pendek, bulu hijau dengan kepala hitam. Tubuh bagian atas hijau, penutup sayap biru dengan bercak sayap putih. Kepala hitam, dada dan perut hijau, tunggir merah terang. Topi ras migrasi kecoklatan, topi burung menetap hitam, tetapi keduanya terlihat hitam di hutan. Iris coklat, paruh hitam, kaki berwarna merah daging.

Siulan ganda, “pih-pih” berulang dalam interval pendek.

UU RI  
PTOG  
DILINDUNGI

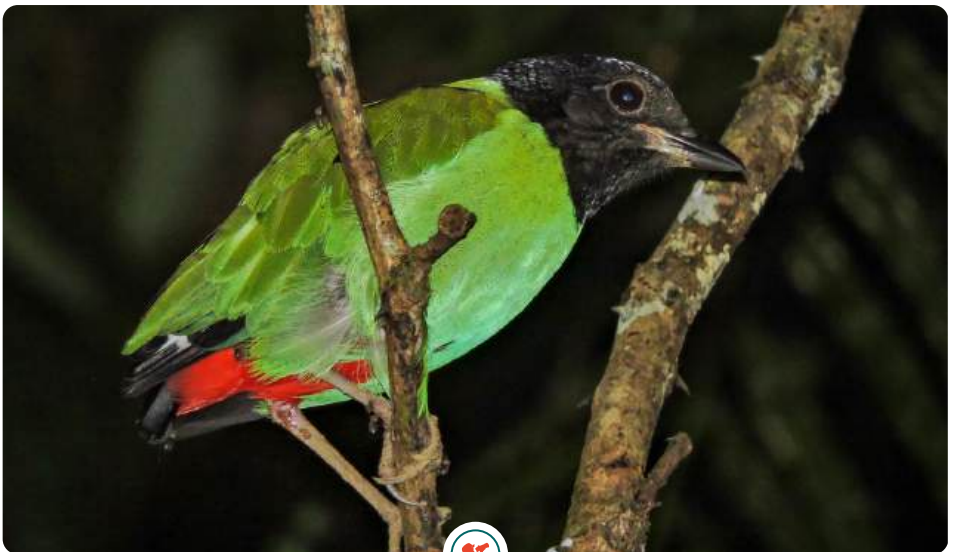
CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Iling Kempeng



Blok inti kawasan HL Batuteji.

© M. Hurdj



## Paok melayu Malayan Banded Pitta

*Hydrornis irena*



Berukuran ± 22 cm, bertubuh gemuk, berwarna keemasan. bergaris-garis. Kepala hitam dengan alis lebar kuning mencolok dan khas. Punggung dan sayap caklat dengan garis sayap putih, ekor biru, dagu putih. ras Sumatera: bergaris-garis biru dan jingga. Jantan: perut biru dan tengkuk jingga, garis sayap putih lebih lebar. Iris mata coklat, paruh dan kaki hitam.



"Pa-oh" dan "parr"



Blok inti kawasan HL Batutegi.



© Bobby Muhidin

## Paok sintau

### Giant Pitta

*Hydronnis caruleus*



DILINDUNGI



NON APENDIKS



HAMPIR TERANGAM



TIDAK ENDEMIK



Berukuran  $\pm$  27 cm, paruh tebal, punggung biru atau coklat kemerahan. Jantan: kepala abu-abu kekuningan dengan alis, mahkota, tengkuk dan kerah hitam halus. tubuh bagian atas biru, tubuh bagian bawah abu-abu kuning. Betina: tubuh bagian atas coklat kemerahan, warna biru hanya ada pada tunggir dan ekor. iris abu-abu gelap, paruh hitam, kaki merah jambu.



Siulan perlahan meratap, dengan nada menurun dan modulasi suara menurun.



Blok inti kawasan HL Batutegi.



# Pardalotidae



## Remetuk laut Golden-bellied Gerygone *Gerygone sulphurea*

Berukuran ± 9-9,5 cm., dengan kekang berwarna putih khas. Bulu tubuh bagian atas coklat keabu-abuan, dagu putih, tenggorokan kuning-terang kontras dengan sisi-kepala, dada dan perut juga kuning-terang. Terdapat sebaris bintik putih sebelum ujung bulu ekor. Bulu tubuh bagian bawah burung muda masih berwarna putih dengan sapuan kuning. Iris coklat, paruh hitam, dan kaki hijau-zaitun tua.

Berupa siulan yang sulit ditebak asalnya, terdengar diulang tiga sampai lima kali dengan nada lemah-bergeret, mengalun dari nada ke nada dalam variasi frase menurun.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Robithotul Huda

Tersebar di Kawasan HL Batutegi.

# Oriolidae



## Kepudang hutan Dark-throated Oriole *Oriolus xanthonotus*

♣ Berukuran ± 18 cm, berwarna hitam dan kuning. Kepala, leher, dan kerongkongan burung jantan berwarna hitam. Dada keputih-putihan, dengan burik hitam. Bulu terbang hitam; dan bagian lain kuning terang. Bagian atas burung betina dan burung remaja berwarna kehijauan, tungging kuning, dan bagian bawah sisinya putih dengan burik hitam tebal. Iris merah; paruh merah jambu; kaki hitam

🎵 Siulan berdering panjang, berulang, dan menurun “pii-fiiuuu” beralun “ti-ti-lu-i”, dan suara pekikan.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

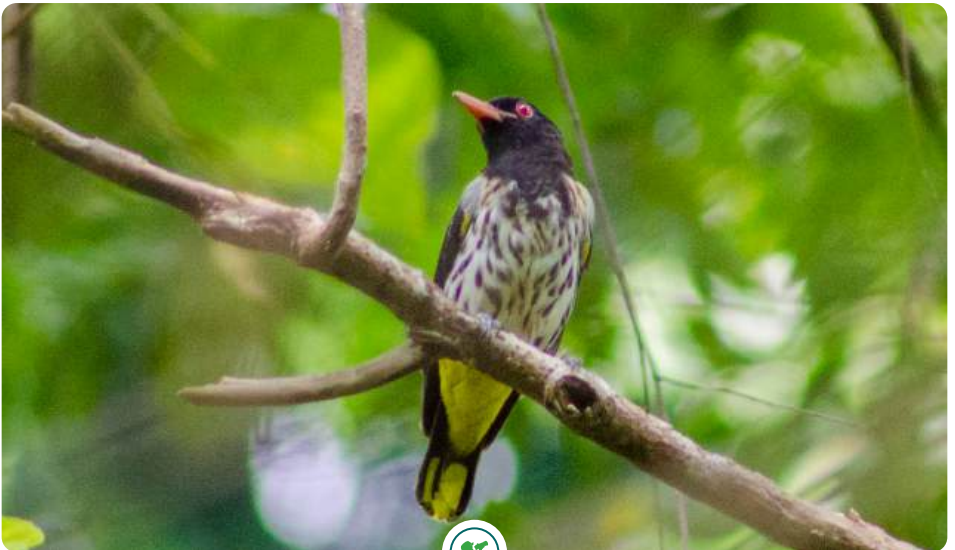
HAMPIR TERANCAM



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Bobby Muhidin

## Kepudang kuduk-hitam

### Black-naped Oriole

*Oriolus chinensis*



Berukuran ± 26 cm, berwarna hitam dan kuning dengan setrip hitam melewati mata dan tengkuk; bulu terbang sebagian besar hitam. Pada jantan bagian lain kuning terang; betina lebih buram dengan punggung kuning zaitun. Pada burung remaja, warna hitam digantikan warna zaitun; tubuh bagian bawah keputih-putihan dengan burik hitam. Iris merah, paruh merah muda, kaki hitam.



“Liiuw, klii-lii-tii-liiuw” atau “u-dli-u” dan variasi lain.



TIDAK DILINDUNGI

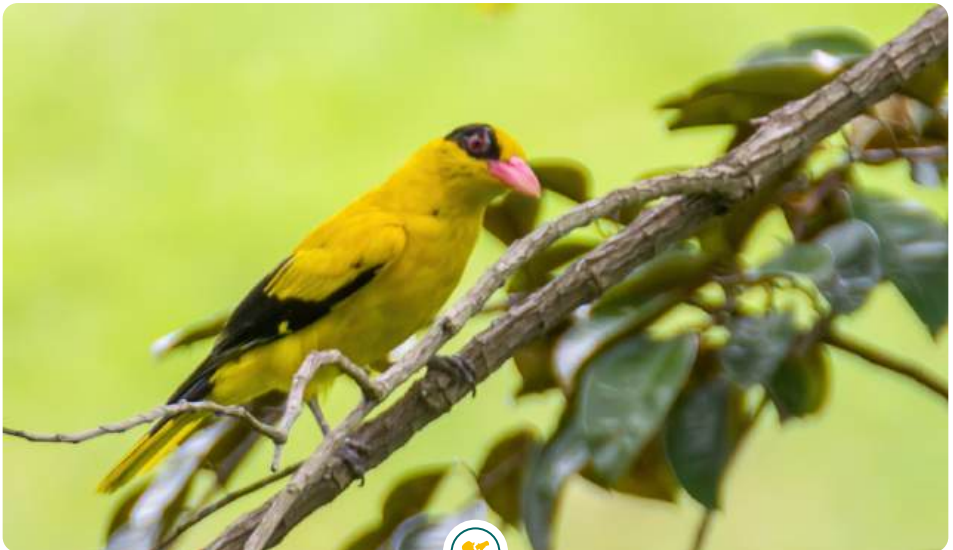
NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Blok inti kawasan HL Batutegi.



© Robithotul-Huda



## Vangidae

## Jingjing bukit Bar-winged Flycatcher-shrike *Hemipus picatus*

Berukuran ± 18 cm, berwarna abu-abu dan putih dengan tunggir putih. Tubuh bagian atas pada jantan abu-abu, pada betina coklat. Tubuh bagian bawah putih bernuansa abu-abu pada dada. Bertopeng gelap, paruh berkait pada ujungnya. Iris coklat, paruh hitam, kaki hitam.

Berulang “wit-wit-wit...” (D.S.H.). Keras “ciuw, chiuw”, suara ribut tidak henti-henti “kii-a kii-a”, atau suara serak “criik criik cii-rii” atau “cii-rii-rii-cii, rii, riioo-riioo”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

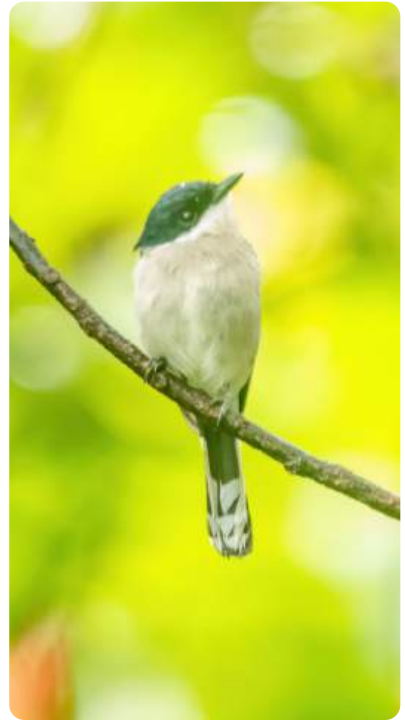
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di gunung rindingan kawasan HL Batutegi.

BURUNG LIAR KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI



© Denny Setiawan

## Jinjing batu

### Black-winged Flycatcher-shrike

*Hemipus hirundinaceus*



Berukuran  $\pm$  15 cm, berwarna hitam dan putih. Pada jantan, bagian atas hitam dengan tunggri dan sisi bulu ekor terluar putih, bagian bawah putih. Betina mirip dengan jantan, tetapi berwarna hitam diganti dengan coklat. Perbedaannya dengan jinjing bukit yaitu tidak ada garis putih pada sayap. Iris coklat, paruh hitam, kaki hitam.



Keras dan serak “ti-ti-ti-ti,hii-tiit-tit-tiit” atai “hii-tu-wiit” berubah-ubah dengan suara tinggi “ciit-wiit-wiit-wiit”.lebih mudah ditemukan dibandingkan dengan saudaranya yaitu Jinjing petulak.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.

## Philentoma sayap-merah

### Rufous-winged Philentoma

*Philentoma pyrhoptra*

Berukuran ± 16 cm. Jantan ada 2 bentuk warna. Bentuk biasa: kepala, dada dan mantel biru suram, sayap dan ekor merah bata, perut kuning tua. Bentuk biru (lebih jarang); bulu tubuh seluruhnya biru, kecuali perut bercoret keputih-putihan. Betina: sayap dan ekor merah bata; kepala dan punggung abu-abu coklat, tubuh bagian bawah kuning. Iris merah, paruh hitam, kaki coklat.

Siulan "tiu-hiiiiu" lembut dan "tiuw-ii".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Denny Setiawan



Tersebar di blok inti Kawasan HL Batuteji.



© Robithotul Huda



## Aegithinidae

## Cipoh Jantung Green Iora *Aegithina viridissima*

Berukuran ± 13 cm, berwarna hijau tua dengan garis putih pada sayap. Jantan mirip Cipoh kacat, tetapi dadanya hijau dan tubuh bagian atas berwarna lebih gelap. Betina juga mirip Cipoh kacat, tetapi sedikit lebih hijau gelap, dengan kekang dan penutup telinga hijau serta garis sayap lebih condong kekuningan daripada putih. Iris abu-abu, paruh dan kaki hitam.

Siulan tinggi “ciiiw”, berbeda dengan Cipoh kacat.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

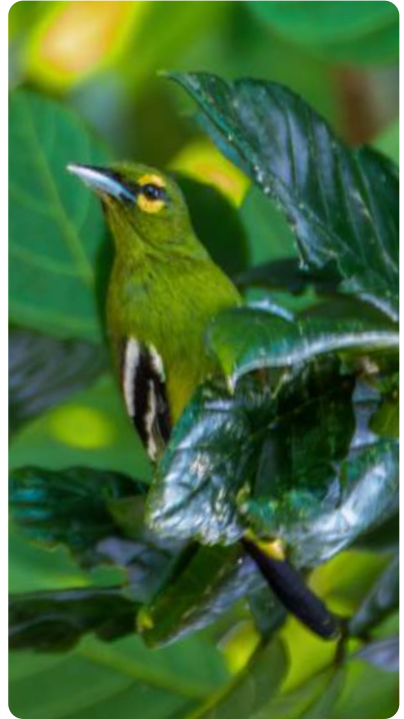
NON APENDIKS

IUCN

HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di gunung rindingan kawasan HL Batuteги.



© Robithotul Huda

## Cipoh kacat Common Iora *Aegithina tiphia*



Berukuran ± 14 cm, berwarna hijau dan kuning dengan dua garis putih mencolok pada sayap. Tubuh bagian atas hijau zaitun, sayap kehitaman, tetapi sisi bulu putih, lingkaran mata kuning. Tubuh bagian bawah kuning. Perbedaannya dengan Cipoh jantung yaitu kekang dan dada berwarna kuning. Iris putih keabu-abuan, paruh hitam kebiruan, kaki hitam kebiruan.



Beberapa suara panggilan termasuk getaran monoton dan berirama, atau siulan "ciiiii-pow"

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di Kawasan HL Batuteji.



## Artamidae



## Kekep babi White-breasted Woodswallow *Arthamus leucorhynchus*

Berukuran ± 14 cm, berwarna hijau dan kuning dengan dua garis putih mencolok pada sayap. Tubuh bagian atas hijau zaitun, sayap kehitaman, tetapi sisi bulu putih, lingkaran mata kuning. Tubuh bagian bawah kuning. Perbedaannya dengan Cipoh jantung yaitu kekang dan dada berwarna kuning. Iris putih keabu-abuan, paruh hitam kebiruan, kaki hitam kebiruan.

Beberapa suara panggilan termasuk getaran monoton dan berirama, atau siulan "ciiiii-pow"

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© ling Kemppleng

# Campephagidae



## Sepah gunung Sunda Minivet

*Pericrocotus miniatus*

➤ Berukuran ± 19 cm, berwarna merah dan hitam dengan ekor panjang. Ciri-ciri betina adalah kombinasi kepala hitam, ekor sangat panjang dan tidak ada warna merah pada bulu sekunder. Betina cukup unik dengan warna bulu hitam dan merah seperti jantan, warna merah meliputi tenggorokan dagu dan dahi serta mantel berwarna kemerahan. Iris coklat, paruh hitam kaki hitam.

🎵 Keras bergetar “cii-cii-cii” atau keras berkepanjangan “tsrii-ii”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

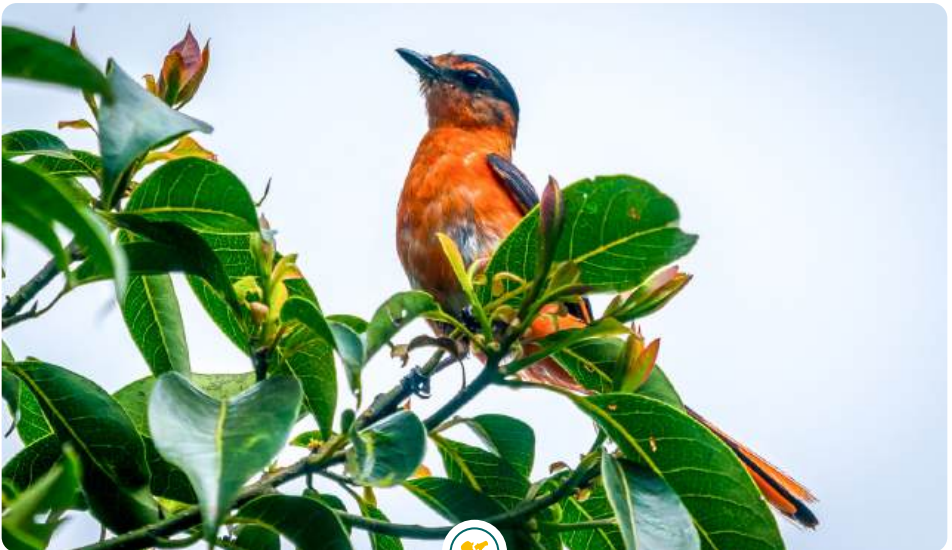
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Richard S. Moore



© Richard S. Moore

Tersebar di Gunung Rindingan kawasan HL Batutegi.

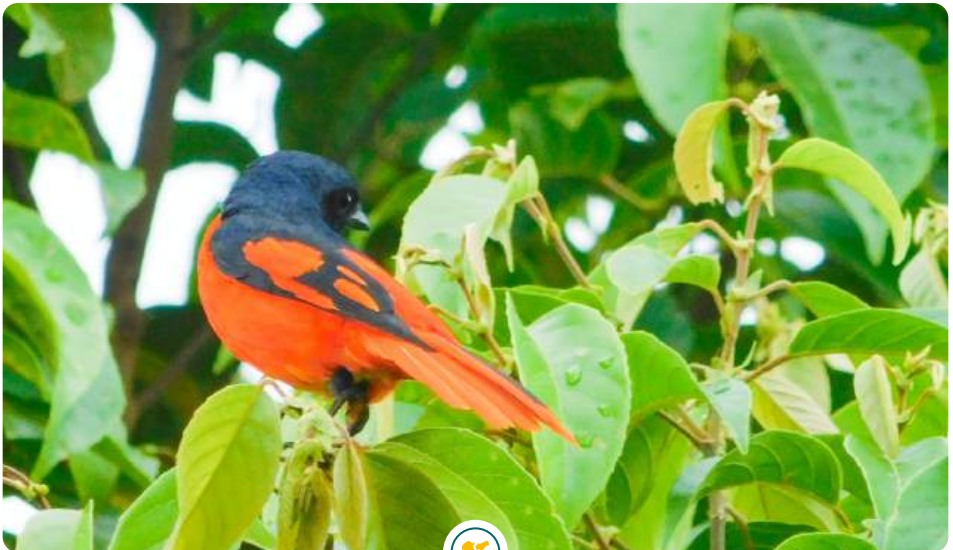
## Sepah hutan Scarlet Minivet *Pericrocotus flammeus*

Berukuran ± 19 cm. Jantan; berwarna hitam kebiruan dengan dada, perut, tungging, sisi terluar bulu ekor dan bercak pada sayap merah. Betina; berwarna lebih abu-abu pada punggung, Warna merah digantikan oleh warna kuning yang melebar sampai tenggorokan, dagu, penutup telinga dan dahi.

“Kru-u-u-ti-tip” yang lembut atau “herr” yang berulang, dan “sigit-sigit-sigit” dengan nada tinggi.



© Tim Resiliensi Habitat



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Tim Resiliensi Habitat

## Sepah tulin Fiery Minivet *Pericrocotus igneus*



Berukuran ± 15 cm. Jantan berwarna merah terang dengan kepala, punggung, sayap, dan tengah ekor hitam mengkilap serta sapuan jingga pada perut dan sisi ekor. betina, kepala dan punggung abu-abu, muka dan tubuh bagian bawah kuning, berubah menjadi jingga pada penutup bawah ekor dan tunggir. Iris coklat, paruh hitam, kaki hitam.



Meninggi merdu “Swiit-iiit”

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

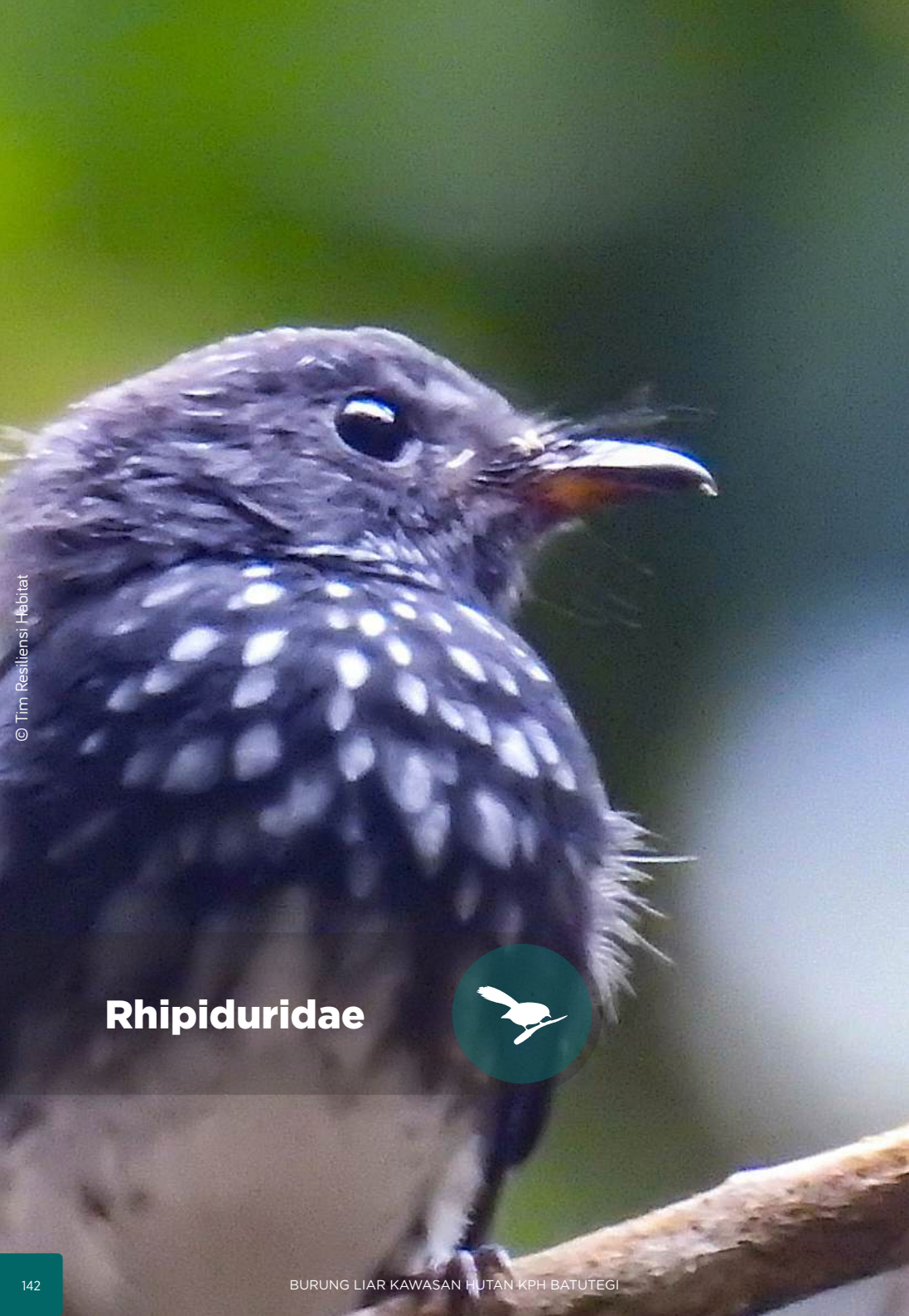
HAMPIR TERANCAM



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Tim Resilensi Habitat

# Rhipiduridae





© Tim Resiliensi Habitat

## Kipasan gunung White-throated Fantail

*Rhipidura albicollis*



Berukuran ± 18 cm, berwarna gelap. Hampir seluruh bulu berwarna abu-abu tua. Daggu, tenggorokan, alis, dan ujung ekor putih. Tubuh bagian bawah abu-abu tua, tetapi pada beberapa individu berwarna lebih pucat. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.



Nada tinggi "tat" dan suara tajam "ciit"



Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegei.

## Kipasan mutiara

### Spotted Fantail

*Rhipidura perlata*

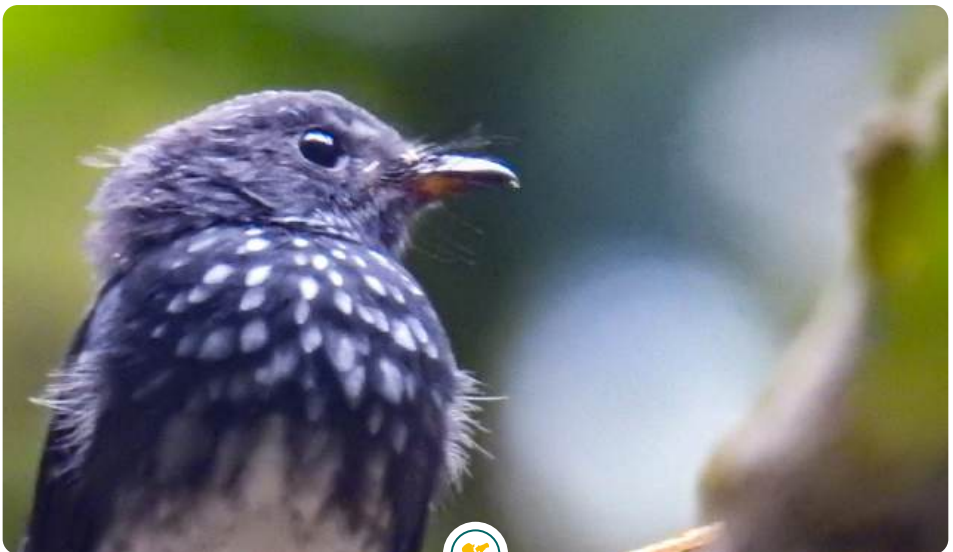
Berukuran ± 18 cm, berwarna gelap. Alis dan garis sayap berwarna putih, dada abu-abu berbintik-bintik putih khas. Ujung bulu ekor terluar putih dan lebar. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.



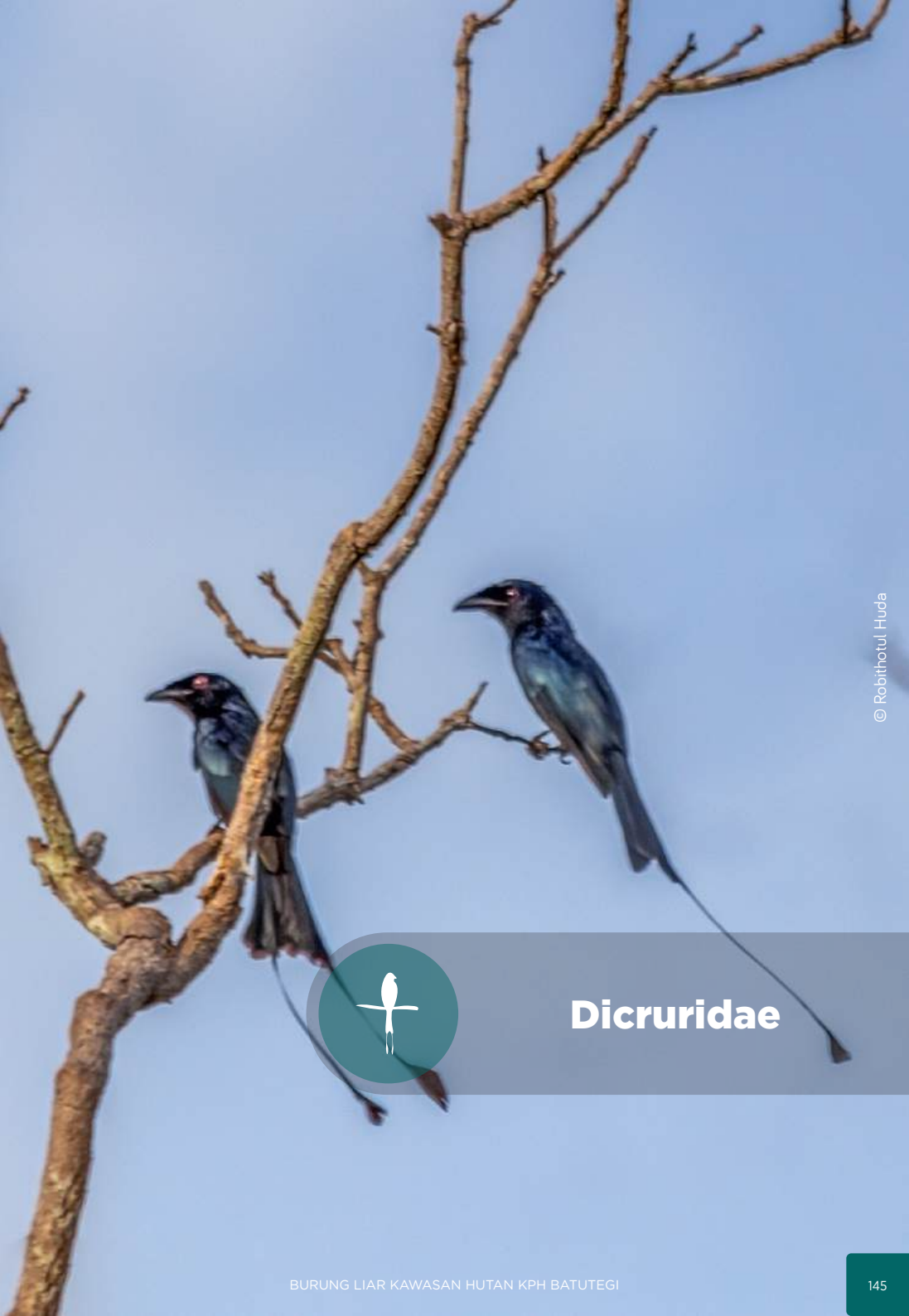
"Cili, pe-cilip-ci".



© Tim Resiliensi Habitat



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



# Dicruridae

## Srigunting keladi Bronzed Drongo *Dicrurus aeneus*

Berukuran ± 23 cm, berbulu hitam metalik kebiruan. Iris coklat; Kaki dan paruh hitam, bulunya mengkilap, dan ekor menggarpu sedikit. Mirip dengan Kedasi hitam, bedanya pada Srigunting keladi tidak terdapat garis-garis melintang putih pada ekor bagian bawah.

Kicauan nyaring, termasuk nada jelas dan serak janggal.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

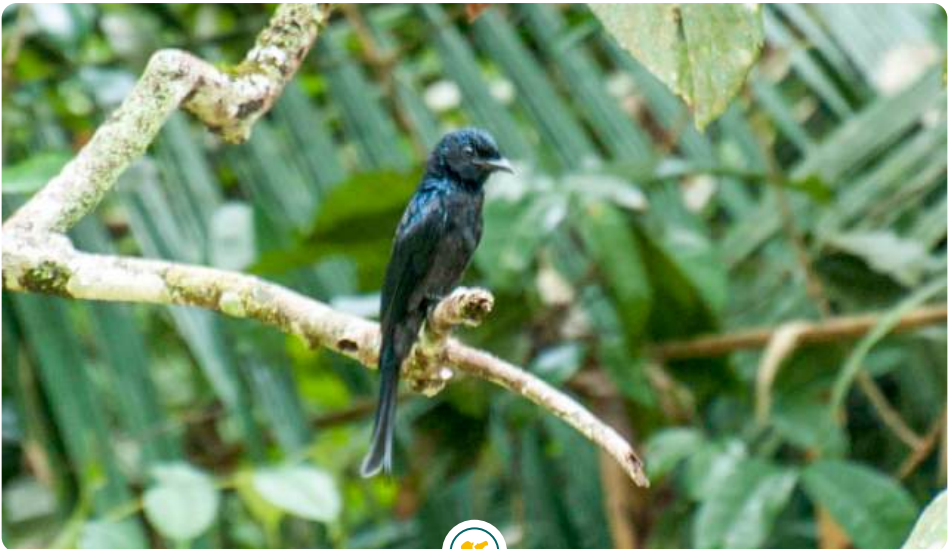
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Richard S. Moore



Tersebar di kawasan HL batutegi.



© Tim Resiliensi Habitat

## Srigunting batu Greater Racket-tailed Drongo *Dicrurus paradiseus*



Berukuran ± 15 cm. Jantan berwarna merah terang dengan kepala, punggung, sayap, dan tengah ekor hitam mengkilap serta sapuan jingga pada perut dan sisi ekor. betina, kepala dan punggung abu-abu, muka dan tubuh bagian bawah kuning, berubah menjadi jingga pada penutup bawah ekor dan tunggir. Iris coklat, paruh hitam, kaki hitam.



Meninggi merdu “Swiit-iiit”

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

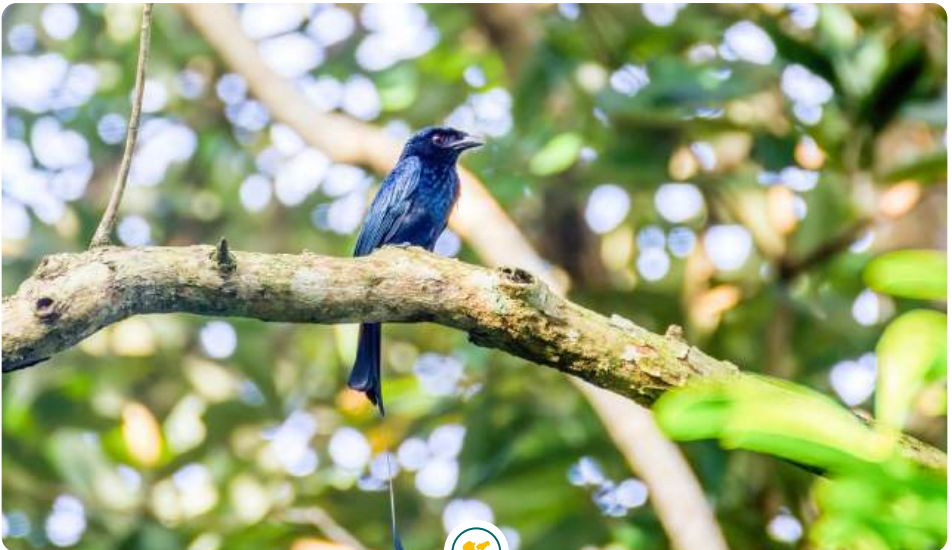
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



## Srigunting bukit

### Lesser Racket-tailed Drongo

*Dicrurus remifer*



Berukuran ± 26 cm, tanpa ekor raketnya, berbulu hitam mengkilap; bulu ekor terluar sangat panjang dengan raket di ujungnya. Di atas paruh terdapat seberkas bulu-bulu pendek yang membentuk seperti punggung. Saat berganti bulu dapat diamati tanpa ekor raketnya. Iris merah; paruh dan kaki hitam.



Siulan bervariasi penuh irama “wiit- wiit-wiit-wiit - chewii-chewii” dan kadang memekik keras. Juga sering melantunkan kicauan tiruan jenis burung lain.



Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.

## Srigunting kelabu Ashy Drongo *Dicrurus leucophaeus*

Berukuran ± 29 cm, berbulu hitam buram. Paruh relatif kecil; ekor sangat panjang dan menggarpu dalam, sering membentuk sudut yang menakjubkan akibat hembusan angin. Burung muda mempunyai garis-garis keputih-putihan pada tubuh bagian bawah. Iris merah; paruh hitam; kaki hitam.



"Hiur-iur-celiu" atau "wii-piit,wii-piit".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

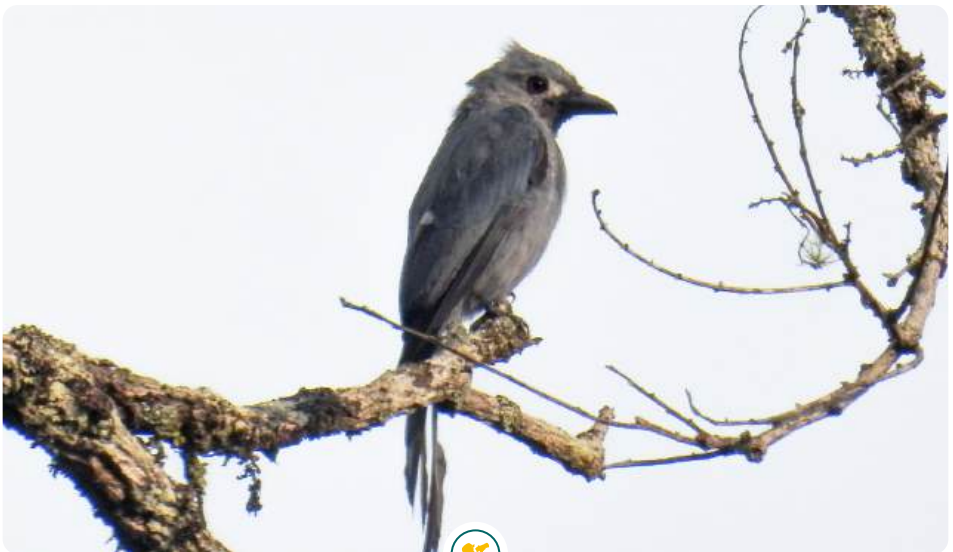
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Ahlan



© Ahlan

Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.

# Monarchidae



## Kehicap ranting Black-naped Monarch *Hypothymis azurea*

Berukuran ± 16 cm., berbulu biru keabu-abuan. Bulu pada bagian kepala, dada, punggung dan ekor burung jantan berwarna biru, lebih abu-abu pada sayap, dengan perut keputih-putihan, dan jambul hitam pendek, serta terdapat bercak kecil di atas paruh dan pita sempit hitam pada dada. Iris coklat tua; lingkarmata biru-terang; paruh hitam-kebiruan dengan ujung hitam; kaki hitam kebiruan.

Suara kicauan berdering “pwi-pwi-pwi...”, serta suara kontak yang terdengar serak, mengerik “cii-wiit”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Imam Arifin



© Robithotul Huda

Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Seriwang asia Blyth's Paradise-flycatcher *Terpsiphone affinis*

Berukuran ± 22 cm, dengan warna bulu bagian kepala hitam disertai jambul yang mencolok. Burung jantan mempunyai sepasang bulu ekor tengah yang memanjang sampai ± 25 cm, melebihi bulu ekor lainnya. Iris coklat; kulit tanpa bulu di sekitar mata biru; paruh biru berujung hitam; kaki biru.

Terdengar keras dan serak "ci-tew" atau "ci-wiit, ci-wiitwiit", sering berselang dengan siluan berdering "ciuw-ciuw-ciuw..." yang nyaring, biasanya diulangi sebanyak dua kali.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

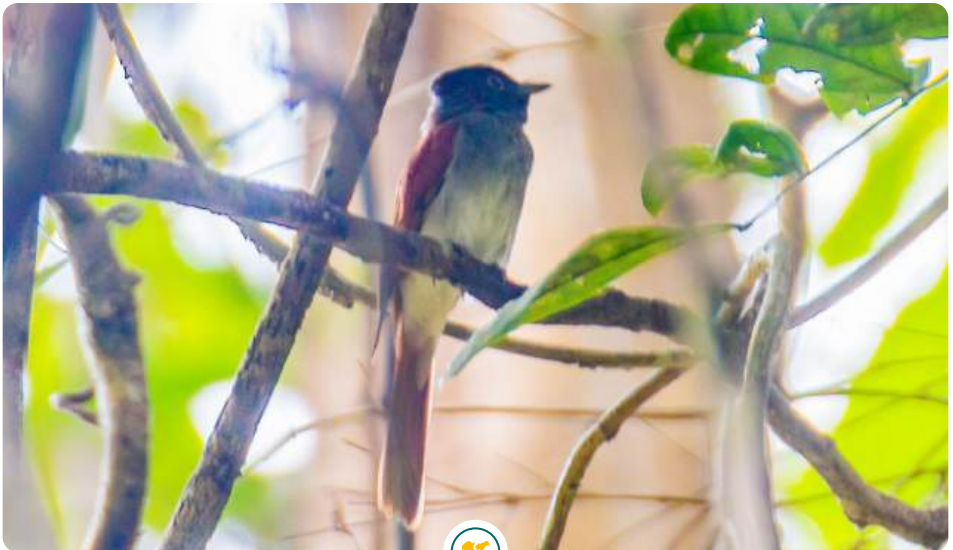
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Ahlan



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© ling Kempleng

## Seriwang utara

### Amur Paradise-flycatcher

*Terpsiphone incei*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	MIGRAN

Berukuran ± 22-25 cm. Jantan dewasa terdapat 2 bentuk merah karat dan putih; keduanya memiliki tudung hitam, bagian bawah putih, kepala hitam, jambul pendek, dan lingkaran mata biru cerah. Memiliki ekor yang panjangnya dua kali panjang tubuhnya. Betina dan jantan muda mirip dengan seriwang jepang tetapi berwarna merah cerah di atas, dengan batas yang lebih tajam antara dada hitam dan perut putih. Iris coklat; lingkaran mata biru cerah; paruh biru berujung hitam; kaki biru.



“Ti-wu-wu-ti-wu-wu-ti-wuwu...”  
deringan seperti peluit.



Tersebar di kawasan blok inti kawasan  
HL Batutegi.

# Laniidae



## Bentet loreng Tiger Shrike

*Lanius tigrinus*



Berukuran ± 19 cm, berpunggung merah bata. Mirip Bentet coklat, bedanya paruh nampak lebih tebal, ekor lebih pendek, dan mata lebih besar. Mahkota dan tengkuk abu-abu; punggung, sayap, dan ekor coklat-berangin dengan garis hitam halus; setrip mata hitam lebar; dan tubuh bagian bawah putih, bergaris coklat samar pada sisi tubuh. Iris coklat; paruh biru berujung hitam; kaki abu-abu.



Kicauan parau dan bercuit “ceh-ceh-ceh.” diulang-ulang.



TIDAK DILINDUNGI

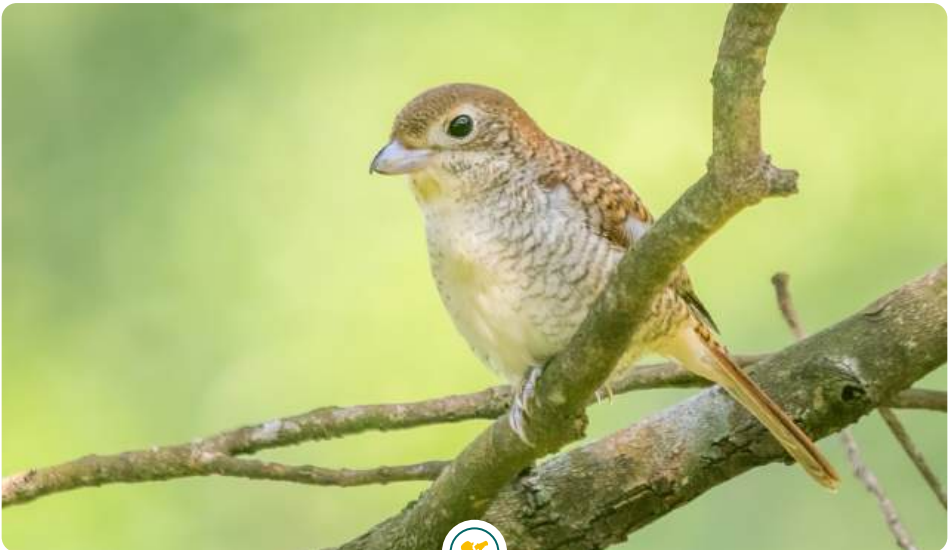
NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

MIGRAN



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda



## Bentet kelabu

### Long-tailed Shrike

*Lanius schach*



Berukuran ± 25 cm, berwarna hitam, coklat dan putih serta berekor panjang. Dahi, topeng, dan ekor hitam, sayap hitam dengan bintik putih, mahkota dan tengkuk abu-abu agak gelap. Punggung, tunggir dan sisi tubuh coklat-kemerahan. Dagu, tenggorokan, dada, dan perut tengah putih. Iris coklat; paruh dan kaki hitam.



Kicauan parau "terrr,terrr" atau "to-wit" yang nyaring serak. Juga kicauan berupa tiruan suara burung lain.

UU RI  
P106

CITES

IUCN



TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



© James A. Eaton

## Bentet coklat Brown Shrike *Lanius cristatus*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	MIGRAN



Burung migran ini berukuran ± 20 cm. Berwarna coklat dengan mahkota dan tubuh bagian atas coklat. Dibagian dahi dan alis berwarna putih, strip mata hitam lebar seperti topeng. Tubuh bagian bawah berwarna putih kuning tua. Iris coklat, paruh hitam, kaki kelabu kehitaman.



Ocehan terus menerus “ceh-ceh-ceh”



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

# Corvidae



## Tangkar kambing Malayan Black Magpie

*Platysmurus leucopterus*

Berukuran ± 38 cm, berbulu hitam dengan jambul pendek, tegak. Burung muda belum berjambul. Iris merah; paruh dan kaki hitam.

Ramai dengan suara berdengung menderik yang aneh, kuakan, dan suara ganda seperti lonceng berulang "keting, ka-long" atau tunggal "ketting".

UU RI  
P106  
DILINDUNGI

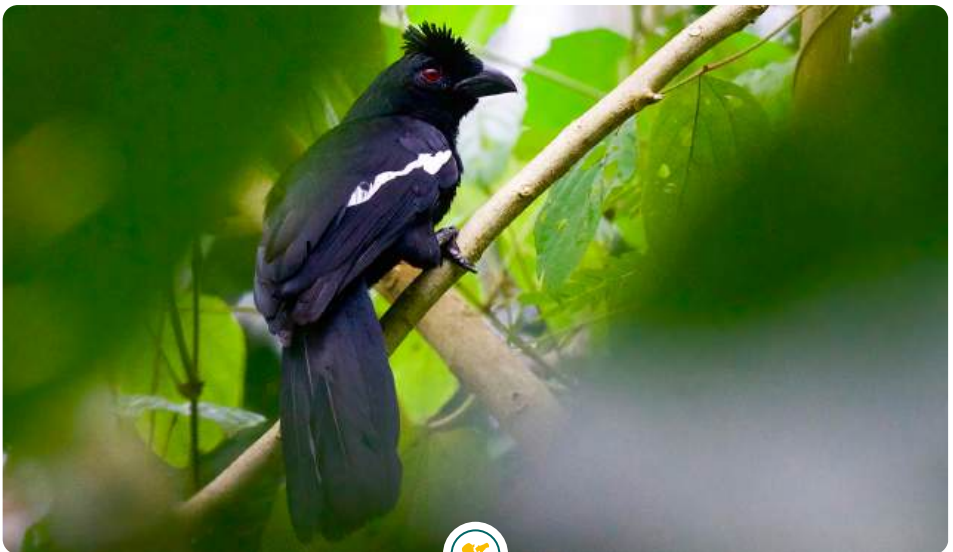
CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Imam Arifin



© Imam Arifin

Tersebar di kawasan HL Batutegi baik blok inti atau lahan garapan.



## Tangkar-uli sumatera

### Sumatran Treepie

*Dendrocitta occipitalis*



Berukuran ± 41 cm, berwarna kecoklatan dengan tengkuk putih dan ekor bertingkat yang panjang. Tubuh bagian bawah dan punggung coklat muda, ekor abu-abu dengan ujung kehitaman, tungging dan punggung bawah abu-abu coklat, sayap hitam dengan bercak putih di pangkal bulu primer. Iris merah, paruh hitam dengan pangkal abu-abu, kaki abu-abu gelap.



Mirip lonceng.



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



© James A. Eaton

## Tangkar ongklet Jay Shrike

*Platylophus galericulatus*



Berukuran  $\pm$  28 cm, berbulu coklat gelap atau abu-abu kehitaman, dengan bercak putih di leher; memiliki jambul yang tegak lurus, panjang. Iris merah-kecoklatan; paruh hitam; kaki biru kehitaman.



"Tat-at-at-at" yang cepat dan terdengar seperti getaran atau derikan, mirip suara tupai.



Tersebar di kawasan HL Batutegi baik blok inti atau lahan garapan.



## Stenostiridae



## Sikatan kepala-abu

### Gray-headed Canary-flycatcher

*Culicicapa ceylonensis*



Berukuran ± 12 cm, kepala dan dada berwarna keabuan serta sedikit jambul. Tubuh bagian atas berwarna zaitun, tubuh bagian bawah kuning. Iris coklat, paruh atas hitam, paruh bawah abu-abu, kaki coklat kekuningan.



“Ci-ti ci-ti” dengan penekanan pada suku pertama, atau “piit-wit-wi-dii” dengan penekanan pada nada terakhir.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK

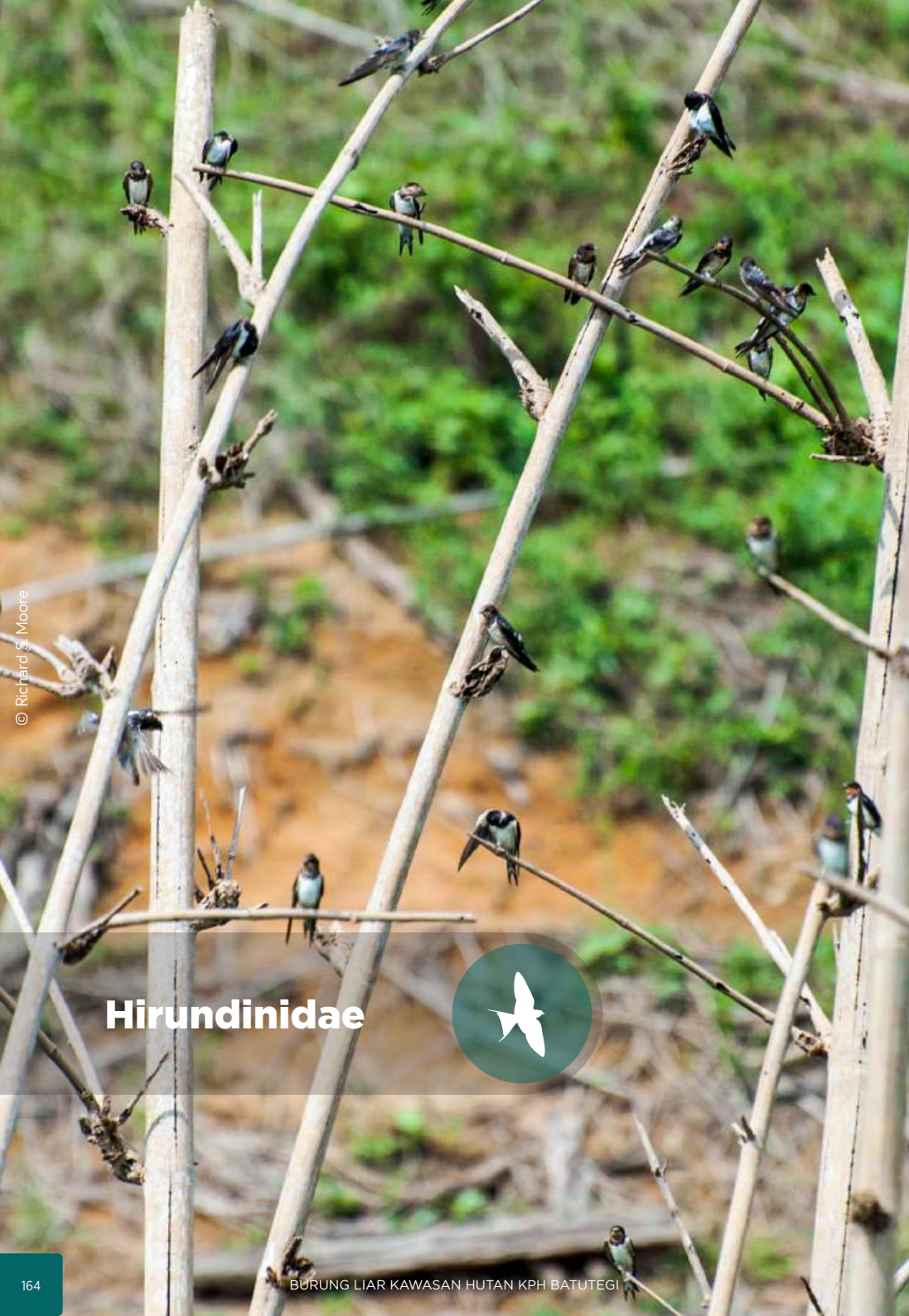


© Robithotul Huda



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda



© Richard S. Moore

# Hirundinidae



## Layang-layang asia Barn Swallow *Hirundo rustica*

Berukuran ± 20 cm, termasuk bulu ekor yang memanjang, berwarna biru mengilap dan putih. Tubuh bagian atas berwarna biru baja, pinggir tenggorokan kemerahan, perut putih, ada garis biru pada dada atas. Ekor sangat panjang, dengan bintik putih dekat ujung bulu. Perbedaannya dengan layang-layang batu: perut putih bersih ekor lebih memanjang, garis dada biru. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.

Nada tinggi "twit" dan panggilan mencicit.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

MIGRAN

MIGRAN

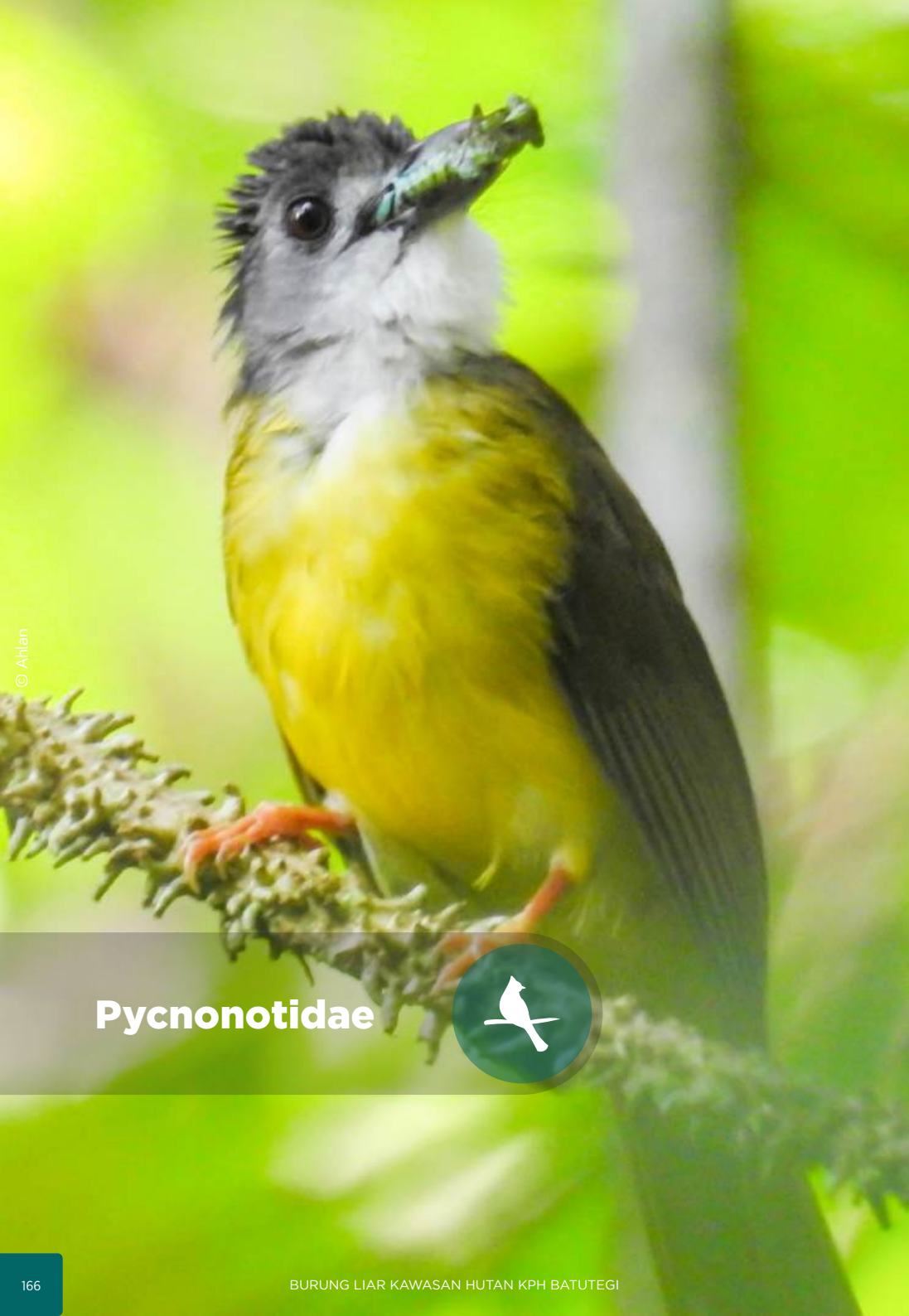


© Robithotul Huda



© Robithotul Huda

Mudah ditemukan didaerah perairan; waduk, sungai dan rawa-rawa di kawasan HL Batutegi. Biasanya bertengger secara berkelompok dan terbang diatas air.



© Ahlan

# Pycnonotidae



## Empuloh irang Yellow-bellied Bulbul *Alophoixus phaeocephalus*

Berukuran + 20 cm. Berkepala abu-abu, berwarna coklat zaitun dengan tubuh bagian bawah kuning dan tenggorokan putih. Dibedakan dari Empuloh janggut oleh mahkota abu-abu dan tanpa jambul. Iris coklat kemerahan, paruh hitam, kaki coklat kemerahan muda.

Kicauan serak berdengau “kwee kwee kwee...” dan serak, mengulang “chewit” dan “chewit-chew”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

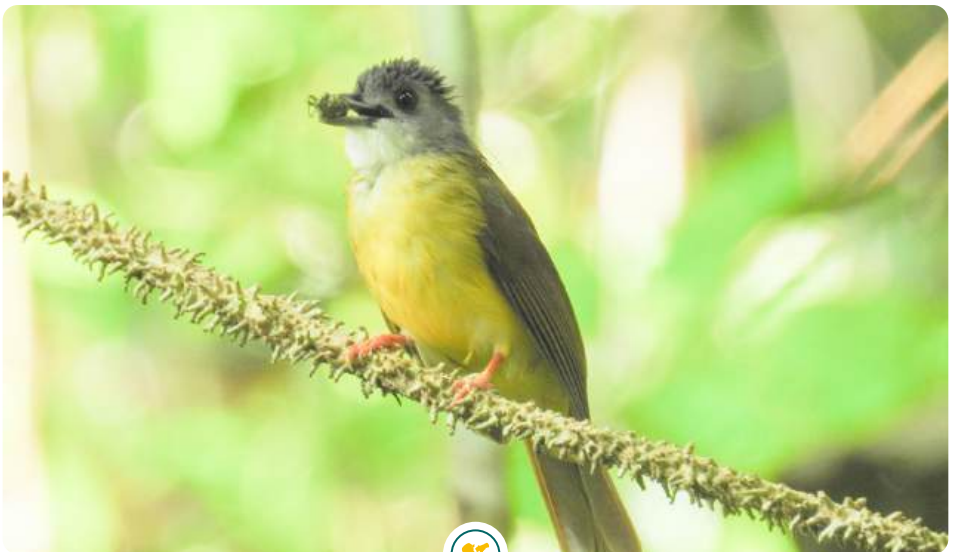
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Ahlan

Tersebar di blok inti HL Batutegi.



## Brinji bergaris Streaked Bulbul

*Ixos malaccensis*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 22 cm, berwarna zaitun gelap, tanpa jambul dengan dada abu-abu burik putih, dan perut serat tunggir putih. berbeda dari brinji gunung dengan tidak adanya jambul, tidak ada burik di mahkota dan tungging putih bukan kuning. iris coklat kemerahan, paruh gading, kaki merah jambu.



Kicauan nyaring “kajii, ka-jii, ka-jiiiii” berubah menjadi getaran merdu bernada rendah, juga suara “parau” jiziir jiziir” sewaktu terbang.



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.

## Brinji rambut-tunggir Hairy-backed Bulbul

*Tricholestes criniger*

Berukuran ± 16 cm, tanpa jambul, dengan warna coklat zaitun dengan lingkaran mata pucat, sisi kepala kekuningan, dan tubuh bagian bawah abu-abu kekuningan. Bila dipegang, nampak bulu-bulu yang panjang di punggung yang menjadi namanya Tenggorokan putih; dada berbintik-bintik abu-abu; perut dan tungging kuning. Iris coklat atau abu-abu, paruh hitam, kaki hitam.

Nada ocehan pendek diikuti sulian rendah, lalu tinggi dan meningkat diakhir nada menengah.

UU RI  
P106  
TIDAK DILINDUNGI

CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.

© Tim Resiliensi Habitat

## Cucak kutilang Sooty-headed Bulbul

*Pycnonotus aurigaster*

Berukuran ± 20 cm, bertopi hitam dengan tunggir keputih - putihan dan tungging jingga-kuning. Dagu dan kepala atas hitam. Kerah, tunggir, dada dan perut putih. Sayap hitam, ekor coklat.

Kicauan nyaring “cuk-cuk” dan “cang-kur” yang diulangi cepat.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Tim Resiliensi Habitat

## Cucak kuricang Black-headed Bulbul *Microtarsus melanocephalus*



Berukuran ± 17 cm, berwarna kekuningan dengan kepala hitam berkilau dan tenggorokan hitam. Tubuh bagian atas zaitun-kekuningan, sayap kehitaman, ekor juga kehitaman namun terdapat warna kekuningan yang mencolok pada ujung-ujungnya. Tubuh bagian bawah kuning-kehijauan. Iris biru-pucat; paruh hitam; kaki coklat.



“Cip” yang ramai tajam. Kicauan khas yang terdiri dari sederet “ciip” dan “ciik” serta variasinya.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.

## Merbah corok-corok Cream-vented Bulbul *Pycnonotus simplex*

Berukuran  $\pm$  17 cm, berwarna abu-abu kecoklatan, buram. Mirip merbah belukar tetapi lebih kecil, kurang hijau, dengan tenggorokan dan dagu keputih-putihan, dan perut putih. Ras Sumatera mata yang pucat keputih-putihan (coklat pada anak). Iris putih atau merah, paruh hitam, kaki coklat.

Kicauan merdu "cirriup" berulang cepat.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Merbah mata-merah Asian Red-eyed Bulbul *Pycnonotus brunneus*



Berukuran ± 17 cm, berwarna coklat-polos dengan mata merah. Iris merah (coklat pada remaja); paruh coklat; kaki coklat. Mirip Merbah Kacamata, perbedaan terletak pada ukuran yang lebih kecil dan tidak adanya kacamata jingga di sekitar mata. Mirip dengan Merbah Belukar namun kurang hijau dan tidak ada coretan putih pada penutup telinga.



Kicauan khas jenis-jenis merbah.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.

© Robithotul Huda

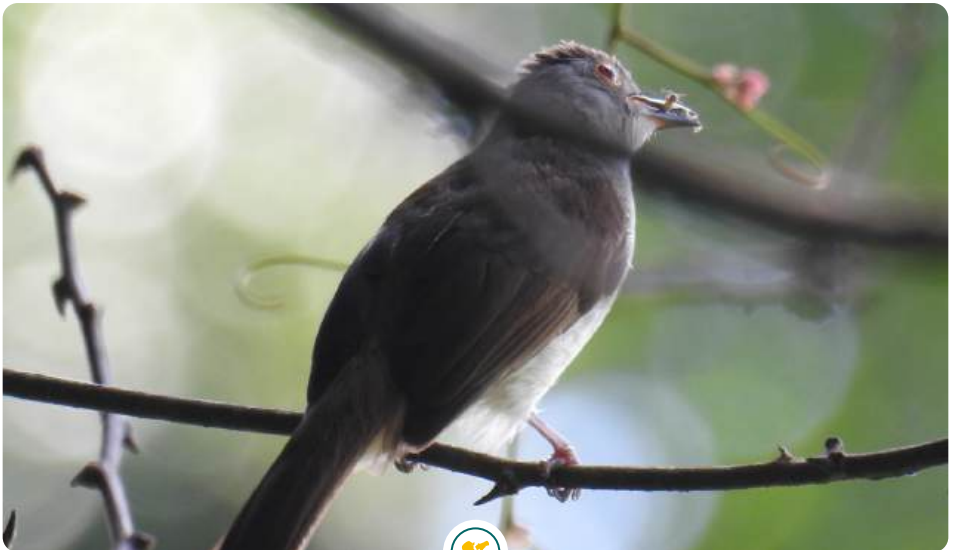
## Merbah kacamata Spectacled Bulbul *Pycnonotus erythrophthalmos*

Berukuran ± 17 cm, berwarna abu-abu kecoklatan, buram. Mirip merbah belukar tetapi lebih kecil, kurang hijau, dengan tenggorokan dan dagu keputih-putihan, dan perut putih. Ras Sumatera mata yang pucat keputih-putihan (coklat pada anak). Iris putih atau merah, paruh hitam, kaki coklat.

Kicauan merdu "cirriup" berulang cepat.



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.





© Robithotul Huda

## Merbah cerucuk Sunda Yellow-vented Bulbul *Pycnonotus analis*



Berukuran  $\pm$  20 cm, berwarna coklat dan putih dengan tunggir kuning khas. Mahkota coklat gelap, alis putih, keang hitam. Tubuh bagian atas coklat. Tenggorokan, dada dan perut putih dengan coretan coklat pucat pada sisi lambung. Iris coklat, paruh hitam, kaki abu-abu merah jambu.



Kicauan "jok-jok-jok" yang berulang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Cucak emas Ruby-throated Bulbul

*Pycnonotus dispar*

Berukuran ± 17-20 cm, berwarna kekuningan dengan kepala dan jambul hitam. Tenggorokan merah terang. Tubuh bagian atas hijau kecoklatan, tubuh bagian bawah kuning. Iris kemerahan, paruh dan kaki hitam.



Ribut dan nyaring “hii-tii-hii-tii-wit” dengan nada terakhir turun.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Blok inti kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Cucak kelabu Grey-bellied Bulbul *Pycnonotus cyaniventris*



Berukuran  $\pm$  20 cm, berwarna coklat dan putih dengan tunggir kuning khas. Mahkota coklat gelap, alis putih, kekang hitam. Tubuh bagian atas coklat. Tenggorokan, dada dan perut putih dengan coretan coklat pucat pada sisi lambung. Iris coklat, paruh hitam, kaki abu-abu merah jambu.



Kicauan "jok-jok-jok" yang berulang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



## Cucak kerinci Cream-striped Bulbul

*Pycnonotus leucogrammicus*



Berukuran ± 18 cm, berwarna coklat-zaitun dengan bulu bercoretan putih mencolok. Sayap dan ekor hijau-zaitun, jambul lebat dan agak membulat. Pinggir kepala dan dada coklat-zaitun, bercoretan putih. Tenggorokan dan perut putih. Penutup ekor bagian bawah kuning. Iris kuning; paruh kehitaman; kaki kehitaman.



Ramai, kicauan panggilan meletup-letup.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

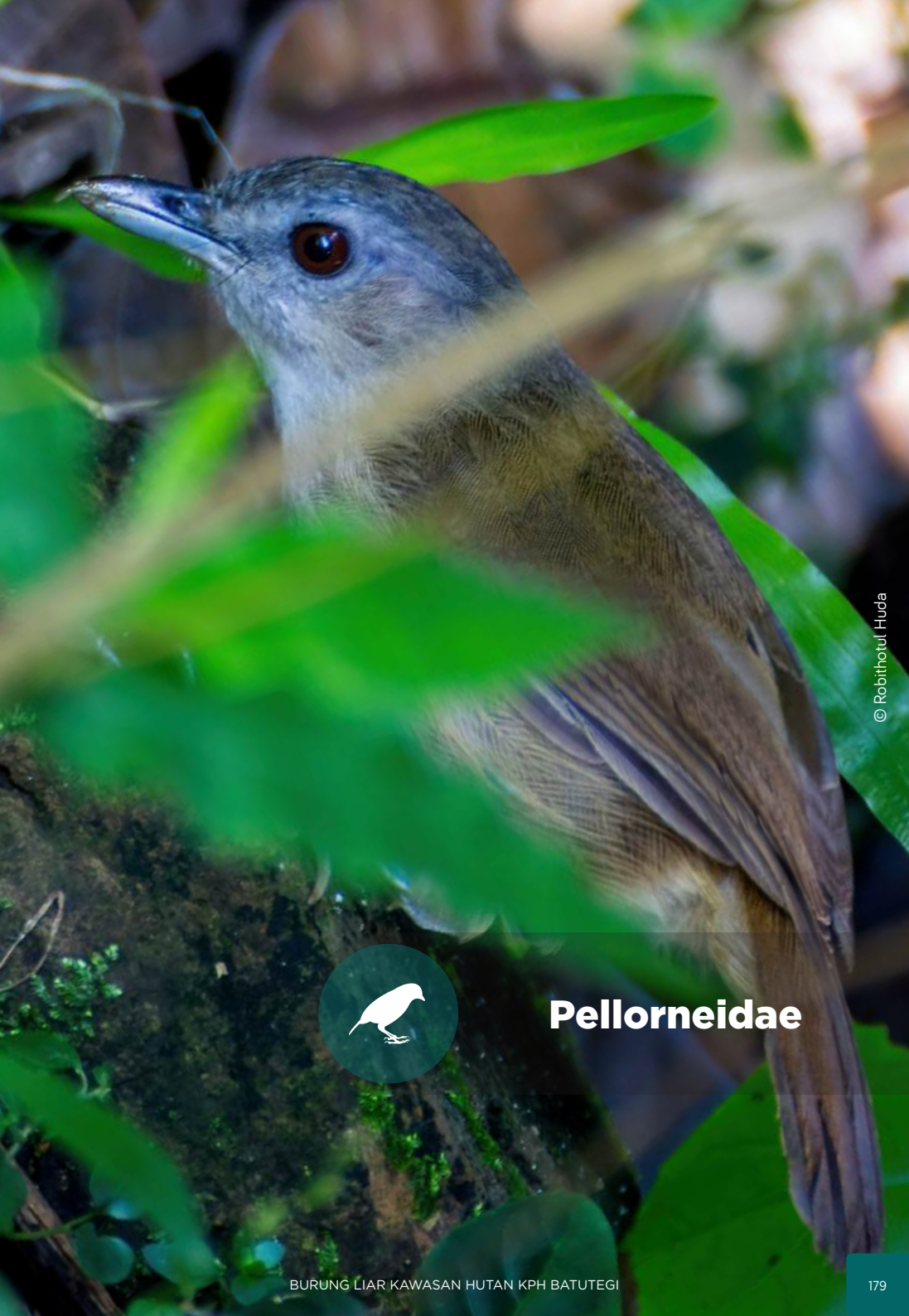
RESIKO RENDAH



ENDEMIK



Tersebar di gunung rindangan kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda



## Pellorneidae



## Pelanduk semak

### Horsfield's Babbler

*Malacocincla sepiaria*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran  $\pm$  14 cm, berwarna coklat kemerah-merahan, tungging merah dengan paruh yang berat. Mahkota keabu-abuan, kekang keputih-putihan; tubuh bagian bawah coklat dan menjadi merah pada tunggir; tenggorokan putih; dada abu-abu; perut tengah putih dengan warna kuning di sisinya; paha coklat; penutup bawah ekor kemerah-merahan. Iris coklat merah, paruh hitam atas, bawah kebiruan, kaki merah jambu.



"Pii-oo-wiiit" atau "oo-wit" dikeluarkan secara terus menerus dan "oo" dikeluarkan dengan nada rendah dan lebih sedikit tekanan.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Pelanduk dada-putih Malayan Swamp Babbler *Pellorneum rostratum*



Berukuran  $\pm$  15 cm, berwarna coklat gelap dengan tubuh bagian bawah keputih-putihan. Tubuh bagian bawah putih dengan sisi keabu-abuan dan sisi lambung coklat. Iris coklat, paruh hitam, kaki merah jambu.



Siulan keras atau dengungan pendek dengan nada akhir naik turun, dan biasanya satu nada meninggi, menurun dan bertingkat.



Tersebar di daerah perairan kawasan HL Batutegi.



## Timaliidae



## Cica-kopi melayu Sunda Scimitar Babbler *Pomatorhinus bornensis*



Berukuran ± 24 cm, punggung merah karat, ekor panjang, alis mata mencolok, paruh panjang melengkung ke bawah berwarna kuning. Mahkota hitam keabu-abuan, alis mata putih ; punggung berwarna coklat berangan; sayap dan ekor coklat, dagu, tenggorokan, dada dan perut atas putih; sisi lambung dan penutup ekor bawah merah karat. Iris kuning, paruh kuning atau warna tanduk dengan pangkal hitam, kaki abu-abu.



“Tur-du-du-wiit-wiit”, siulan yang diulangi “pu-pu-riuuw”, “piow-pu-pu”, “to-whit, atau “pu-pu-pu” alarm “pirr-pirrr...”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

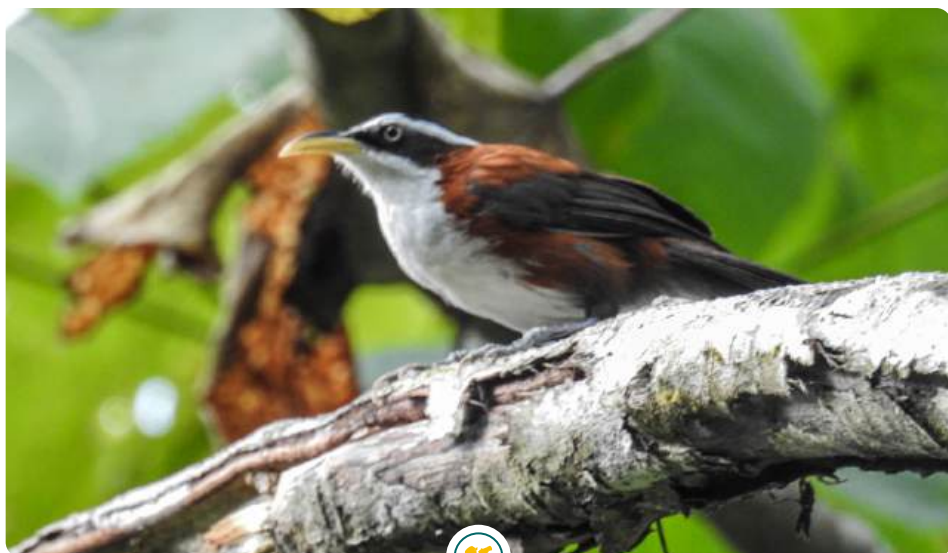
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Tim Resiliensi Habitat



© Ahlan

Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.

## Tepus emas Golden Babbler

*Cyanoderma chrysaeum*

Berukuran ± 10 cm, dengan warna zaitun kekuningan. Kekang hitam, kerongkongan kuning. Mahkota kuning, bercoretkan hitam. Iris kemerahan, paruh dan kaki hitam.

Siulan nyaring bernada rendah.

UU RI  
P106  
TIDAK DILINDUNGI

CITES  
NON APENDIKS

IUCN  
RESIKO RENDAH

ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di Gunung rindingan,  
kawasan HL Batutegi



## Ciung-air melayu Pin-striped Tit-babbler *Mixornis gularis*



Berukuran ± 13 cm, berwarna merah. Mahkota, punggung, sayap dan ekor coklat berangin, pipi abu-abu. tubuh bagian bawah kuning kehijauan sampai putih, dengan coretan hitam mencolok (terutama pada dada). Tubuh bagian bawah keputih-putihan, abu-abu lebih menyeluruh coretannya. Iris kuning pucat, paruh coklat gelap dengan bagian bawah lebih pucat, kaki kebiruan.



"Chunk, chunk,..." monoton.

UU RI  
P106

CITES

IUCN



TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda



© Robithotul Huda

## Zosteropidae



## Kacamata melayu Swinhoe's white-eye *Zosterops simplex*



Berukuran ± 11 cm, berwarna hijau kekuningan, tubuh bagian bawah putih dengan garis kuning sempit di bawah perut tengah dan bulu paha yang berwarna abu-abu muda. tunggir kuning dan ekor hitam. Iris coklat -kuning, paruh coklat tua, kaki abu-abu zaitun.



Cicitan “ciw” yang tinggi, “tiri-iri-tiri” “dzi-da-da”, suara metalik berulang “dza-dza”, atau “tsi-tsi-tsi” yang lembut. Cicitan terus menerus jika dalam kelompok.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

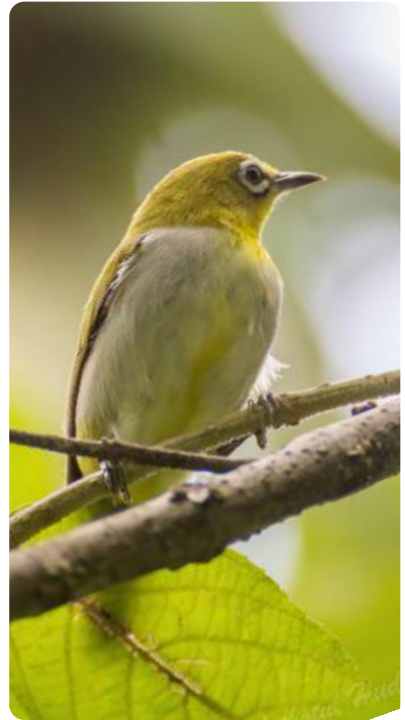
NON APENDIKS

IUCN

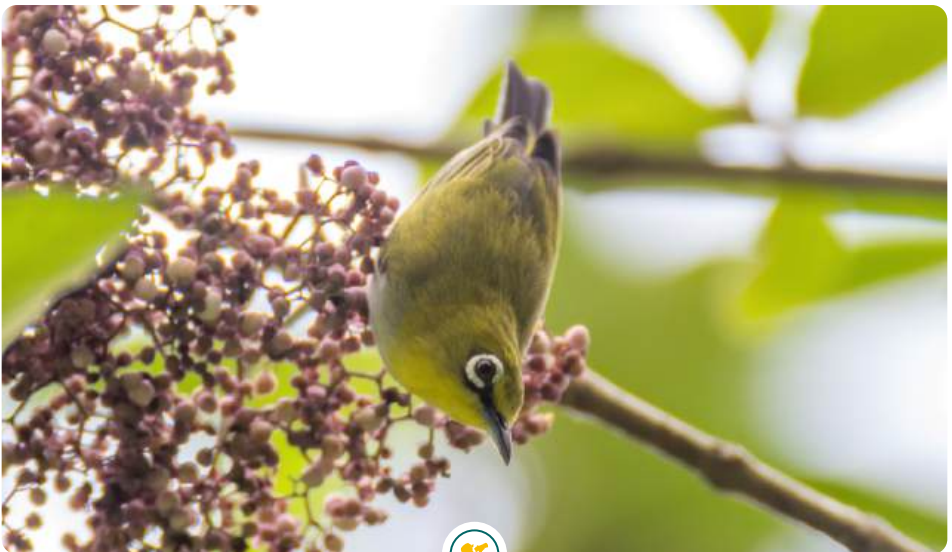
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda



# Cetiidae





© Robithotul Huda

## Cinene gunung Mountain Leaf-tailor

*Phyllergates cucullatus*



Berukuran ± 12 cm, perut kuning, topi jingga, alis-mata putih menonjol. Tubuh bagian atas hijau-zaitun. Dagu, tenggorokan dan dada bagian atas putih keabu-abuan; dada bagian bawah dan perut kuning-terang. Iris coklat; paruh atas hitam, paruh bawah berwarna coklat; kaki merah-jambu.



Kicauan merdu, terdiri dari dua atau tiga nada berdering dan berulang, diikuti oleh getaran “pi-pi-crrrii” berulang, nada ketiga dengan nada bervariasi.



Di gunung rindingan kawasan HL Batuteги.

# Locustellidae





© Aris Hidayat

**Kecici lurik**  
**Lanceolated Warbler**  
*Locustella lanceolata*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 12 cm, coklat-bercoretan. Tubuh bagian atas coklat-zaitun bercoretan hitam. Tubuh bagian bawah putih bernuansa kuning-kecoklatan, bercoretan hitam pada dada dan sisi-sisi tubuh. Alis mata kuning-tua; paruh bagian atas coklat, paruh bagian bawah kekuningan; kaki kemerah-jambuan.



Getaran bernada tinggi cepat dan memanjang.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

# Cisticolidae



## Cinenen kelabu Ashy Tailorbird *Orthotomus ruficeps*



Berukuran ± 11 cm, berwarna abu-abu, berkepala merah karat. Burung jantan memiliki warna mahkota, dagu, kerongkongan, dan pipi merah-karat, bulu yang lain abu-abu, dan perut putih. Burung betina memiliki warna kepala tidak semerah jantan, pipi dan kerongkongan atas putih. Iris coklat kemerahan; paruh coklat; kaki merah jambu.



Kicauan bergetar dalam dua nada “trriiii-yip” dan getaran tunggal “trrri”, sering dikeluarkan secara bersahut-sahutan oleh burung jantan dan betina.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Imam Arifin



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda

## Cinenen merah Rufous-tailed Tailorbird *Orthotomus sericeus*



Berukuran  $\pm$  11 cm. Mahkota, tengkuk dan ekor merah-karat. Warna bulu pipi yang putih-kekuningan dan ekor yang merah karat membedakan dengan jenis-jenis cinenen lainnya. Iris coklat; paruh bagian atas gelap, paruh bagian bawah berwarna pucat; kaki kemerah-jambuan.



Kicauan mirip suara sirine “tuu-wi-tu” dan lengkingan yang diulang-ulang dengan nada pertama lebih tinggi meski dengan penekanan pada tiap nada sama “dog-jeh”.



TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Imam Arifin



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Cinenen belukar Dark-necked Tailorbird *Orthotomus atrogularis*



Berukuran ± 10 cm. Mahkota merah-karat, perut putih, ekor panjang dan sering ditegakkan, tungging kuning, dan tenggorokan kehitaman. Tubuh bagian atas hijau-zaitun, dan sisi kepala abu-abu. Iris coklat; paruh bagian atas hitam, paruh bagian bawah kemerah-jambuan; kaki abu-abu kemerah-jambuan.



Kicauan merdu yang nyaring dan berbeda dengan kicauan jenis Cinenen lain "kri-ri-ri".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda

## Prenjak jawa Bar-winged Prinia *Prinia familiaris*



Berukuran ± 13 cm, berwarna zaitun. Ekor panjang dengan garis sayap putih khas serta ujung hitam-putih. Tubuh bagian atas coklat-zaitun, tenggorokan dan dada tengah putih. Sisi dada dan sisi tubuh abu-abu, perut dan tungging kuning pucat. Iris coklat; paruh atas hitam, paruh bawah kekuningan; kaki merah jambu.



Kicauan keras “cwuit-cwuit-cwuit” dan cicitan tanda bahaya “hii-hii-hii”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

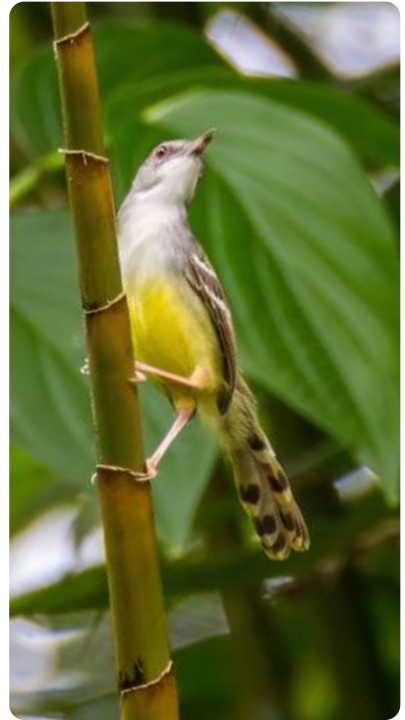
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



## Prenjak gunung Hill Prinia *Prinia superciliaris*



Berukuran ± 16 cm. Kepala abu-abu, tenggorokan dan alis putih, bagian atas berwarna coklat, dan bagian bawah berwarna coklat pucat, sisi tubuh merah karat kekuningan, perut putih kuning tua. Ekor sangatt panjang. Iris coklat Pucat, paruh atas gelap, apruh bawah berwarna Pucat, kaki kemerah-jambuan.



"Co-ii, co-ii..." Keras menusuk

UU RI  
P106

CITES

IUCN

TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

© Robithotul Huda



Gunung Rindingan HL Batutegi.

© Robithotul Huda



## Prenjak rawa Yellow-bellied Prinia *Prinia flaviventris*



Berukuran ± 13 cm, berwarna hijau-zaitun. Ekor panjang, dada putih, perut kuning khas. Kepala abu-abu, alis-mata keputih-putihan samar (kadang-kadang). Tubuh bagian atas hijau-zaitun, lingkaran mata kuning-jingga. Dagu, kerongkongan, dan dada atas putih. Iris coklat; paruh atas hitam sampai coklat, paruh bawah berwarna pucat; kaki jingga.



Terdengar seperti suara kucing kecil “scink-scink-scink”. Juga kicauan yang cepat meluap-luap, bergemerincing menurun “tidli-idli-u”.

UU RI  
P106

CITES

IUCN

TIDAK DILINDUNGI

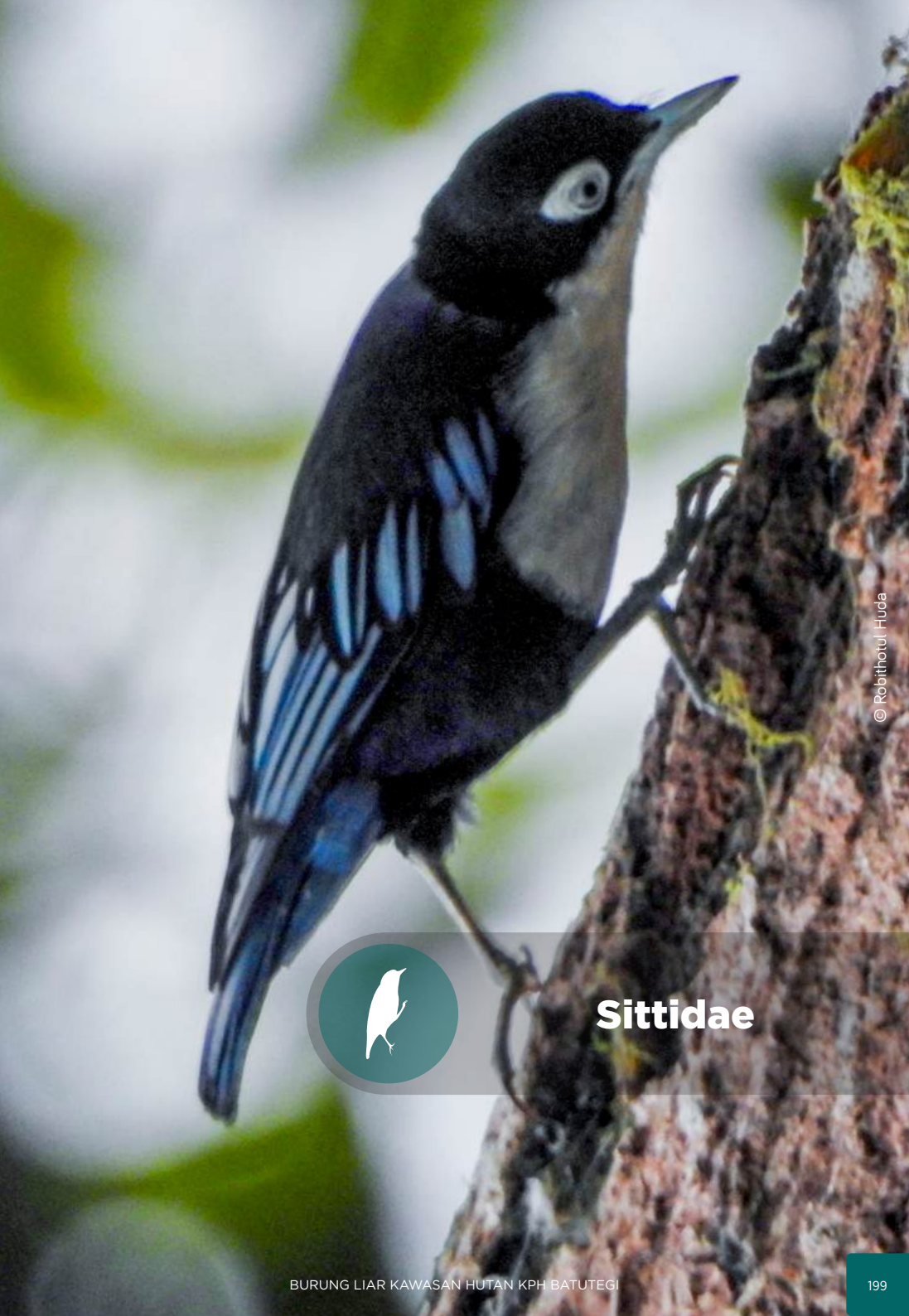
NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



© Robithotul Huda



## Sittidae

## Munguk beledu Velvet-fronted Nuthatch

*Sitta frontalis*

Berukuran ± 12 cm, berwarna-warni dengan paruh merah. Dahi hitam seperti beludru; tengkuk, punggung, dan ekor berwarna ungu dengan bercak biru terang pada bulu primer. Burung jantan memiliki alis hitam, tubuh bagian bawah kemerah-merahan dengan dagu berwarna keputih-putihan. Iris kuning atau coklat; paruh merah; kaki coklat kemerahan.

Rengkan “cih-cih” atau tajam mencicit. Waktu terbang bersuara “siip-siip-siip”. Cukup umum terutama dalam blok inti.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Munguk loreng Blue Nuthatch *Sitta azurea*

Berukuran ± 13 cm, dengan warna biru dan putih. Mahkota, tengkuk, dan sisi kepala hitam: punggung, sayap dan ekor biru mengkilap. Tenggorokan dan dada putih, perut dan tungging hitam. Iris putih, paruh kuning; kaki abu-abu biru.



Mencicit tinggi.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.



## Turdidae



## Anis kuning Eyebrowed Thrush *Turdus obscurus*



Burung migran berukuran ± 23 cm, kecoklatan dengan alis putih mencolok. Tubuh atas coklat zaitun dengan kepala keabu-abuan lebih gelap dan alis mata putih; dada jingga, perut putih tersapu merah karat disisi tubuh. iris coklat; paruh dasar kuning, ujungnya hitam, kaki kekuningan.



“Zip-zip” lemah.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



MIGRAN



© Robithotul Huda



© Robithotul Huda

Tersebar di kawasan HL Batuteги.



© Ahlan

## Anis siberia Siberian Thrush *Geokichla sibirica*



Burung migran ini berukuran ± 22 cm, Jantan hitam jelaga dengan alis mata, dan ujung putih pada bulu ekor dan tungging. Betina coklat zaitun, dengan tubuh bawah putih kekuningan dan merah karat, dan alis mata putih kekuningan. Iris coklat; paruh hitam, kaki kuning.



"Zip-zip" lemah.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

MIGRAN

MIGRAN



© James A. Eaton



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



© Imam Arifin



## Muscicapidae

## Cingcoang coklat Lesser Shortwing *Brachypteryx leucophris*

Berukuran ± 11 cm, berekor pendek, kaki panjang (yang terlihat seperti burung tepus) dengan alis mata pucat samar-samar, lingkaran mata kuning tua, dan paruh besar. Burung dewasa: tubuh bagian atas coklat merah, tubuh bagian bawah keputih-putihan dengan sisi tubuh coklat kuning tua dan dada berbintik-bintik coklat kuning tua. Burung betina tubuh bagian bawahnya berwarna lebih kuning tua dari pada jantan.

Kicauan yang cepat, manis, tinggi diawali 2 atau 3 nada yang ditekan (D.A.H), berakhir dalam deringan.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

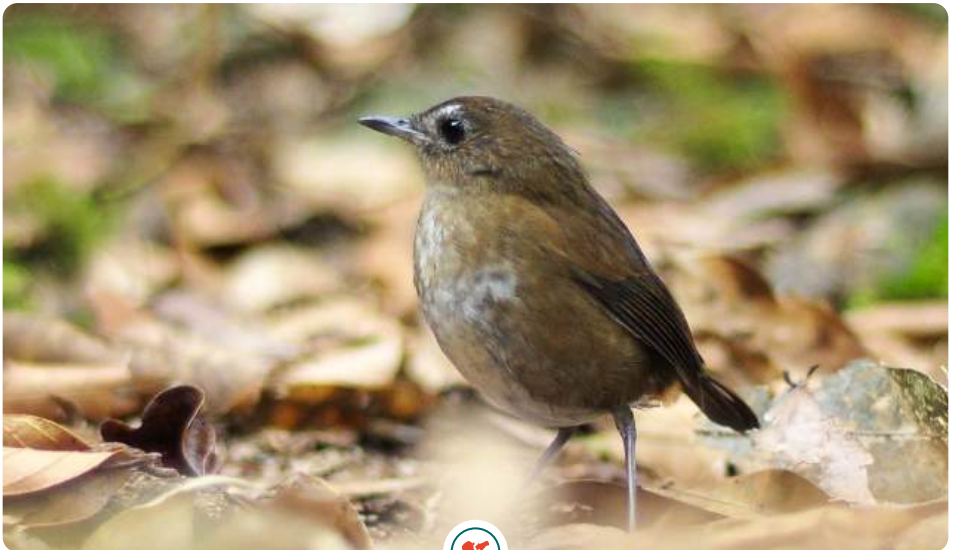
IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



© Imam Arifin



Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.



© Yanto

## Kucica kampung Oriental Magpie-robin *Copsychus saularis*



Berukuran ± 20 cm. Jantan: kepala, dada, dan punggung hitam biru bersinar. Sayap dan bulu ekor tengah berwarna hitam; bulu ekor luar dan setrip yang melintang dipenutup sayap putih; perut dan tungging putih. Iris coklat, paruh hitam; kaki hitam.



“Pwiiiiit” yang meninggi, berselang dengan “krkk” yang parau. Termasuk peniru suara burung lain.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

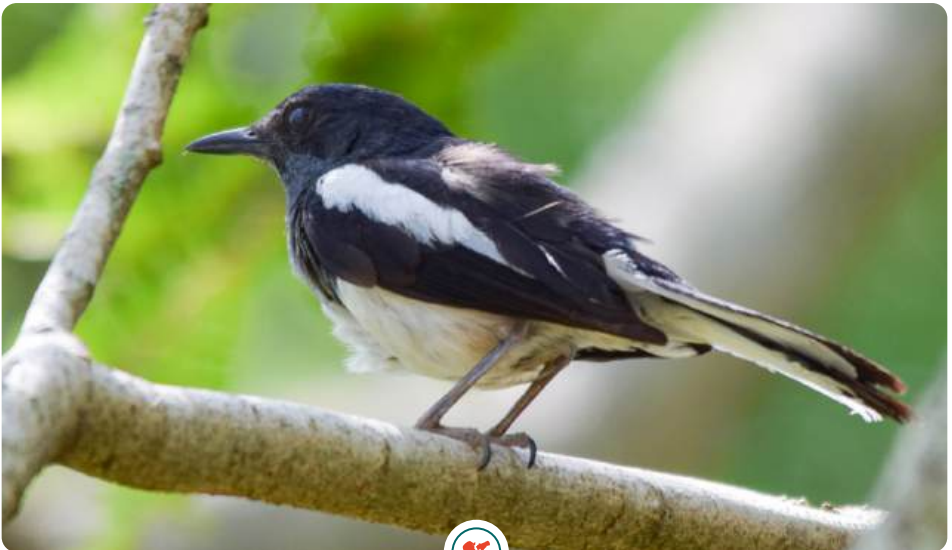
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Meninting cegar Chestnut-naped Forktail

*Enicurus ruficapillus*



Berukuran ± 20 cm, hitam dan putih dengan mahkota dan tengkuk berwarna coklat berangan. Jantan mempunyai mahkota, tengkuk, dan punggung atas berwarna coklat berangan, dahi putih dan setrip hitam pada dadanya yang putih. Betina mirip jantan, bedanya seluruh punggung berwarna coklat berangan. Iris coklat; paruh hitam; kaki hitam.



Nada tinggi “sywiit-sywiit” saat terbang. Suara tanda bahaya berupa siulan lengking.



TIDAK DILINDUNGI

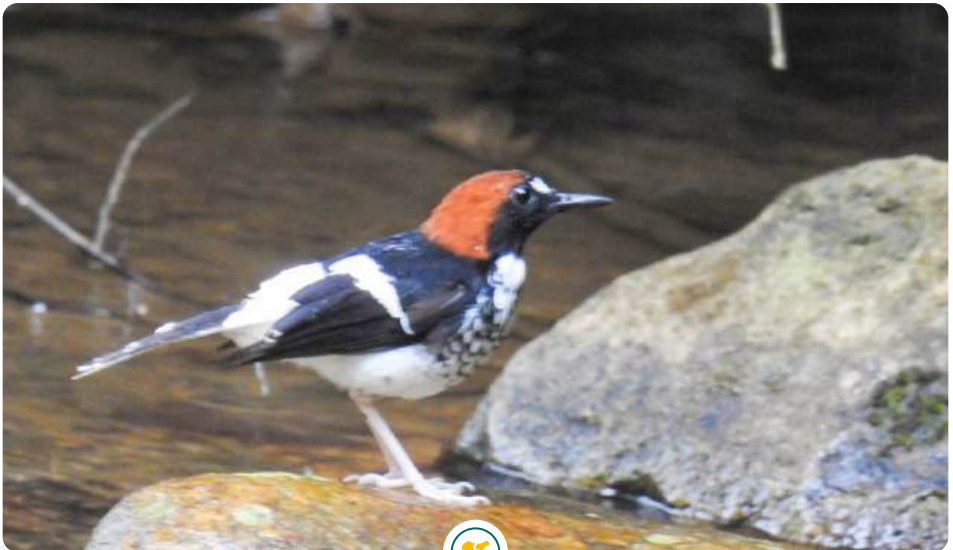
NON APENDIKS

HAMPIR TERANCAM

TIDAK ENDEMIK



© Nedi



Tersebar di sekitar sungai kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Meninting kecil Sunda Forktail *Enicurus velatus*



Berukuran  $\pm$  16 cm, hitam dan putih, alis mata putih yang pendek; mahkota dan tengkuk abu-abu pada jantan, warna coklat berangan pada betina; bagian lain dari kepala, leher, sayap dan punggung abu-abu tua; dada, perut dan tunggir putih, garis sayap putih dan ujung putih pada ekor menggarpu hitam yang bertahap-tahap panjangnya. Dua bulu ekor terluar putih seluruhnya. Iris coklat, kaki hitam, paruh keputihan.



Lengkingan keras "hii tii tii".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

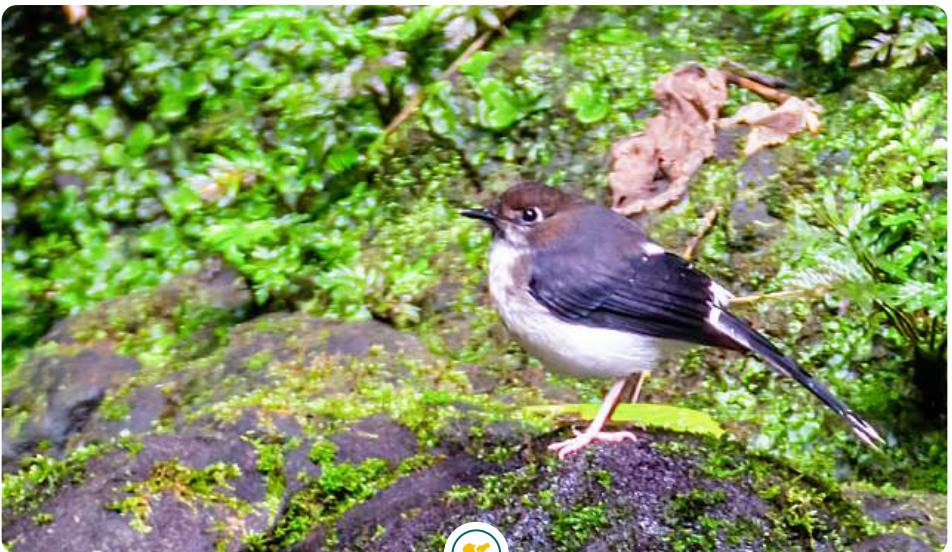
CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



## Ciung-batu sumatera Shiny Whistling-Thrush

*Myiophonus melanurus*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	ENDEMIK



Burung endemik Sumatera ini berukuran  $\pm 22$  cm, berwarna biru kehitaman berkelip. Iris coklat, paruh hitam dan kaki hitam.



Pekikan berdering nada tinggi.



Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.

## Sikatan bubik Asian Brown Flycatcher *Muscicapa dauurica*

Berukuran ± 12 cm, berwarna cokelat keabu-abuan yang menutupi bagian atas tubuhnya mulai dari mahkota kepala, tengkuk, sisi wajah, punggung, sayap, dan ekornya. putih keabu-abuan kusam tampak dibagian bawah tubuhnya seperti tenggorokan, dada, perut, hingga tunggirnya. Paruhnya berwarna hitam dengan ada corak kuning dibagian bawah. Matanya yang berwarna hitam kecokelatan berukuran agak besar.

Getaran “crr” lembut dan nyanyian lemah yang tenang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

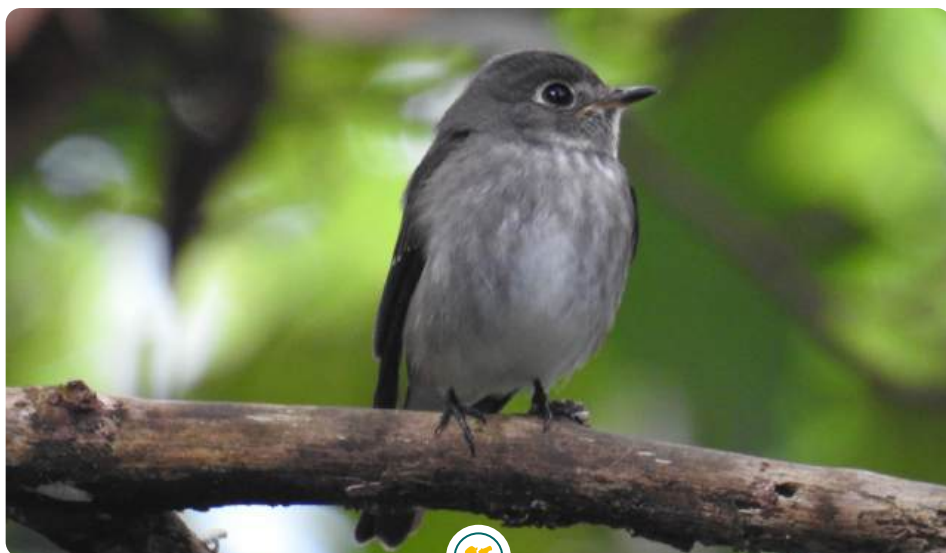
RESIKO RENDAH



MIGRAN



© Robithotul Huda



Tersebar di seluruh kawasan HL Batuteги.

© Tim Resiliensi Habitat



## Sikatan-kicau ninon Indigo Warbling-flycatcher

*Eumyias indigo*



Berukuran ± 14 cm, berwarna biru-nila gelap, bagian paling gelap yang nyaris hitam terdapat di sekitar pangkal paruh. Dahi keputih-putihan, meluas menjadi alis di atas mata. Dada bawah keabu-abuan, berangsur-angsur berubah menjadi keputih-putihan pada perut. Tunggung kuning-tua. Remaja: dada dan tenggorokan bercak merah-jambu. Iris coklat-merah, paruh dan kaki hitam.



Panjang terdiri dari cicitan “fi-fu-fiu-fi-fi-....” yang berdering dan “trrrr-tr” keras.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Sikatan-kicau hijau-laut Verditer Warbling-flycatcher *Eumyias thalassinus*



Berukuran ± 16 cm. Jantan: keang hitam, betina; lebih buram dengan keang suram. Penutup ekor bawah bersisik keputih-putihan. Iris coklat, paruh hitam, kai kehitaman.

Kicauan berirama, nada geretak keras yang khas (CH).



UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Tim Resiliensi Habitat



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.

© Tim Resiliensi Habitat



**Sikatan-rimba besar**  
**White-tailed Flycatcher**  
*Cyornis concretus*



Berukuran ± 19 cm, berwarna gelap. Bercak putih mencolok pada ekornya yang sedang mengembang. Jantan tubuh bagian atas biru tua, terdapat warna hitam pada sisi kepala dan bulu terbang, dada hitam menjadi putih pada tungging. Betina; coklat, ada garis putih lebar pada tenggorokan, perut dan penutup ekor bawah putih. Iris coklat tua, paruh hitam, kaki abu-abu.



Siulan berdesis bervariasi dan tanda bahaya “skrii” serak.



Tersebar di blok inti kawasan HL batutegi.

## Sikatan belang Little Pied Flycatcher

*Ficedula westermanni*



Berukuran ± 11 cm, berwarna hitam dan putih (jantan) atau coklat dan putih (betina). Jantan: alis, garis sayap, pinggir pangkal ekor, dan tubuh bagian bawah berwarna putih; tubuh bagian atas hitam. Betina: tubuh bagian atas coklat abu-abu; tubuh bagian bawah keputih-putihan, dengan ekor merah karat. Burung muda: coklat berbitik kuning-kecoklatan. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.



“Pi-pi-pi-pi-pi” dengan nada lemah dan kemudian menurun yang diselingi getaran lemah “crrr” dan “tii”.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



© Robithotul Huda

Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.

## Sikatan-rimba dada-coklat Fulvous-chested Jungle flycatcher *Cyornis olivaceus*



Berukuran ± 15 cm, berwarna kecoklatan. Tubuh bagian atas coklat keabu-abuan, tersapu merah karat pada tunggir dan ekor. Dagu dan tenggorokan keputih-putihan, garis tebal melintang pada dada berwarna kuning kecoklatan (bukan abu-abu), perut dan ekor bawah keputih-putihan. Iris coklat, paruh hitam, kaki merah-jambu.



Dengungan yang memanjang, nada konstan per detik, diselingi dengan nyanyian yang terburu-buru.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

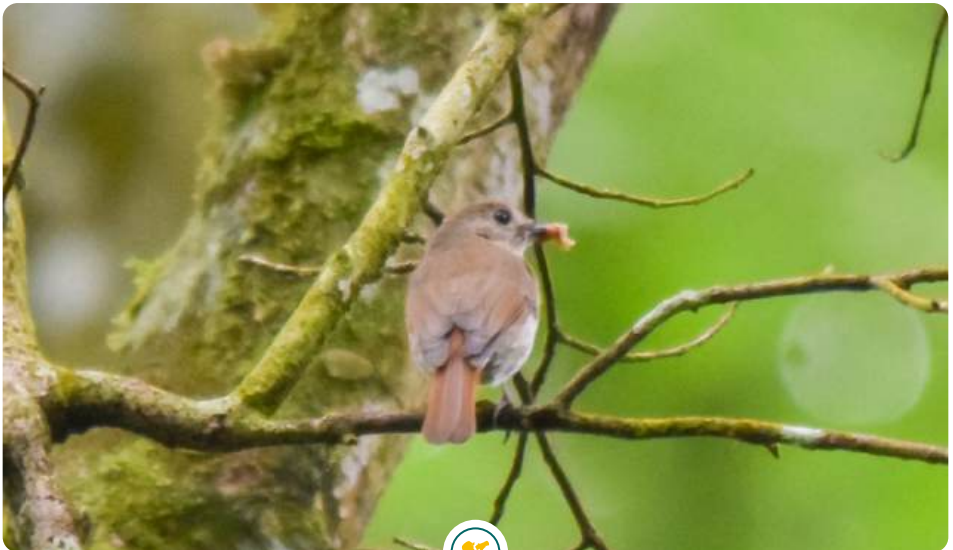
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Hilmi Mubarak



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



© Richard S. Moore

## Sikatan emas Yellow-rumped Flycatcher *Ficedula zanthopygia*



Berukuran ± 13 cm, berwarna kuning, putih, dan hitam (jantan) atau coklat (betina). Jantan: tunggir, tenggorokan, dada, dan perut atas kuning; perut bawah dan penutup ekor bawah putih. Bagian lain hitam, kecuali alis dan garis-sayap yang putih. Betina: tubuh bagian atas coklat-buram, tubuh bagian bawah berwarna lebih pucat, tunggir kuning-buram. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.



Khas “pirip, pirip,...” yang merdu, diseling “tiit”. Kadang juga terdengar kicauan yang pendek.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

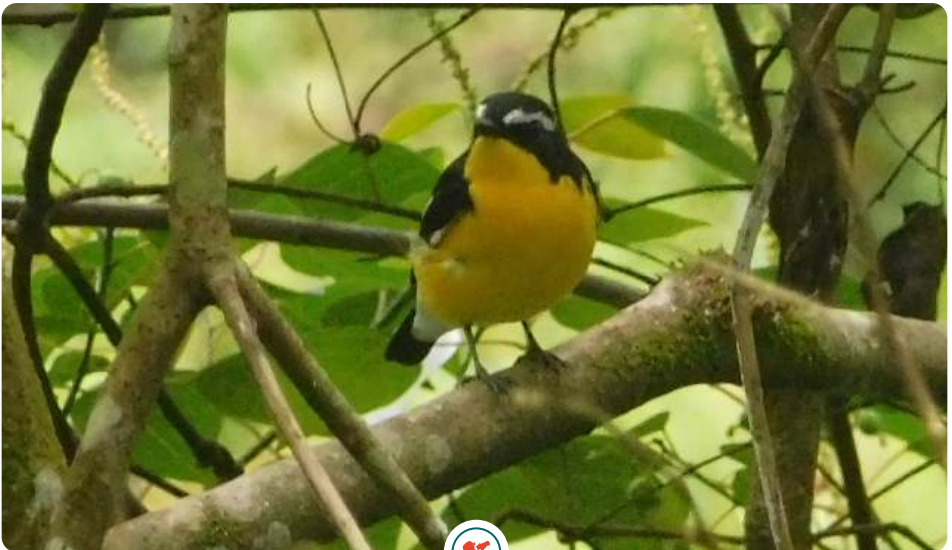
CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

MIGRAN



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



## Sikatan-rimba biru-muda

### Pale Blue Jungle-flycatcher

*Cyornis unicolor*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK

Berukuran + 16 cm, berwarna biru muda yaitu tampak di bagian atas tubuhnya mulai dari kepala, pipi, tengkuk, punggung, sayap, serta bagian ekornya. Perut dan tunggirnya berwarna putih kusam bercampur biru. Iris coklat, paruh dan kaki abu-abu.



Sedih “chee, choochichoo-choochichoo-choochee” menurun dengan nada tinggi.



Tersebar di blok inti HL Batutegi.

## Sikatan besi Ferruginous Flycatcher *Muscicapa ferruginea*



Berukuran ± 12 cm, berwarna coklat kemerahan. Lingkar mata kuning tua, ada bercak putih pada tenggorokan. Kepala warna jelaga, punggung coklat, tunggir merah karat. Tubuh bagian bawah putih dengan sisi tubuh dan penutup ekor bawah merah karat. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.



Cenderung pendiam.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

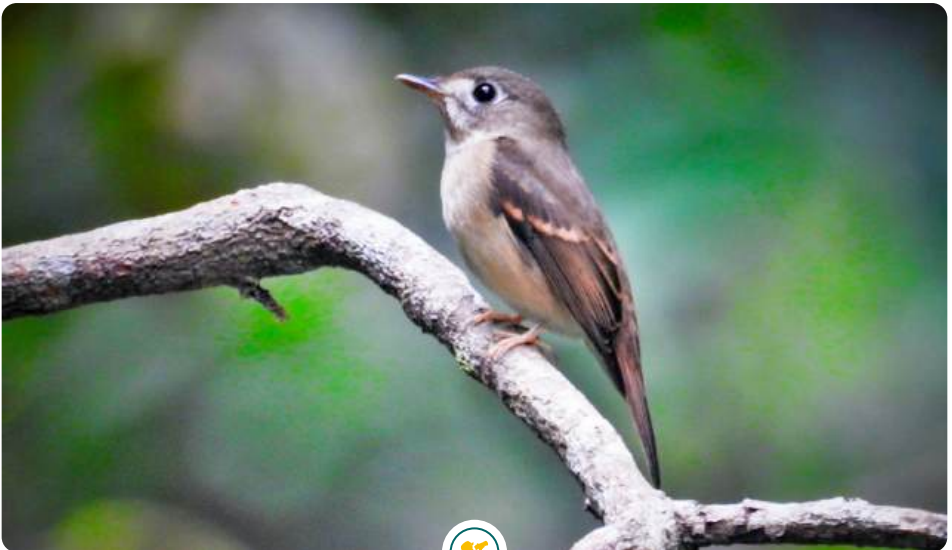
RESIKO RENDAH



MIGRAN



© Imam Arifin



Tersebar di blok inti kawasan HL Batuteji.

© Tim Resiliesnsi Habitat



## Sikatan bodoh Snowy-browed Flycatcher *Ficedula hyperythra*



Berukuran ± 11 cm, berwarna biru abu-abu atau merah karat. Jantan: tubuh bagian tas biru jelaga, lais putih pendek mencolok, tubuh bagian bawah jingga, tenggorokan, dada, dan sisi tubuh kuning tua. Betina: tubuh bagian bagian atas coklat, tubuh bagian bawah kekuningan, alis kuning. Iris coklat tua, paruh hitam, kaki abu-abu sampai coklat.



"Ciiit-cii-cii-caw" atau cicitan tunggal "ciiii".

UU RI  
P106

CITES

IUCN

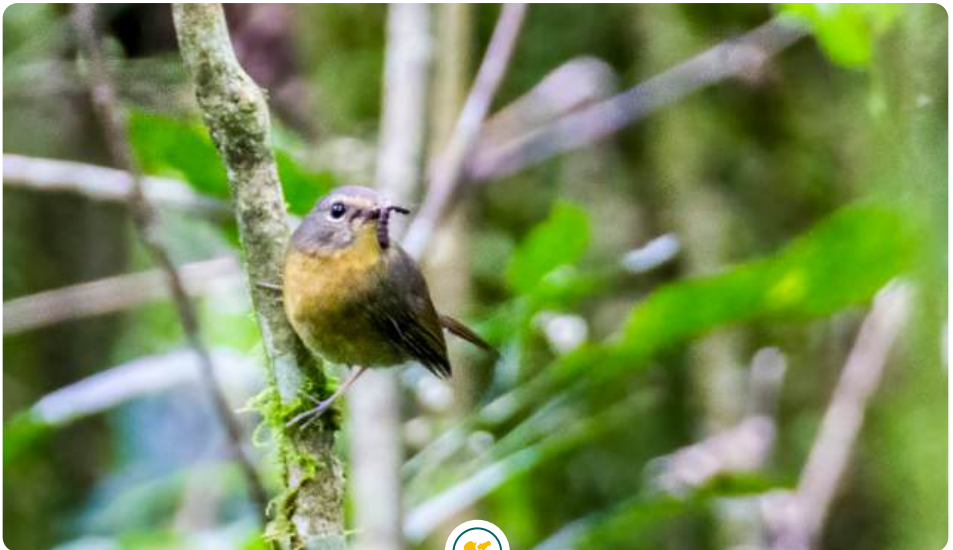


TIDAK DILINDUNGI

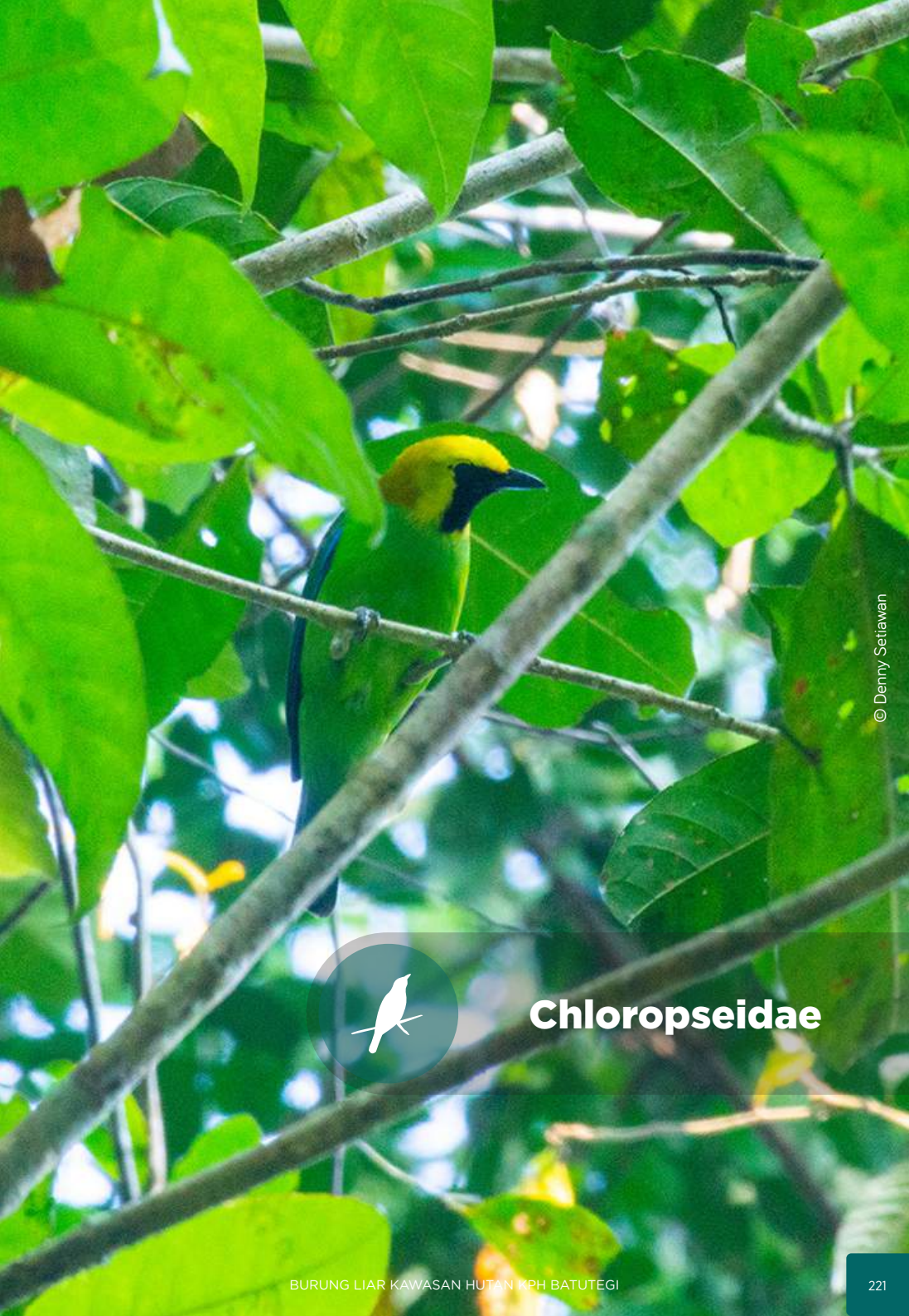
NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di gunung rindangan kawasan HL Batutegi.



© Denny Setiawan



## Chloropseidae



## Cica-daun besar Greater Green Leafbird

*Chloropsis sonnerati*



Berukuran ± 22 cm. Berwarna hijau terang dengan tenggorokan hitam (jantan) atau kuning (betina). Strip malar biru, terdapat bintik kebiruan pada bahu, tetapi tidak ada warna biru pada sayap. Betina mempunyai mata kuning. Burung yang belum dewasa mirip burung betina tetapi berwarna lebih kuning. Iris coklat gelap, paruh dan kaki abu-abu kebiruan.



Sangat bervariasi; sedikit melankolis seri kaya. Nada merdu termasuk “wee-woo”. “wee-twit-twit”. “do-twit”, “chet-chet-twee”, dan ocehan tambahan.



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



© Hilmi Mubarak

## Cica-daun kecil Lesser Green Leafbird *Chloropsis cyanopogon*



Berukuran ± 17 cm, berwarna hijau terang. Perbedaannya dengan cica daun besar: ukuran lebih kecil, proporsi paruh lebih kecil dan tidak ada bercak biru pada sayap. Jantan mempunyai bercak kuning sempit pada sisi tubuh serta warna hitam pada tenggorokan. Betina, warna tenggorokannya hijau bukannya kuning. Iris coklat gelap, paruh hitam, kaki kehitaman.



Nyanyian penuh irama dengan istirahat yang jelas diantara frase yang terdiri atas-nada, setiap frase biasanya diulang beberapa kali.



Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.



## Cica-daun sayap-biru

### Blue-winged Leafbird

*Chloropsis moluccensis*



Berukuran ± 17 cm. Jantan berwarna hijau terang dengan sayap biru dan tenggorokan hitam. Betina tidak mempunyai lingkaran mata kuning. Perbedaan dengan burung cica-daun lainnya yaitu sayap dan sisi ekornya biru. Iris coklat gelap, paruh hitam, kaki abu-abu kebiruan.



"Cii-cii-ciiwit" dan "cii-ciiwit"

UU RI  
P106

DILINDUNGI

CITES

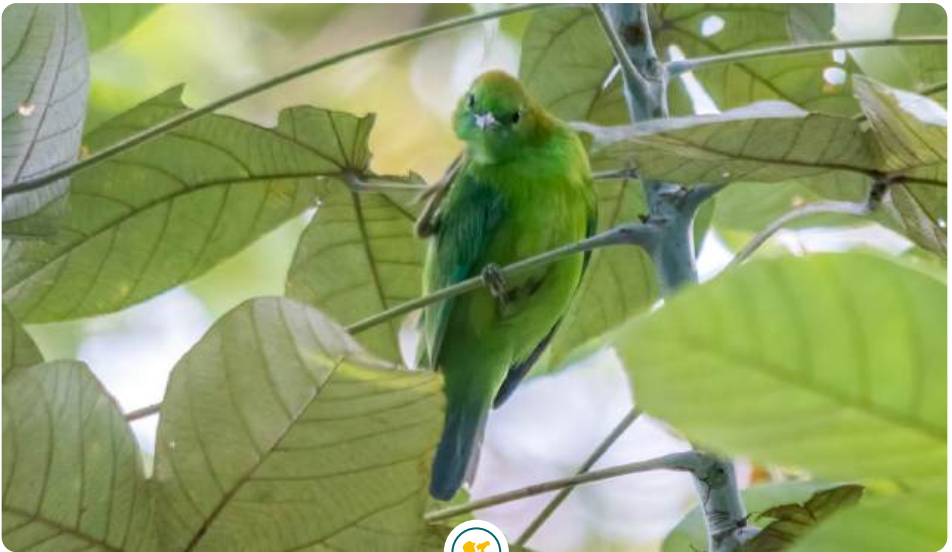
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



© Tim Resiliensi Habitat



## Irenidae



## Kacembang gadung Asian Fairy-bluebird

*Irena puella*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



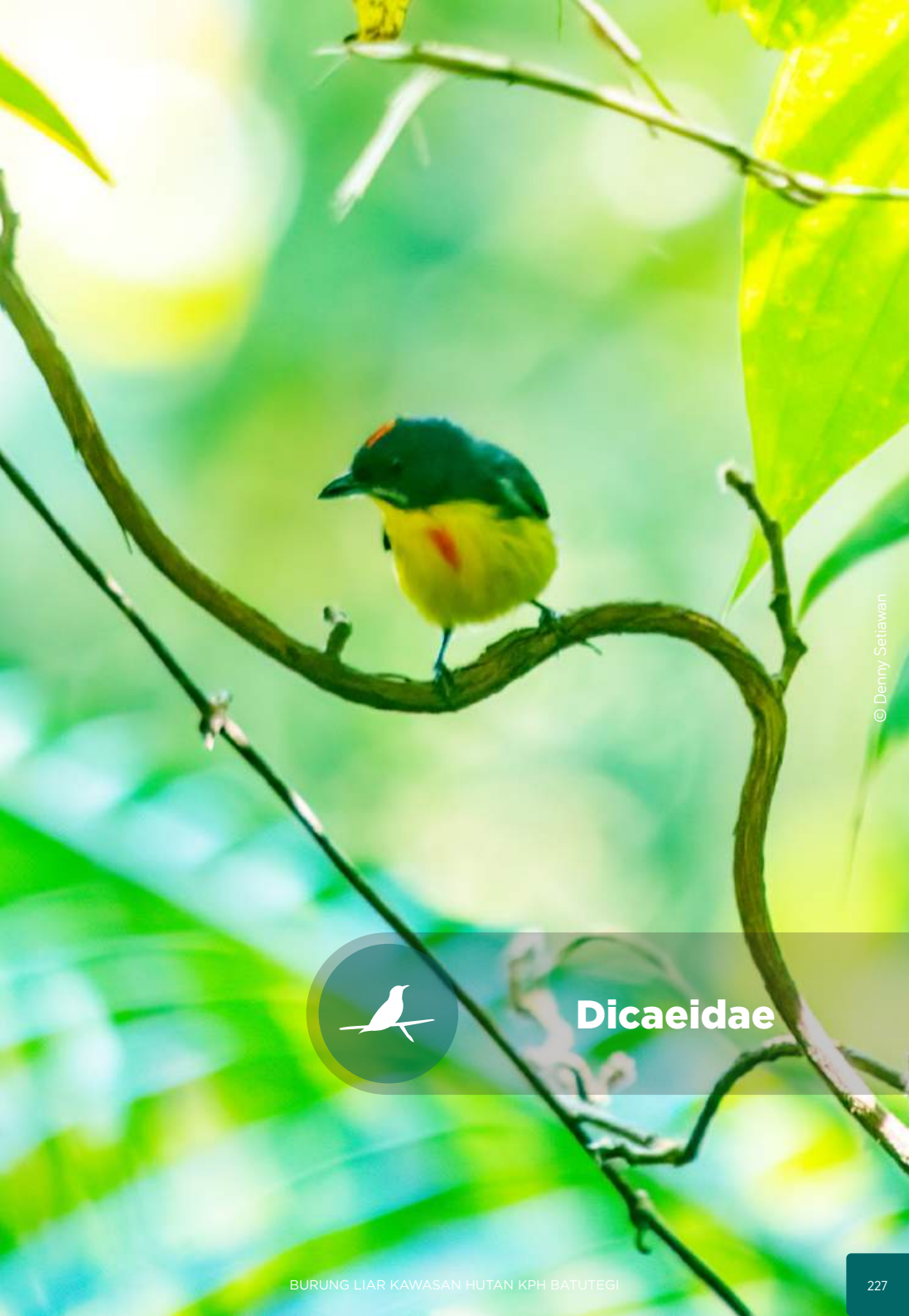
Berukuran ± 25 cm, berwarna hitam dan biru. Burung jantan memiliki mahkota, tengkuk, punggung, penutup sayap atas, tunggir, penutup ekor bagian atas, dan tunggir yang berwarna biru-terang. Warna bulu pada bagian lainnya hitam. Burung betina berwarna biru-kehijauan di seluruh tubuhnya, kecuali pada bagian tunggir yang berwarna lebih terang. Iris merah; paruh dan kaki hitam.



kicauan mengalun, nyaring, mendering “whi-ii” dalam tingkatan nada meninggi, kadang didahului dengan nada pembuka dalam tingkatan nada menurun.



Tersebar dalam blok inti kawasan HL Batutegi.



© Denny Setiawan



## Dicaeidae



## Cabai bunga-api

### Orange-bellied Flowerpecker

*Dicaeum trigonostigma*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 8 cm, berwarna jingga dan biru. Kepala, sayap, dan ekor burung jantan berwarna kebiruan; punggung, tunggir, dan perut jingga khas, tenggorokan abu-abu. Punggung, sayap, dan ekor burung betina berwarna zaitun, perut kuning, tunggir jingga-kehijauan. Burung muda mirip betina, bedanya tanpa warna kuning dan jingga. Iris coklat; paruh hitam; kaki abu-abu tua.



Memanjang dan berdengung “brrr-brrr”, “zit-zit-zit” diulang sewaktu terbang. Kicauan khas yang sangat nyaring dan sedikit menurun “ci-cii-ciit-ciit-ciit”.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Cabai merah Scarlet-backed Flowerpecker *Dicaeum cruentatum*

Berukuran ± 9 cm, secara umum hanya berwarna merah dan hitam. Mahkota, punggung, dan tunggir burung jantan berwarna merah-padam; sayap, sisi kepala, dan ekor berwarna hitam; tubuh bagian bawah putih; dan sisi tubuhnya abu-abu. Burung betina berwarna coklat dengan tunggir dan penutup ekor merah-padam. Burung muda berwarna abu-abu polos dengan paruh jingga dan sapuan jingga-buram pada tunggir. Iris coklat; paruh dan kaki hijau-kehitaman.

“Dik” dan nyanyian “tissit, tissit”



© Robihotul Huda



© James A. Eaton



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



## Cabai jawa

### Scarlet-headed Flowerpecker

*Dicaeum trochileum*



Kepala, punggung, tunggir, dan dada burung jantan berwarna merah-padam atau agak kejinggaan, sayap dan ujung ekor hitam, perut putih keabu-abuan, dan terdapat bercak putih pada lengkung sayap. Tunggir burung betina berwarna merah, tubuh bagian atas lainnya oklat, tersapu warna merah pada bagian kepala dan mantel, tubuh bagian bawah putih buram. Iris coklat; paruh dan kaki hitam.



Kicauan khas burung cabai “zit, zit, ...” saat sibuk; “ttr-ttr” seperti dengungan; “hwit” dalam nada tinggi; dan “ci-t’t, ci-t’t, ci-t’t” khas.

UU RI  
P106

CITES

IUCN



TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di gunung rindangan kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Pentis raja

### Yellow-breasted Flowerpecker

*Prionochilus maculatus*



Berukuran ± 10 cm. berwarna zaitun. Paruh tebal, tubuh bagian bawah kuning bercoratan hijau zaitun tua. Bercak merah dan jingga. Setrip kunis putih, ekor berujung hitam. Iris merah, paruh hitam, dan kaki abu-abu.



"Dik" dan nyanyian "tissit, tissit"



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Pentis pelangi Crimson-breasted Flowerpecker *Prionochilus percussus*



Burung ± 10 cm, berwarna-warni. Tubuh bagian atas burung jantan berwarna biru, dahi hitam, mahkota merah-padam, bulu primer hitam, ekor biru; tubuh bagian bawah kuning, bercak-dada merah-padam, kumis putih mencolok dengan garis-bawah hitam. Tenggorokan burung betina hijau-zaitun, dada kuning, kumis putih samar. Iris coklat; paruh dan kaki hitam.



Panggilan serak “jeje” dan suara lain khas burung cabai.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

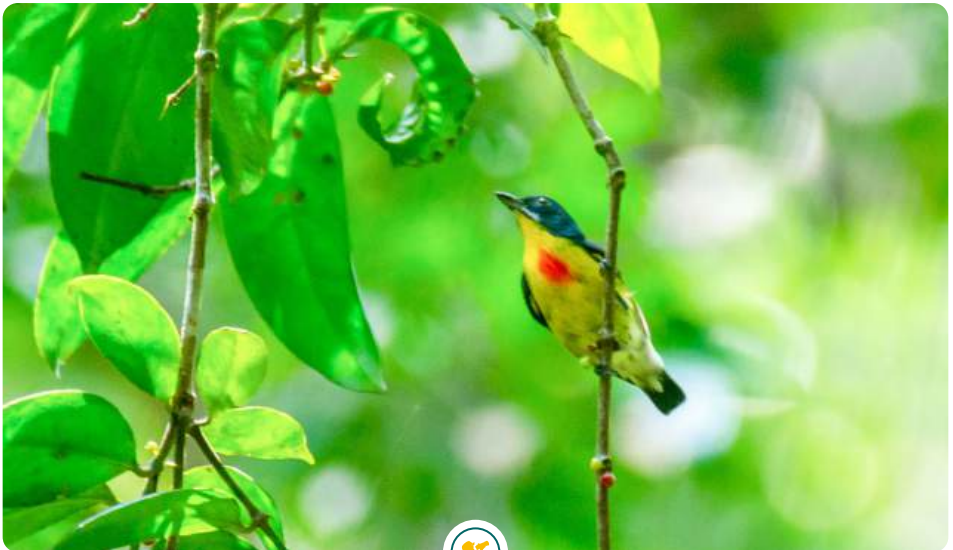
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar di gunung rindingan, kawasan HL Batutegi.



© Denny Setiawan



## Nectarinidae

## Pijantung Tasmak Spectacled Spiderhunter *Arachnothera flavigaster*



Berukuran ± 21 cm, berwarna zaitun, penutup telinga dan lingkaran mata kuning. Perbedaan dengan Pijantung Telinga-kuning: ukuran lebih besar, paruh lebih pendek, penutup telinga lebih kecil, lingkaran mata lebih lebar, garis pada dada dan tenggorokan lebih sedikit. Iris coklat, paruh hitam, kaki coklat kekuningan.



Nada tinggi "chit chit."

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Bobby Muhidin



Tersebar di sekitar perairan kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Pijantung dada-kelabu

### Grey-breasted Spiderhunter

*Arachnothera modesta*



Berukuran  $\pm$  17 cm, berwarna hijau dan abu-abu. Tubuh bagian atas hijau-zaitun. Tubuh bagian bawah abu-abu dengan coretan hitam halus pada tenggorokan dan dada yang khas (membedakannya dari jenis-jenis pijantung yang lain). Iris coklat, paruh atas hitam, paruh bawah lebih pucat, kaki coklat kemerah-jambuan.



Berbagai suara serak, menusuk berdering “cii-wii-dii-wiit, tii-rii, cicii-chur”, suara “ciwk” seperti bersin sewaktu terbang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

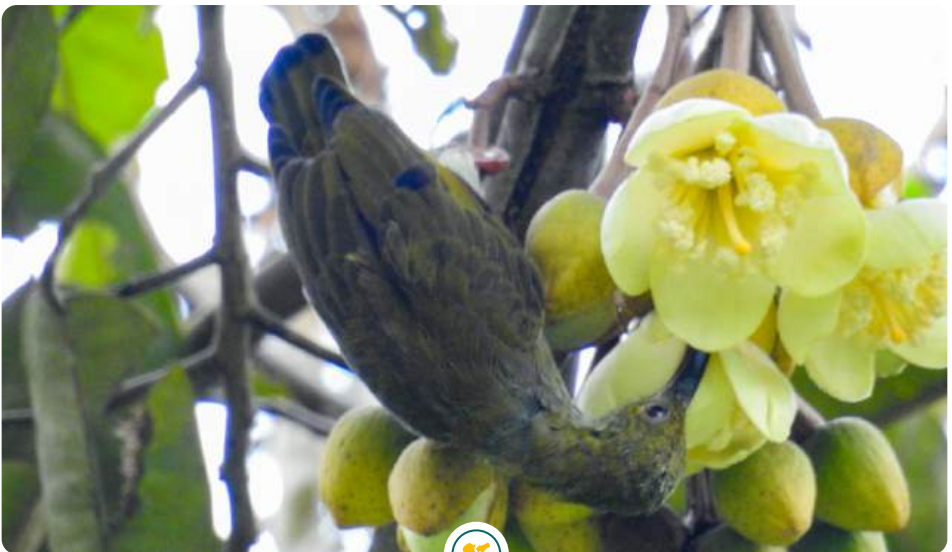
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batuteji.



## Pijantung kecil Little Spiderhunter *Arachnothera longirostra*



Berukuran  $\pm$  15 cm, berwarna zaitun dan kuning. Tubuh bagian atas hijau-zaitun, tubuh bagian bawah kuning terang. Tenggorokan abu-abu keputih-putihan khas. Iris coklat, paruh atas hitam, paruh bawah abu-abu, kaki nila kebiruan.



“Cik” sewaktu terbang. Nyanyian bernada tinggi sederhana: “tik-ti-ti”, dengan nada pertama lebih tinggi dan ditekan, diulang tanpa henti, sekitar tiga nada per detik. “Wicow-wicow...”.

UU RI  
P106

CITES

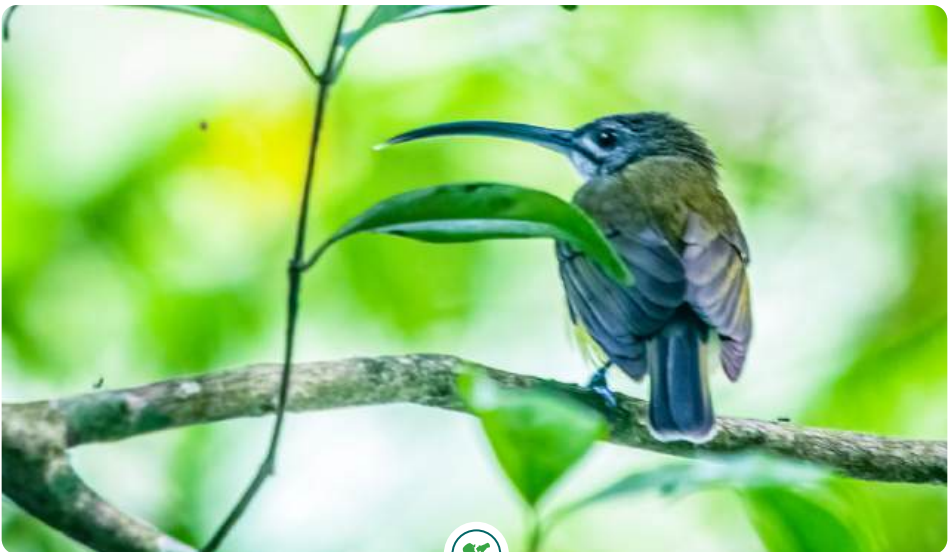
IUCN

TIDAK DILINDUNGI

NON APENDIKS

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Burung-madu sepah-raja Crimson Sunbird *Aethopyga siparaja*



Berukuran  $\pm$  13 cm, jantan berwarna merah terang. Sangat mirip dengan burung-madu ekor-merah kecuali pada dahi yang berwarna ungu, ekor yang lebih pendek, dan perut yang lebih gelap. Betina: berwarna hijau zaitun gelap. Iris gelap, paruh hitam-hitaman, dan kaki kebiru-biruan.



"Seeseep-seeseep" yang lembut.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

## Burung-madu sriganti Ornate Sunbird *Cinnyris ornatus*



Berukuran ± 10 cm, berperut kuning terang. Jantan dagu dan dada hitam-ungu metalik, punggung hijau-zaitun. Betina: tanpa warna hitam, tubuh bagian atas hijau zaitun, tubuh bagian bawah kuning, alis biasanya kuning muda. Iris coklat tua, paruh dan kaki hitam.



Kerikan musikal: “ciip,ciip, chii wiit” dan suatu melodi pendek yang diakhiri dengan getaran nyaring.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© James A. Eaton



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Burung-madu kelapa Brown-throated Sunbird *Anthreptes malacensis*



Berukuran  $\pm$  13 cm, berwarna-warni. Jantan: mahkota dan punggung hijau bersinar; tunggir, penutup sayap, ekor, dan setrip kumis ungu bersinar; pipi, dagu, dan tenggorokan coklat tua buram, bagian lain pada tubuh bagian bawah kuning. Betina: tubuh bagian atas hijau-zaitun, tubuh bagian bawah kuning muda. Iris merah, paruh hitam, kaki hitam abu-abu.



Kerikan bernada tinggi: “kelicap, twiit-twiit-twiit” atau lagu sederhana “wi-ciuw, wi-chiuw ...” yang diulangi terus-menerus.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Robithotul Huda



## Burung-madu polos

### Plain Sunbird

*Anthreptes simplex*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APENDIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 12 cm, dengan tubuh bagian atas hijau zaitun, tenggorokan abu-abu dan perut hijau kekuningan. Jantan : dahi memiliki bagian gelap yang berperdar (hijau zaitun pada betina). Iris coklat kemerahan, paruh hitam, dan kaki coklat atau kehijauan.



Getaran khas dan kerikan metalik.



Tersebar di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Burung-madu pengantin

### Van Hasselt's Sunbird

*Leptocoma brasiliana*

UU RI P106	CITES	IUCN	
TIDAK DILINDUNGI	NON APEKSIKS	RESIKO RENDAH	TIDAK ENDEMIK



Berukuran ± 10 cm. Jantan: tubuh bagian atas kebiruan tua mengkilap, topi hijau mengkilap, tenggorokan ungu mengkilap, dada merah buram. betina: tubuh bagian atas berwarna zaitun, tubuh bagian bawah kuning. mirip burung madu lain, tetapi lebih buram.



Kerikan tajam metalik “si-si-si”, kadang kadang “whip” atau siulan nada ganda dengan nada pertama meninggi dan nada kedua menurun.



Tersebar di blok inti kawasan HL Batutegi.



## Burung-madu ekor-merah

### Temminck's Sunbird

*Aethopyga temminckii*



Berukuran ± 13 cm. Jantan lebih besar dibanding betina. Jantan berwarna merah tua, tunggir kuning, ekor merah padam. Alis, sisi mahkota, tengkuk, dan penutup ekor bawah ungu metalik. Tubuh bagian bawah putih keabu-abuan. Betina tubuh bagian atas coklat-zaitun, kepala abu-abu. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.



"Tziip,tziip..." yang lembut dan berulang-ulang.



Gunung rindingan, kawasan HL Batuteги



## Estrildidae

## Bondol peking Scaly-breasted Munia

*Lonchura punctulata*



Berukuran ± 11 cm, berwarna coklat, dengan tubuh bagian atas coklat, bercoretan, dengan tangkai bulu putih, tenggorokan coklat-kemerahan. Tubuh bagian bawah putih, bersisik coklat pada bagian dada dan sisi tubuh. Burung remaja pada tubuh bagian bawah kuning-tua tanpa sisik. Iris coklat; paruh abu-abu-kebiruan; kaki hitam-keabu-abuan.



Cicitan dengan nada ganda, "ki-dii, ki-dii" dan suara tanda bahaya "tret tret".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

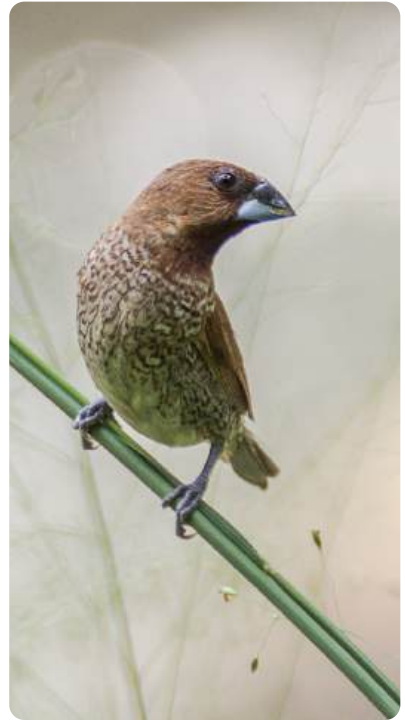
NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.



© Robithotul Huda

## Bondol haji White-headed Munia *Lonchura maja*



Burung bondol berkepala putih ini menjadi ciri khas kenapa di namakan Bondol haji. Berukuran  $\pm 11$  cm, berwarna coklat, berkepala putih. Pada burung remaja bagian tubuh atas coklat, tubuh bagian bawah dan muka kuning tua. Mirip *Lonchura ferruginosa*. Perbedaannya: lebih coklat muda, seluruh kepala dan tenggorokan putih. Iris coklat, paruh abu-abu kebiruan, dan kaki biru pucat.



Nada tinggi seperti seruling: “puip”, jika berkelompok.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

## Bondol jawa Javan Munia

*Lonchura leucogastroides*

Berukuran ± 11 cm, berwarna hitam, coklat, dan putih, bertubuh bulat. Tubuh bagian atas coklat tanpa coretan, muka dan dada atas hitam; sisi perut dan sisi tubuh putih, ekor bawah coklat tua. Mirip Bondol perut-putih, bedanya tanpa coretan pucat pada punggung dan sapuan kekuningan pada ekor, pinggiran bersih antara dada hitam dan perut putih, sisi tubuh putih (bukan coklat). Iris coklat, paruh atas gelap, paruh bawah biru, kaki keabu-abuan.

Cicitan lembut “cii-i-i”, “prrit” yang khas, serta suara dalam kelompok “pi-i” yang melengking.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

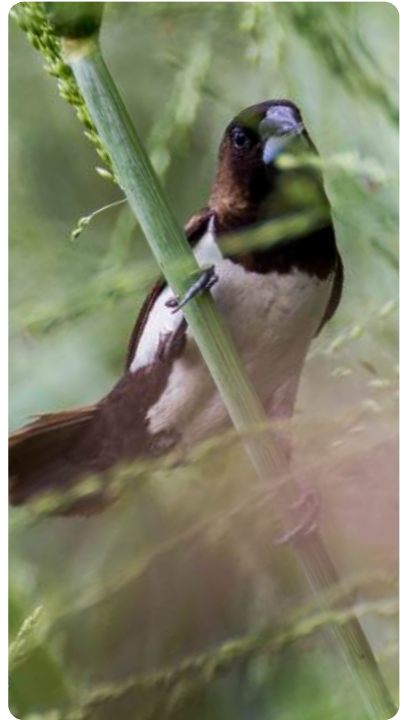
CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

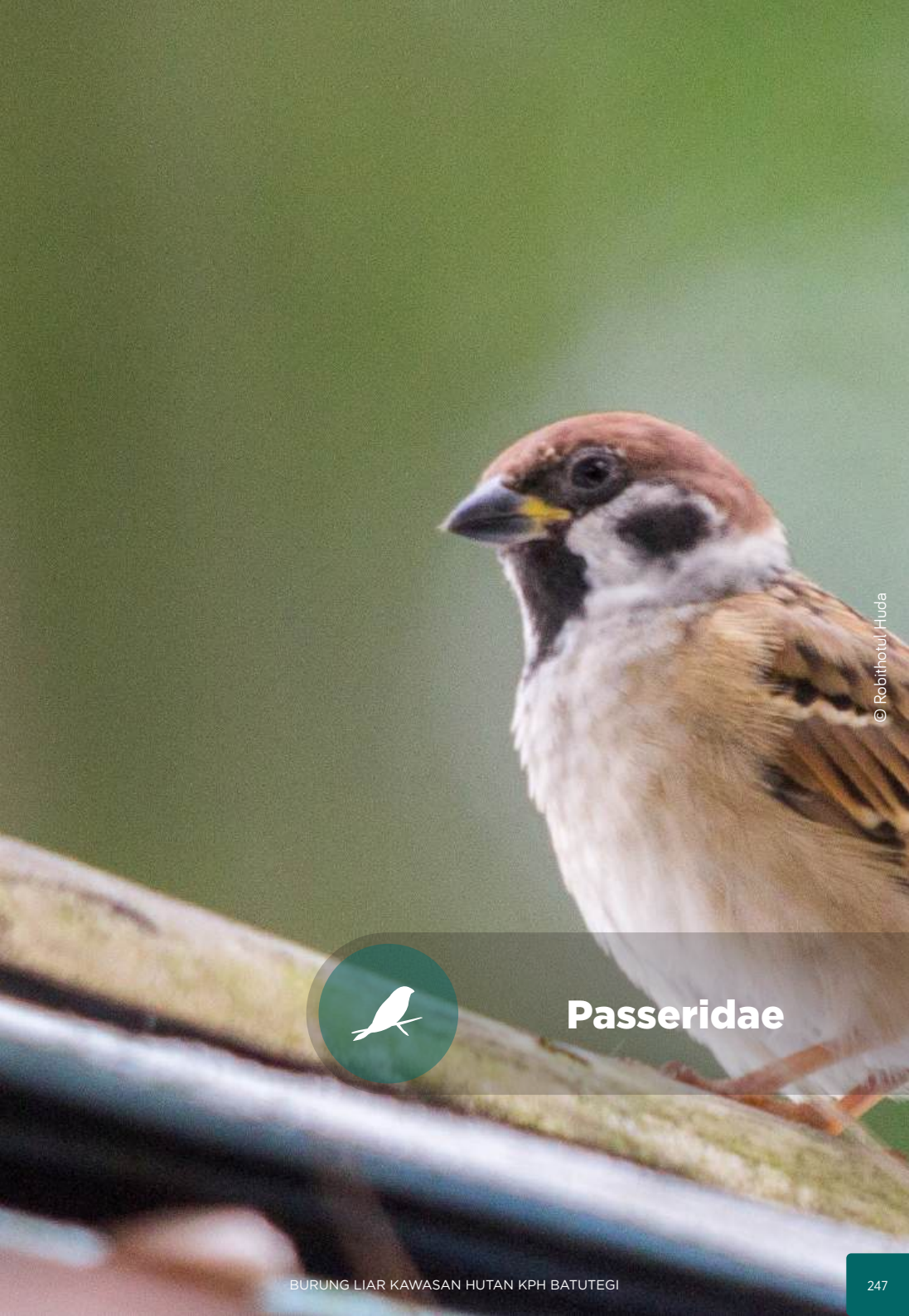
TIDAK ENDEMIK



© Robithotul Huda



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.



© Robihotul Huda



## Passeridae

## Burung-gereja eresia Eurasian Tree Sparrow *Passer montanus*



Berukuran  $\pm$  14 cm, berwarna coklat. Mahkota berwarna coklat berangin; dagu, tenggorokan, bercak pipi, dan setrip mata hitam; tubuh bagian bawah kuning-tua keabu-abuan; tubuh bagian atas berbintik-bintik coklat dengan tanda hitam dan putih. Burung muda berwarna lebih pucat dengan tanda khas yang kurang jelas. Iris coklat; paruh abu-abu; kaki coklat.



Cicitan ramai dan nada-nada ocehan cepat.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

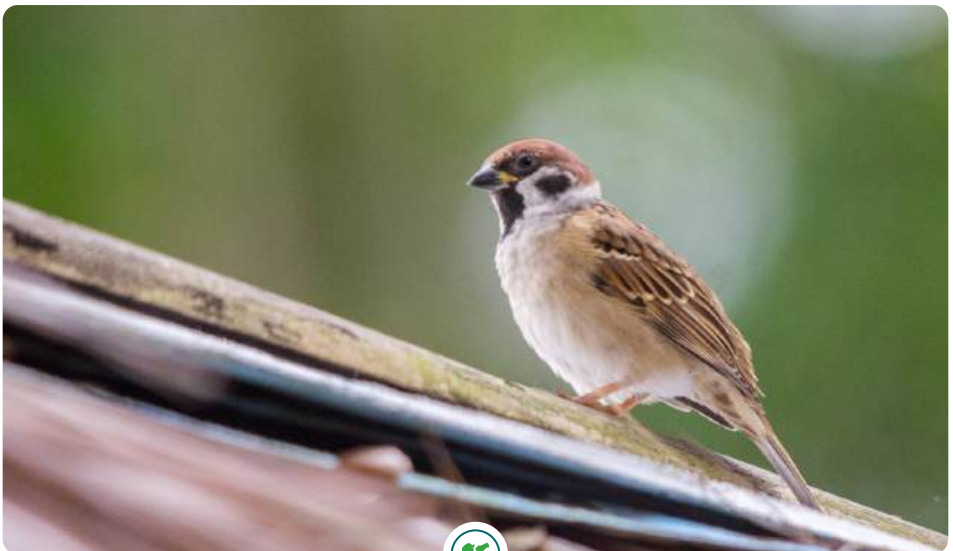
RESIKO RENDAH



TIDAK ENDEMIK



© Imam Arifin



Tersebar merata di kawasan HL Batutegi.

BURUNG LIAR KAWASAN HUTAN KPH BATUTEGI



© Denny Setiawan



## Motacillidae

## Kicuit batu Grey Wagtail *Motacilla cinerea*



Berukuran  $\pm$  19 cm, berwarna keabu-abuan. Ekor panjang, tunggung hijau kuning, tubuh bagian bawah kuning. Perbedaannya dengan Kicuit kerbau: mantel abu-abu, garis sayap putih dan tunggir kekuningan sewaktu terbang, ekor lebih panjang. Tubuh bagian bawah kuning (dewasa) atau keputih-putihan (burung muda). Iris coklat, paruh hitam kecoklatan, kaki abu-abu kemerah-jambuan.



Nyaring "tzit-tzii" atau keras tunggal "tzit", mengeluarkan suara sewaktu terbang.

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



© Denny Setiawan



Tersebar di sekitar perairan kawasan HL Batutegi.



© Denny Setiawan

## Apung sawah Paddyfield Pipit *Anthus rufulus*



Berukuran ± 18 cm, berwarna coklat bercoret, bertungkai panjang. Hidup di padang rumput terbuka. Tubuh bagian atas bercoret coklat dengan alis kuning tua, tubuh bagian bawah kuning tua dengan coretan gelap pada dada. Iris mata coklat, paruh atas coklat, paruh bawah kekuningan, kaki merah muda.



Serak dalam nada tinggi "shrii-ip".

UU RI  
P106

TIDAK DILINDUNGI

CITES

NON APENDIKS

IUCN

RESIKO RENDAH

TIDAK ENDEMIK

TIDAK ENDEMIK



Tersebar di kawasan HL Batutegi.

© Denny Setiawan

# Daftar Pustaka

- Balai Taman Nasional Way Kambas, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Yayasan Konservasi Elang Indonesia. 2021. Bertengger di Rumah Gajah, "Mengenal Keanekaragaman Burung di Taman Nasional Way Kambas". Bogor
- Eaton, J. A., van Balen, B., Brickle, N. W, Rheindt, F. E. 2021. Birds of the Indonesian Archipelago: Greater Sundas and Wallacea. Lynx Edicions.
- Huda, R., Anirudh, N. B., & Sanchez, K. L. (2018). Diversity of carnivorous mammals in Batutegi Nature Reserve , Lampung , Sumatra. Journal of Indonesian Natural History, 6(1), 37–45.
- <https://www.iucnredlist.org/> diakses pada Oktober 2021
- <https://cites.org/eng/app/appendices.php>
- KPHL Batutegi. (2012). Rencana Pengelolaan Jangka Panjang KPHL Batutegi. Dokumen. Bandar Lampung.
- KLHK. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Dokumen. Jakarta
- Mackinnon, J., Phillips, K., Van Balen, B. 2010. Burung -Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Puslitbang Biologi LIPI- Burung Indonesia. Bogor.
- O'Connor, T. 2007. Burung pada Agroforestri Kopi di Lampung. ICRAF. Bogor
- O'Connor, T., Subekti, R., van Noordwijk, M. 2005. Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali Indonesia dan Kalimantan
- Sanchez, k. L. Grey, M. Martin, T.L. Gracia, I.M. Ortuza, G. Miguel, R. J. Rasidin, V. Supriatna, W. (2010). A Study Into the Biology, Physical Geography and Human Activities of The batutegi Nature Reserve (Lampung, sumatera, indonesia). Laporan. Kerjasama program Eko2pass, Aecid, Ministerio de asuntos exteriores y de cooperation dan yayasan IAR Indonesia. Bogor.

# Daftar Istilah

<i>Apendiks CITES</i>	Lampiran/kategori tumbuhan dan satwa liar dalam CITES yang terbagi menjadi 3 kategori: I, II dan III.
<i>Blok Inti</i>	Blok yang difungsikan untuk sebagai perlindungan tata air dan perlindungan lainnya dalam kawasan Hutan Lindung.
<i>Blok pemanfaatan</i>	Blok yang difungsikan sebagai areal yang direncanakan untuk pemanfaatan terbatas sesuai dengan perundang undangan pemanfaatan hutan pada kawasan hutan lindung.
<i>Bulu primer</i>	Bulu-bulu besar yang terletak pada bagian luar sayap apabila sayap dibentangkan.
<i>Bulu sekunder</i>	Bulu-bulu sayap yang tumbuh pada ruas tengah dari tulang sayap.
<i>Bulu terbang</i>	Bagian bulu pada burung yang berfungsi untuk terbang yang meliputi bulu sayap dan ekor.
<i>CITES</i>	Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora.
<i>Endemik</i>	Organisme yang penyebarannya terbatas pada daerah tertentu.
<i>HL</i>	Hutan Lindung.
<i>Insidental</i>	Terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja.
<i>Iris</i>	Lingkaran pada bola mata.
<i>IUCN</i>	International Union Conservation for Nature and Natural Resources.
<i>Jambul</i>	Bulu di atas kepala atau dahi.
<i>Ka</i>	Pimpinan atau kepala.
<i>Kekang</i>	Garis mendatar yang terletak di antara paruh dan mata.
<i>KLHK</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
<i>KPH</i>	Kesatuan pengelolaan hutan.
<i>KPHL</i>	Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung.
<i>Kritis</i>	Salah satu kriteria status kepunahan keanekaragaman hayati, yaitu pada kondisi sangat beresiko untuk punah di alam.
<i>Mahkota</i>	Kepala bagian atas.
<i>Malar</i>	Daerah di antara pangkal paruh, tenggorokan dan lingkaran mata.
<i>Mantel</i>	Bagian punggung, bulu penutup sayap atas dan bulu scapular.
<i>Migrasi</i>	Perilaku berpindah suatu makhluk hidup secara

	musiman antara dua wilayah geografis.
<i>Perairan</i>	Suatu kumpulan massa air pada suatu wilayah tertentu, baik yang bersifat dinamis (bergerak atau mengalir) seperti laut dan sungai maupun statis (tergenang) seperti danau.
<i>Permen</i>	Peraturan Menteri.
<i>Rentan</i>	Salah satu kriteria kepunahan keanekaragaman hayati, yaitu dalam kondisi resiko tinggi menghadapi kepunahan di alam.
<i>Sebaran</i>	Merupakan pergerakan individu baik bersifat lokal maupun global dalam satu wilayah luas.
<i>Sensitive</i>	Peka terhadap perlakuan atau rangsangan.
<i>Sera/sere</i>	Bagian pangkal paruh atas yang tidak berbulu, tempat terdapatnya lubang hidung.
<i>SK</i>	Surat Keputusan.
<i>Status</i>	Keadaan atau kedudukan suatu organisme.
<i>Topografi</i>	Pengaturan alami bentuk lahan dengan kenampakan alami seperti gunung, bukit, danau, lembah dan sebagainya.
<i>Tungging</i>	Bagian di antara perut dan penutup ekor bagian bawah.
<i>Tunggir</i>	Bagian belakang burung tempat tumbuhnya bulu ekor.
<i>UPTD</i>	Unit Pelaksana Teknis Dinas.
<i>Wilayah Administratif</i>	Wilayah kerja perangkat pemerintah pusat termasuk gubernur sebagai wakil pemerintah pusat untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat di daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di daerah.

Lampiran 1.  
**Daftar Jenis Burung  
 di Hutan Lindung Batutegei.**

No.	Suku	Nama Lokal	Nama Inggris	Nama Latin
1	Anatidae	Itik alis	Pacific Black Duck	<i>Anas superciliosa</i>
2	Phasianidae	Puyuh tarun-tarun	Ferruginous Partridge	<i>Caloperdix oculea</i>
3	Phasianidae	Puyuh sengayan	Roulroul	<i>Rollulus rouloul</i>
4	Phasianidae	Puyuh-gonggong sumatera	Sumatran partridge	<i>Arborophila sumatrana</i>
5	Phasianidae	Kuau raja	Great Argus	<i>Argusianus argus</i>
6	Phasianidae	Ayam-hutan merah	Red Junglefowl	<i>Gallus gallus</i>
7	Phasianidae	Sempidan sumatera	Salvadori's Pheasant	<i>Lophura inornata</i>
8	Columbidae	Delimukan zamrud	Asian Emerald Dove	<i>Chalcophaps indica</i>
9	Columbidae	Tekukur biasa	Spotted Dove	<i>Streptopelia chinensis</i>
10	Columbidae	Perkutut jawa	Zebra Dove	<i>Geopelia striata</i>
11	Columbidae	Punai gading	Pink-necked Green Pigeon	<i>Treron vernans</i>
12	Columbidae	Walik jambu	Jambu Fruit Dove	<i>Ptilinopus jambu</i>
13	Columbidae	Uncal kouran	Little Cuckoo Dove	<i>Macropygia ruficeps sumatrana</i>
14	Cuculidae	Kangkok India	Indian Cuckoo	<i>Cuculus micropterus</i>
15	Cuculidae	Kangkok besar	Large Hawk-cuckoo	<i>Hierococcyx sparveroides</i>
16	Cuculidae	Kangkok gelap	Back's Hawk-cuckoo	<i>Hierococcyx bocki</i>
17	Cuculidae	Wiwik kelabu	Plaintive Cuckoo	<i>Cacomantis merulinus</i>
18	Cuculidae	Wiwik uncuing	Sunda Brush Cuckoo	<i>Cacomantis sepulcralis</i>
19	Cuculidae	Wiwik lurik	Banded Bay Cuckoo	<i>Cacomantis sonneratii</i>
20	Cuculidae	Bubut alang-alang	Lesser Coucal	<i>Centropus bengalensis</i>
21	Cuculidae	Bubut besar	Greater Coucal	<i>Centropus sinensis</i>

22	Cuculidae	Kadalan selaya	Rhinortha	<i>Rhinortha chlorophaea</i>
23	Cuculidae	Kadalan kembang	Red-billed Malkoha	<i>Phaenicophaeus javanicus</i>
24	Cuculidae	Kadalan birah	Chestnut-breasted Malkoha	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>
25	Cuculidae	Kadalan saweh	Chestnut-bellied Malkoha	<i>Phaenicophaeus sumatranus</i>
26	Cuculidae	Kadalan beruang	Black-bellied Malkoha	<i>Rhopodytes diardi</i>
27	Cuculidae	Kadalan kera	Green-billed Malkoha	<i>Phaenicophaeus tristis</i>
28	Cuculidae	Kedasi hitam	Drongo Cuckoo	<i>Surniculus lugubris</i>
29	Hemiprocnidae	Tepekong jambul	Grey-rumped Treeswift	<i>Hemiprocne longipennis</i>
30	Hemiprocnidae	Tepekong rangkang	Whiskered Treeswift	<i>Hemiprocne comata</i>
31	Apodidae	Walet bulu-kaki	Plume-toed Swiftlet	<i>Collocalia affinis</i>
32	Apodidae	Walet sarang-putih	Edible-nest Swiftlet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>
33	Apodidae	Walet sarang-hitam	Black-nest Swiftlet	<i>Collocalia maximus</i>
34	Podargidae	Paruh-kodok kepala-pucat	Sumatran Frogmouth	<i>Batrachostomus poliophus</i>
35	Podargidae	Paruh-kodok tanduk	Sunda Frogmouth	<i>Batrachostomus cornutus</i>
36	Podargidae	Paruh-kodok bintang	Gould's Frogmouth	<i>Batrachostomus stellatus</i>
37	Caprimulgidae	Cabak kota	Savanna Nightjar	<i>Caprimulgus affinis</i>
38	Caprimulgidae	Cabak maling	Large-tailed Nightjar	<i>Caprimulgus macrurus</i>
39	Rallidae	Kareo padi	White-breasted Waterhen	<i>Amaurornis phoenicurus</i>
40	Rallidae	Tikusan Kerdil	Baillon's Crane	<i>Porzana pusilla</i>
41	Turnicidae	Gemak loreng	Barred Buttonquail	<i>Turnix suscitator</i>
42	Scolopacidae	Trinil pantai	Common Sandpiper	<i>Actitis hypoleucos</i>
43	Phalacrocoracidae	Pecuk-ular asia	Oriental Darter	<i>Anhinga melanogaster</i>
44	Ardedidae	Kokokan laut	Striated Heron	<i>Butorides striata</i>
45	Ardedidae	Cagak abu	Grey Heron	<i>Ardea cinerea</i>
46	Ardedidae	Kuntul kerbau	Cattle Egret	<i>Ardea ibis</i>
47	Pandionidae	Elang tiram	Osprey	<i>Pandion haliaetus</i>

48	Accipitridae	Elang-laut perut-putih	White-bellied Fish-eagle	<i>Ichthyophaga leucogaster</i>
49	Accipitridae	Elang bondol	Brahminy Kite	<i>Haliastur indus</i>
50	Accipitridae	Elang-ikan kepala-abu	Grey-headed Fish-eagle	<i>Ichthyophaga ichthyaeus</i>
51	Accipitridae	Elang-ikan kecil	Lesser Fish-eagle	<i>Ichthyophaga humilis</i>
52	Accipitridae	Elang hitam	Black Eagle	<i>Ictinaetus malayensis</i>
53	Accipitridae	Elang-ular bido	Crested Serpent-eagle	<i>Spilornis cheela</i>
54	Accipitridae	Elang gunung	Blyth's Hawk Eagle	<i>Spizaetus alboniger</i>
55	Accipitridae	Elang brontok	Changeable Hawk Eagle	<i>Nisaetus limnaeetus</i>
56	Accipitridae	Elang kelelawar	Bat Hawk	<i>Macheiramphus alcinus</i>
57	Accipitridae	Sikep-madu asia	Oriental Honeybuzzard	<i>Pernis ptilorhynchus</i>
58	Tytonidae	Serak bukit	Oriental Bay Owl	<i>Phodilus badius</i>
59	Strigidae	Beluk ketupa	Buffy Fish Owl	<i>Bubo ketupa</i>
60	Strigidae	Celepuk merah	Reddish Scops Owl	<i>Otus rufescens</i>
61	Strigidae	Celepuk reban	Collared Scops Owl	<i>Otus lempiji</i>
62	Strigidae	Celepuk Raja	Rajah Scops Owl	<i>Otus brookii</i>
63	Strigidae	Pungguk coklat	Brown Boobook	<i>Ninox scutulata</i>
64	Trogonidae	Luntur kasumba	Red-naped Trogon	<i>Harpactes kasumba</i>
65	Trogonidae	Luntur sumatera	Sumatran Trogon	<i>Apalharpactes mackloti</i>
66	Trogonidae	Luntur harimau	Orange-breasted Trogon	<i>Harpactes oreskios</i>
67	Bucerotidae	Eggang klihingan	Bushy-crested Hornbill	<i>Anorrhinus galeritus</i>
68	Bucerotidae	Rangkong badak	Rhinoceros Hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>
69	Bucerotidae	Julang emas	Wreathed Hornbill	<i>Rhyticeros undulatus</i>
70	Megalaimidae	Takur gedang	Golden-whiskered Barbet	<i>Psilopogon chrysopogon</i>
71	Megalaimidae	Takur ungtuk-ungktuk	Coppersmith Barbet	<i>Psilopogon haemacephalus delicus</i>
72	Megalaimidae	Takur tutut	Red-crowned Barbet	<i>Psilopogon rafflesii</i>
73	Megalaimidae	Takur warna-warni	Red-throated Barbet	<i>Psilopogon mystacophanus</i>

74	Megalaimidae	Takur bukit	Black-browed Barbet	<i>Megalaima oorti</i>
75	Megalaimidae	Takur kuping-hitam	Blue-eared Barbed	<i>Psilopogon duvaucelii</i>
76	Megalaimidae	Takur api	Fire-tufted Barbet	<i>Psilopogon pyrolophus</i>
77	Megalaimidae	Ampis melayu	Malayan Brown Barbet	<i>Calorhamphus hayii</i>
78	Picidae	Caladi belacan	Grey-capped Pygmy-woodpecker	<i>Picooides canicapillus</i>
79	Picidae	Caladi-batu melayu	Buff-rumped Woodpecker	<i>Meiglyptes grammithorax</i>
80	Picidae	Caladi badok	Buff-necked Woodpecker	<i>Meiglyptes tukki</i>
81	Picidae	Caladi tilik	Sunda Pygmy-woodpecker	<i>Picooides moluccensis</i>
82	Picidae	Pelatuk Kijang	Rufous Woodpecker	<i>Micropternus brachyurus</i>
83	Picidae	Pelatuk merah	Banded Woodpecker	<i>Chrysophlegma miniaceum</i>
84	Picidae	Pelatuk sayap-merah	Crimson-winged Woodpecker	<i>Picus puniceus</i>
85	Picidae	Pelatuk hijau	Laced Woodpecker	<i>Picus vittatus</i>
86	Picidae	Pelatuk kundang	Orange-backed Woodpecker	<i>Chrysocolaptes validus</i>
87	Picidae	Pelatuk Besi	Common Flameback	<i>Dinopium javanense</i>
88	Picidae	Pelatuk kuduk-kuning	Greater Yellownappe	<i>Chrysophlegma flavinucha</i>
89	Picidae	Tukik tikus	Rufous Piculet	<i>Sasia abnormis</i>
90	Picidae	Pelatuk muka-kelabu	Sumatran Woodpecker	<i>Picus dedemi</i>
91	Alcedinidae	Raja-udang kalung-biru melayu	Malay Blue-banded Kingfisher	<i>Alcedo euryzona peninsulae</i>
92	Alcedinidae	Raja-udang biru	Cerulean Kingfisher	<i>Alcedo coerulescens</i>
93	Alcedinidae	Raja-udang meninting	Malay Blue-eared Kingfisher	<i>Alcedo meninting</i>
94	Alcedinidae	Raja-udang punggung-merah	Rufous-backed Dwarf-kingfisher	<i>Ceyx rufidorsa</i>
95	Alcedinidae	Raja-Udang api	Black-backed Dwarf-kingfisher	<i>Ceyx erithaca</i>
96	Alcedinidae	Cekakak belukar	White-breasted Kingfisher	<i>Halcyon smyrnensis</i>
97	Alcedinidae	Cekakak batu	Banded Kingfisher	<i>Lacedo pulchella</i>

98	Alcedinidae	Cekakak sungai	Collared Kingfisher	<i>Todirhamphus chloris</i>
99	Alcedinidae	Cekakak-hutan melayu	Rufous-collared Kingfisher	<i>Actenoides concretus</i>
100	Alcedinidae	Pekaka emas	Stork-billed Kingfisher	<i>Pelargopsis capensis</i>
101	Meropidae	Cirik-cirik kumbang	Red-bearded Bee-eater	<i>Nyctornis amictus</i>
102	Meropidae	Kirik-kirik biru	Blue-throated Bee-eater	<i>Merops viridis</i>
103	Falconidae	Alap-alap capung	Black-thighed Falconet	<i>Microhierax fringillarius</i>
104	Falconidae	Alap-alap kawah	Peregrine Falcon	<i>Falco peregrinus</i>
105	Psittacidae	Serindit melayu	Blue-crowned Hanging Parrot	<i>Loriculus galgulus</i>
106	Calyptomenidae	Madi-hijau kecil	Green Broadbill	<i>Calyptomena viridis</i>
107	Eurylaimidae	Madi kelam	Dusky Broadbill	<i>Corydon sumatranus</i>
108	Eurylaimidae	Sempur-hujan darat	Black-and-yellow Broadbill	<i>Eurylaimus ochromalus</i>
109	Eurylaimidae	Sempur-hujan rimba melayu	Banded Broadbill	<i>Eurylaimus javanicus harteti</i>
110	Eurylaimidae	Sempur-hujan sungai	Black-and-red Broadbill	<i>Cymbirhynchus macrorhynchus</i>
111	Pittidae	Paok hijau	Asian Hooded Pitta	<i>Pitta sordida</i>
112	Pittidae	Paok sintau	Giant Pitta	<i>Hydrornis caruleus</i>
113	Pittidae	Paok Melayu	Malayan Banded Pitta	<i>Hydrornis irena</i>
114	Pardalotidae	Remetuk laut	Golden-bellied Gerygone	<i>Gerygone sulphurea</i>
115	Oriolidae	Kepudang kuduk-hitam	Black-naped Oriole	<i>Oriolus chinensis</i>
116	Oriolidae	Kepudang hutan	Dark-throated Oriole	<i>Oriolus xanthonotus</i>
117	Pachycephalidae	Kancilan bakau	Mangrove Whistler	<i>Pachycephala cinerea</i>
118	Vangidae	Jingjing petulak	Large Woodshrike	<i>Tephrodornis virgatus</i>
119	Vangidae	Jingjing batu	Black-winged Flycatcher-shrike	<i>Hemipus hirundinaceus</i>
120	Vangidae	Jingjing bukit	Bar-winged Flycatcher-shrike	<i>Hemipus picatus</i>
121	Vangidae	Philentoma sayap-merah	Rufous-winged Philentoma	<i>Philentoma pyrhopterum</i>
122	Aegithinidae	Cipoh kacat	Common lora	<i>Aegithina tiphia</i>

123	Aegithinidae	Cipoh jantung	Green lora	<i>Aegithina viridissima</i>
124	Artamidae	Kekep babi	White-breasted Woodswallow	<i>Arthamus leucorhynchus</i>
125	Campephagidae	Kepudang-sungu kecil	Lesser Cicadabird	<i>Lalage fimbriata</i>
126	Campephagidae	Sepah tulin	Fiery Minivet	<i>Pericrocotus igneus</i>
127	Campephagidae	Sepah hutan	Scarlet Minivet	<i>Pericrocotus flammeus</i>
128	Campephagidae	Sepah dagu-kelabu	Grey-chinned Minivet	<i>Pericrocotus solaris</i>
129	Campephagidae	Sepah gunung	Sunda Minivet	<i>Pericrocotus miniatus</i>
130	Rhipiduridae	Kipasan gunung	White-throated Fantail	<i>Rhipidura albicollis</i>
131	Rhipiduridae	Kipasan mutiara	Spotted Fantail	<i>Rhipidura perlata</i>
132	Dicruridae	Srigunting keladi	Bronzed Drongo	<i>Dicrurus aeneus</i>
133	Dicruridae	Srigunting batu	Greater Racket-tailed Drongo	<i>Dicrurus paradiseus</i>
134	Dicruridae	Srigunting bukit	Lesser Racket-tailed Drongo	<i>Dicrurus remifer</i>
135	Dicruridae	Srigunting kelabu	Ashy Drongo	<i>Dicrurus leucophaeus</i>
136	Monarchidae	Kehicap ranting	Black-naped Monarch	<i>Hypothymis azurea</i>
137	Monarchidae	Seriwang jepang	Japanese Paradise-flycatcher	<i>Terpsiphone atrocaudata</i>
138	Monarchidae	Seriwang asia	Blyth's Paradise-flycatcher	<i>Terpsiphone affinis</i>
139	Monarchidae	Seriwang utara	Amur Paradise-flycatcher	<i>Terpsiphone incei</i>
140	Laniidae	Bentet loreng	Tiger Shrike	<i>Lanius tigrinus</i>
141	Laniidae	Bentet kelabu	Long-tailed Shrike	<i>Lanius schach</i>
142	Laniidae	Bentet coklat	Brown Shrike	<i>Lanius cristatus</i>
143	Corvidae	Tangkar kambing	Malayan Black Magpie	<i>Platysmurus leucopterus</i>
144	Corvidae	Tangkar ongklet	Jay Shrike	<i>Platylophus galericulatus</i>
145	Corvidae	Tangkar-uli sumatera	Sumatran Treepie	<i>Dendrocitta occipitalis</i>
146	Stenostiridae	Sikatan kepala-abu	Gray-headed Canary-flycatcher	<i>Culicicapa ceylonensis</i>
147	Hirundinidae	Layang-layang asia	Barn Swallow	<i>Hirundo rustica</i>
148	Pycnonotidae	Empuloh melayu	Grey-cheeked Bulbul	<i>Alophoixus tephrogenys</i>

149	Pycnonotidae	Empuloh irang	Yellow-bellied Bulbul	<i>Alphoixus phaeocephalus</i>
150	Pycnonotidae	Brinji kelabu	Cinereous Bulbul	<i>Hemixos cinereus</i>
151	Pycnonotidae	Brinji-gunung sumatera	Sumatran Bulbul	<i>Ixos sumatranus</i>
152	Pycnonotidae	Brinji bergaris	Streaked Bulbul	<i>Ixos malaccensis</i>
153	Pycnonotidae	Brinji rambut-tunggir	Hairy-backed Bulbul	<i>Tricholestes criniger</i>
154	Pycnonotidae	Cucak kuricang	Black-headed Bulbul	<i>Microtarsus melanocephalus</i>
155	Pycnonotidae	Cucak kutilang	Sooty-headed Bulbul	<i>Pycnonotus aurigaster</i>
156	Pycnonotidae	Merbah mata-merah	Asian Red-eyed Bulbul	<i>Pycnonotus brunneus</i>
157	Pycnonotidae	Merbah corok-corok	Cream-vented Bulbul	<i>Pycnonotus simplex</i>
158	Pycnonotidae	Merbah cerucuk	Sunda Yellow-vented Bulbul	<i>Pycnonotus analis</i>
159	Pycnonotidae	Cucak mutiara	Spot-necked Bulbul	<i>Pycnonotus tympanistrigus</i>
160	Pycnonotidae	Merbah kaca mata	Spectacled Bulbul	<i>Pycnonotus erythrophthalmos</i>
161	Pycnonotidae	Merbah belukar	Olive-winged Bulbul	<i>Pycnonotus plumosus</i>
162	Pycnonotidae	Cucak kelabu	Grey-bellied Bulbul	<i>Pycnonotus cyaniventris</i>
163	Pycnonotidae	Cucak kerinci	Cream-striped Bulbul	<i>Pycnonotus leucogrammicus</i>
164	Pycnonotidae	Cucak emas	Ruby-throated Bulbul	<i>Pycnonotus dispar</i>
165	Pycnonotidae	Cucak rumbai-tunggir	Puff-backed Bulbul	<i>Microtarsus eutilotus</i>
166	Pellorneidae	Pelanduk semak	Horsfield's Babbler	<i>Malacocincla sepiarium</i>
167	Pellorneidae	Pelanduk ekor-pendek	Mourning Babbler	<i>Pellomeum malaccense</i>
168	Pellorneidae	Pelanduk asia	Abbott's Babbler	<i>Malacocincla abbotti</i>
169	Pellorneidae	Pelanduk merah	Ferruginous Babbler	<i>Pellomeum bicolor</i>
170	Pellorneidae	Pelanduk dada-putih	Malayan Swamp Babbler	<i>Pellomeum rostratum</i>
171	Pellorneidae	Pelanduk melayu	Malayan Black-capped Babbler	<i>Pellomeum nigrocapitatum</i>
172	Pellorneidae	Asi kumis	Moustached Babbler	<i>Malacopteron magnirostre</i>
173	Pellorneidae	Asi besar	Rufous-crowned Babbler	<i>Malacopteron magnum</i>

174	Timaliidae	Cica-kopi melayu	Sunda Scimitar Babbler	<i>Pomatorhinus bornensis</i>
175	Timaliidae	Tepus merbah-sampah	Chestnut-winged Babbler	<i>Cyanoderma erythropterus</i>
176	Timaliidae	Tepus tunggir-merah	Chestnut-rumped Babbler	<i>Stachyris maculata</i>
177	Timaliidae	Tepus emas	Golden Babbler	<i>Cyanoderma chrysaeum</i>
178	Timaliidae	Ciung-air melayu	Pin-striped Tit Babbler	<i>Mixornis gularis</i>
179	Zosteropidae	Kacamata melayu	Swinhoe's White-eye	<i>Zosterops simplex</i>
180	Phylloscopidae	Cikrak muda	Sunda Warbler	<i>Phylloscopus grammiceps</i>
181	Cetiidae	Ceret gunung	Sunda Bush Warbler	<i>Horomis vulcanius</i>
182	Cetiidae	Cinene gunung	Mountain Leaftoiler	<i>Phyllergates cucullatus</i>
183	Acrocephalidae	Kerak-basi alis-hitam	Black-browed Reed Warbler	<i>Acrocephalus bistrigiceps</i>
184	Locustellidae	Kecici lurik	Lanceolated Warbler	<i>Locustella lanceolata</i>
185	Cisticolidae	Cinene belukar	Dark-necked Tailorbird	<i>Orthotomus atrogularis</i>
186	Cisticolidae	Cinene kelabu	Ashy Tailorbird	<i>Orthotomus ruficeps</i>
187	Cisticolidae	Cinene merah	Rufous-tailed Tailorbird	<i>Orthotomus sericeus</i>
188	Cisticolidae	Prenjak gunung	Hill Prinia	<i>Prinia superciliaris</i>
189	Cisticolidae	Prenjak jawa	Bar-winged Prinia	<i>Prinia familiaris</i>
190	Cisticolidae	Prenjak rawa	Yellow-bellied Prinia	<i>Prinia flaviventris</i>
191	Sittidae	Munguk beledu	Velvet-fronted Nuthatch	<i>Sitta frontalis</i>
192	Sittidae	Munguk loreng	Blue Nuthatch	<i>Sitta azurea</i>
193	Turdidae	Anis hutan	Sunda Thrush	<i>Zoothera andromedae</i>
194	Turdidae	Anis Kuning	Eyebrowed Thrush	<i>Turdus obscurus</i>
195	Turdidae	Anis Siberia	Siberian Thrush	<i>Zoothera sibirica</i>
196	Muscicapidae	Berkecet sumatera	Sumatran Blue Robin	<i>Myiomela sumatrana</i>
197	Muscicapidae	Berkecet siberia	Siberian Blue Robin	<i>Larvivora cyane</i>
198	Muscicapidae	Cingcoang coklat	Lesser Shortwing	<i>Brachypteryx leucophrys</i>
199	Muscicapidae	Kucica kampung	Oriental Magpie-robin	<i>Copsychus saularis</i>

200	Muscicapidae	Meninting melayu	Malayan Forktail	<i>Enicurus frontalis</i>
201	Muscicapidae	Meninting cegar	Chestnut-naped Forktail	<i>Enicurus ruficapillus</i>
202	Muscicapidae	Meninting kecil	Sunda Forktail	<i>Enicurus velatus</i>
203	Muscicapidae	Ciung-batu sumatera	Shiny Whistling-thrush	<i>Myophonus melanurus</i>
204	Muscicapidae	Sikatan bubik	Asian Brown Flycatcher	<i>Muscicapa dauurica</i>
205	Muscicapidae	Sikatan-kicau ninon	Indigo Warbling-flycatcher	<i>Eumyias indigo</i>
206	Muscicapidae	Sikatan-kicau hijau-laut	Verditer Warbling-flycatcher	<i>Eumyias thalassina</i>
207	Muscicapidae	Sikatan-rimba besar	White-tailed Flycatcher	<i>Cyornis concretus</i>
208	Muscicapidae	Sikatan belang	Little Pied Flycatcher	<i>Ficedula westermanni</i>
209	Muscicapidae	Sikatan emas	Yellow-rumped Flycatcher	<i>Ficedula zanthopygia</i>
210	Muscicapidae	Sikatan kerdil	Pygmy Flycatcher	<i>Muscicapella hodgsoni</i>
211	Muscicapidae	Sikatan-rimba dada-coklat	Fulvous-chested Jungle -Flycatcher	<i>Cyornis olivaceus</i>
212	Muscicapidae	Sikatan-rimba dada-kelabu	Grey-chested Jungle-flycatcher	<i>Cyornis umbratilis</i>
213	Muscicapidae	Sikatan-rimba biru-muda	Pale Blue Jungle-flycatcher	<i>Cyornis unicolor</i>
214	Muscicapidae	Sikatan besi	Ferruginous Flycatcher	<i>Muscicapa ferruginea</i>
215	Muscicapidae	Sikatan bodoh	Snowy-browed Flycatcher	<i>Ficedula hyperythra</i>
216	Muscicapidae	Niltava sumatera	Sumatran Niltava	<i>Niltava sumatrana</i>
217	Chloropseidae	Cica-daun besar	Greater Green Leafbird	<i>Chloropsis sonnerati</i>
218	Chloropseidae	Cica-daun kecil	Lesser Green Leafbird	<i>Chloropsis cyanopogon</i>
219	Chloropseidae	Cica-daun sayap-biru	Blue-winged Leafbird	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>
220	Irenidae	Kecembang gadung	Asian Fairy-bluebird	<i>Irena puella</i>
221	Dicaeidae	Cabai rimba	Yellow-vented Flowerpecker	<i>Pachygllossa chrysorrhea</i>
222	Dicaeidae	Cabai bunga-api	Orange-bellied Flowerpecker	<i>Dicaeum trigonostigma</i>
223	Dicaeidae	Cabai jawa	Scarlet-headed Flowerpecker	<i>Dicaeum trochileum</i>
224	Dicaeidae	Cabai merah	Scarlet-backed Flowerpecker	<i>Dicaeum cruentatum</i>

225	Dicaeidae	Pentis pelangi	Crimson-breasted Flowerpecker	<i>Prionochilus percussus</i>
226	Dicaeidae	Pentis raja	Yellow-breasted Flowerpecker	<i>Prionochilus maculatus</i>
227	Nectariniidae	Burung-madu sepah-raja	Crimson Sunbird	<i>Aethopyga siparaja</i>
228	Nectariniidae	Pijantung telinga-kuning	Yellow-eared Spiderhunter	<i>Arachnothera chrysogenys</i>
229	Nectariniidae	Pijantung tasmak	Spectacled Spiderhunter	<i>Arachnothera flavigaster</i>
230	Nectariniidae	Pijantung dada-kelabu	Grey-breasted Spiderhunter	<i>Arachnothera modesta</i>
231	Nectariniidae	Pijantung kampung	Thick-billed Spiderhunter	<i>Arachnothera crassirostris</i>
232	Nectariniidae	Pijantung kecil	Little Spiderhunter	<i>Arachnothera longirostra</i>
233	Nectariniidae	Burung-madu sriganti	Ornate Sunbird	<i>Cinnyris ornatus</i>
234	Nectariniidae	Burung-madu kelapa	Brown-throated Sunbird	<i>Anthreptes malacensis</i>
235	Nectariniidae	Burung-madu bakau	Copper-throated Sunbird	<i>Leptocoma calcostetha</i>
236	Nectariniidae	Burung-madu polos	Plain Sunbird	<i>Anthreptes simplex</i>
237	Nectariniidae	Burung-madu pengantin	Van Hasselt's Sunbird	<i>Leptocoma brasilliana</i>
238	Nectariniidae	Burung-madu ekor-merah	Temminck's Sunbird	<i>Aethopyga temminckii</i>
239	Estrildidae	Bondol jawa	Javan Munia	<i>Lonchura leucogastroides</i>
240	Estrildidae	Bondol haji	White-headed Munia	<i>Lonchura maja</i>
241	Estrildidae	Bondol peking	Scaly-breasted Munia	<i>Lonchura punctulata</i>
242	Passeridae	Burung-gereja erasia	Eurasian Tree Sparrow	<i>Passer montanus</i>
243	Motacillidae	Kicuit hutan	Forest Wagtail	<i>Dendronanthus indicus</i>
244	Motacillidae	Kicuit batu	Grey Wagtail	<i>Motacilla cinerea</i>
245	Motacillidae	Apung sawah	Paddyfield Pipit	<i>Anthus rufulus</i>

## Lampiran 2.

# Daftar Indeks Bahasa Inggris

A	Hal.	Hal.	Common Flameback
Amur Paradise-flycatcher	153	94	Common Iora
Ashy Drongo	149	135	Common Sandpiper
Ashy Tailorbird	193	45	Coppersmith Barbet
Asian Brown Flycatcher	211	80	Cream-striped Bulbul
Asian Emerald Dove	12	178	Cream-vented Bulbul
Asian Fairy-bluebird	226	172	Crested Serpent-eagle
Asian Hooded Pitta	121	60	Crimson Sunbird
Asian Red-eyed Bulbul	173	237	Crimson-breasted Flowerpecker
		232	Crimson-winged Woodpecker
		92	
B			D
Back's Hawk-cuckoo	17		Dark-necked Tailorbird
Banded Bay Cuckoo	19	195	Dark-throated Oriole
Banded Broadbill	118	127	Drongo Cuckoo
Banded Kingfisher	103	26	Dusky Broadbill
Banded Yellownape	91	116	
Bar-winged Flycatcher-shrike	130		E
Bar-winged Prinia	196	10	Eastern Spotted Dove
Barn Swallow	165	31	Edible-nest Swiftlet
Barred Buttonquail	43	248	Eurasian Tree Sparrow
Bat Hawk	62	203	Eyebrowed Thrush
Black Eagle	59		
Black-and-red Broadbill	119		F
Black-and-yellow Broadbill	117	219	Ferruginous Flycatcher
Black-backed Dwarf-kingfisher	101	5	Ferruginous Partridge
Black-browed Barbet	81	141	Fiery Minivet
Black-headed Bulbul	171	84	Fire-tufted Barbet
Black-naped Monarch	151	216	Fulvous-chested Jungle -flycatcher
Black-naped Oriole	128		
Black-thighed Falconet	111		G
Black-winged Flycatcher-shrike	131	123	Giant Pitta
Blue Nuthatch	201	184	Golden Babbler
Blue-eared Barbed	83	125	Golden-bellied Gerygone
Blue-eared kingfisher	99	36	Gould's Frogmouth
Blue-throated Bee-eater	109	163	Gray-headed Canary-flycatcher
Blue-winged Leafbird	224	7	Great Argus
Blyth's Paradise-flycatcher	152	20	Greater Coucal
Brahminy Kite	56	222	Greater Green Leafbird
Bronzed Drongo	146	147	Greater Racket-tailed Drongo
Brown Boobook	70	114	Green Broadbill
Brown Shrike	157	134	Green Iora
Brown-throated Sunbird	239	22	Green-billed Malkoha
Buff-necked Woodpecker	88	49	Grey Heron
Buff-rumped Woodpecker	87	250	Grey Wagtail
Buffy Fish-owl	67	177	Grey-bellied Bulbul
Bushy-crested Hornbill	76	235	Grey-breasted Spiderhunter
		57	Grey-headed Fish-eagle
		29	Grey-rumped Treeswift
C			
Cattle Egret	51		H
Cerulean Kingfisher	98	169	Hairy-backed Bulbul
Changeable Hawk-eagle	61	197	Hill Prinia
Chestnut-breasted Malkoha	25	180	Horsfield's Babbler
Chestnut-naped Forktail	208		
Collared Kingfisher	104		
Collared Scops Owl	68		

	I	100	Rufous-backed Dwarf-kingfisher
Indigo Warbling-flycatcher	212	90	Rufous Woodpecker
	J	105	Rufous-collared Kingfisher
Jambu Fruit-dove	14	194	Rufous-tailed Tailorbird
Javan Munia	246	132	Rufous-winged Philentoma
Jay Shrike	161		S
	L	39	Savanna Nightjar
Laced Woodpecker	95	244	Scaly-breasted Munia
Lanceolated Warbler	191	140	Scarlet Minivet
Large-tailed Nightjar	38	229	Scarlet-backed Flowerpecker
Lesser Coucal	21	230	Scarlet-headed Flowerpecker
Lesser Fish-eagle	58	210	Shiny Whistling-thrush
Lesser Green Leafbird	223	204	Siberian Thrush
Lesser Racket-tailed Drongo	148	220	Snowy-browed Flycatcher
Lesser shortwing	206	170	Sooty-headed Bulbul
Little Cuckoo Dove	15	174	Spectacled Bulbul
Little Pied Flycatcher	215	234	Spectacled Spiderhunter
Little Spiderhunter	236	144	Spotted Fantail
Long-tailed Shrike	156	106	Stork-billed Kingfisher
	M	168	Streaked Bulbul
Malay Blue-banded Kingfisher	97	50	Striated Heron
Malayan Banded Pitta	122	35	Sumatran Frogmouth
Malayan Black Magpie	159	6	Sumatran Partridge
Malayan Brown Barbet	85	160	Sumatran Treepie
Malayan Swamp Babbler	181	74	Sumatran Trogon
Mountain Leaftoiler	189	209	Sunda Forktail
	O	34	Sunda Frogmouth
Orange-backed Woodpecker	93	139	Sunda Minivet
Orange-bellied Flowerpecker	228	89	Sunda Pygmy Woodpecker
Orange-breasted Trogon	73	183	Sunda Scimitar Babbler
Oriental Bay Owl	65	175	Sunda Yellow-vented Bulbul
Oriental Darter	47	187	Swinhoe's White-eye
Oriental Honeybuzzard	63		T
Oriental Magpie-robin	207	242	Temminck's Sunbird
Ornate Sunbird	238	155	Tiger Shrike
Osprey	53		V
	P	241	Van Hasselt's Sunbird
Pacific Black Duck	2	200	Velvet-fronted Nuthatch
Paddyfield Pipit	251	213	Verditer warbling-Flycatcher
Pale Blue Jungle-flycatcher	218		W
Peregrine Falcon	112	28	Whiskered Treeswift
Pink-necked Green Pigeon	13	55	White-bellied Fish-eagle
Pin-striped Tit-babbler	185	102	White-breasted Kingfisher
Plain Sunbird	240	41	White-breasted Waterhen
Plaintive Cuckoo	18	137	White-breasted Woodswallow
Plume-toed Swiftlet	32	245	White-headed Munia
	R	214	White-tailed Flycatcher
Rajah Scops Owl	69	143	White-throated Fantail
Red Junglefowl	8	78	Wreathed Hornbill
Red-bearded Bee-eater	108		Y
Red-billed Malkoha	24	167	Yellow-bellied Bulbul
Red-naped Trogon	72	198	Yellow-bellied Prinia
Red-throated Barbet	82	231	Yellow-breasted Flowerpecker
Rhinorhtha	23	217	Yellow-rumped Flycatcher
Rhinoceros Hornbill	77		Z
Roulroul	4	11	Zebra Dove
Ruby-throated Bulbul	176		



Kipasan mutiara	144	99	Raja-udang meninting
Kirik-kirik biru	109	100	Raja-udang punggung-merah
Kokokan laut	50	98	Raja-udang biru
Kuau raja	7	77	Rangkong badak
Kucica kampung	207	125	Remetuk laut
Kuntul kerbau	51		
			<b>S</b>
<b>L</b>		117	Sempur-hujan darat
Layang-layang asia	165	118	Sempur-hujan rimba melayu
Luntur harimau	73	119	Sempur-hujan sungai
Luntur kasumba	72	139	Sepah gunung
Luntur sumatera	74	140	Sepah hutan
		141	Sepah tulin
<b>M</b>		65	Serak bukit
Madi-hijau kecil	114	152	Seriwang asia
Madi kelam	116	153	Seriwang utara
Meninting cegar	208	215	Sikatan belang
Meninting kecil	209	219	Sikatan besi
Merbah cerucuk	175	220	Sikatan bodoh
Merbah corok-corok	172	211	Sikatan bubuk
Merbah kaca mata	174	217	Sikatan emas
Merbah mata-merah	173	163	Sikatan kepala-abu
Munguk beledu	200	213	Sikatan-kicau hijau-laut
Munguk loreng	201	214	Sikatan-rimba besar
		216	Sikatan-rimba dada-coklat
		212	Sikatan-kicau ninon
<b>P</b>		218	Sikatan-rimba biru-muda
Paok hijau	121	63	Sikep-madu asia
Paok melayu	122	147	Srigunting batu
Paok sintau	123	148	Srigunting bukit
Paruh-kodok bintang	36	149	Srigunting kelabu
Paruh-kodok kepala-pucat	35	146	Srigunting keladi
Paruh-kodok tanduk	34		
Pecuk ular asia	47		<b>T</b>
Pekaka emas	106	84	Takur api
Pelanduk dada-putih	181	81	Takur bukit
Pelanduk semak	180	83	Takur kuping-hitam
Pelatuk besi	94	80	Takur ungtuk-ungktuk
Pelatuk hijau	95	82	Takur warna-warni
Pelatuk kijang	90	159	Tangkar kambing
Pelatuk kundang	93	161	Tangkar ongklet
Pelatuk merah	91	160	Tangkar-uli sumatera
Pelatuk sayap-merah	92	10	Tekukur biasa
Pentis pelangi	232	29	Tepekong jambul
Pentis raja	231	28	Tepekong rangkang
Perkutut jawa	11	184	Tepus emas
Philentoma sayap-merah	132	45	Trinil pantai
Pijantung dada-kelabu	235		
Pijantung kecil	236		<b>U</b>
Pijantung tasmak	234	15	Uncal kouran
Prenjak gunung	197		
Prenjak jawa	196		<b>W</b>
Prenjak rawa	198	32	Walet bulu-kaki
Punai gading	13	31	Walet sarang-putih
Pungguk coklat	70	14	Walik jambu
Puyuh-gonggong sumatera	6	18	Wiwik kelabu
Puyuh sengayan	4	19	Wiwik lurik
Puyuh tarun-tarun	5		
<b>R</b>			
Raja-udang api	101		
Raja-udang kalung- biru melayu	97		

